KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Norita Yudiet Tompah dan
Novy Amelia Elisabeth Sine

SD KELAS IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis
Norita Yudiet Tompah
Novy Amelia Elisabeth Sine

Penelaah
Margiot Tua Butar butar
Rohana Purnama

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Christian Galabara Alfadio Putra

Penata Letak (Desainer)
Sitti Aulia

Penyunting
Böröza tulö Gea

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-441-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Isi buku ini menggunakan huruf Open Sans 12 pt. Lisensi Apache.
xiv, 146 hlm.: 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, *reviewer*, *supervisor*, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 119:105

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat pertolongan dan kasih karuniaNya, penyusunan Buku Teks Utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah ini dapat diselesaikan.

Kemajuan dan kesejahteraan lahir bathin seseorang termasuk suatu bangsa, salah satunya ditentukan sejauhmana kualitas pendidikannya. Untuk itulah Pemerintah Republik Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat dan elemen pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama bersama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya) menyelenggarakan kerja sama mengembangkan dan menyederhanakan capaian pembelajaran kurikulum serta menyusun buku teks utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah, yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021 ini kurikulum dan teks utama sebagaimana dimaksud di atas akan segera diujicobakan/diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Untuk itulah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama selaku pembina Pendidikan Agama Kristen mengharapkan masukan konstruktif dan edukatif serta umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan berbagai pihak serta masyarakat luas sangat dibutuhkan guna penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, Juni 2021
Direktur Pendidikan Kristen
Ditjen Bimas Kristen Kem. Agama RI,

Dr. Pontus Sitorus, M.Si.

Takut akan TUHAN
adalah permulaan
pengetahuan, tetapi
orang bodoh menghina
hikmat dan didikan.

Amsal 1:7

Prakata

Tahukah kalian bahwa kalian berharga di mata Allah? Apakah kalian merasakan pemeliharaan Allah di dalam hidup sehari-hari? Tahukah kalian bahwa Allah adalah Gembala yang baik yang senantiasa menuntun ke jalan yang benar dan memelihara domba-domba-Nya dengan penuh kasih? Apakah tugas kalian sebagai orang-orang yang dikasihi Allah bagi sesama, alam, dan lingkungan sekitar? Bagaimana respons kalian terhadap keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia? Semua pertanyaan tersebut akan kalian pelajari melalui berbagai kisah dari dalam Alkitab, pengalaman tokoh-tokoh inspiratif, lagu-lagu, dan berbagai aktivitas kreatif lainnya yang terdapat di dalam buku ini.

Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini merupakan buku pegangan bagi kalian yang saat ini duduk di kelas IV. Beberapa topik yang menjadi fokus pelajaran di kelas IV adalah tentang Allah yang yang berkarya dan memelihara kehidupan kalian, sesama, dan alam ciptaan-Nya. Allah, Sang Gembala yang baik, menginginkan kalian menjadi anak-anak yang senantiasa taat dan tekun mempraktikkan rasa syukur atas kasih Allah kepada kalian melalui sikap saling mengasihi, menghargai, melayani, dan peduli terhadap sesama dan alam ciptaan Allah. Kalian patut bersyukur karena kehadiran buku ini menjadi panduan untuk semakin mengasihi Allah, sesama, dan alam ciptaan-Nya.

Materi-materi yang ada di dalam buku ini dibuat secara kreatif agar kalian dapat belajar melalui teori dan praktik, baik secara pribadi maupun berkelompok. Kalian akan dibimbing oleh guru untuk memahami kasih dan karya Allah di dalam hidup kalian. Semoga melalui buku ini, kalian dapat terlibat secara aktif, kritis, kreatif, dan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Terimalah didikanku, lebih dari pada perak, dan pengetahuan lebih dari pada emas pilihan. Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apa pun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya.

Amsal 8:10-11

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Kata Pengantar v

Prakata vii

Daftar Isi ix

Petunjuk Penggunaan Buku xiii

Pelajaran 1 1
Allah Menciptakan Laki-laki dan Perempuan Sama Istimewa 1
- A. Pengantar 2
- B. Uraian Materi 2
- C. Rangkuman 7
- D. Refleksi 7
- E. Penilaian 7
- F. Pengayaan 9
- G. Doa 9

Pelajaran 2 11
Setiap Manusia Berharga di Mata Allah 11
- A. Pengantar 12
- B. Uraian Materi 12
- C. Rangkuman 20
- D. Refleksi 20
- E. Penilaian 21
- F. Pengayaan 22
- G. Doa 22

Pelajaran 3 23
Allah Memeliharaku dan Semua Anak 23
- A. Pengantar 24
- B. Uraian Materi 24
- C. Rangkuman 30
- D. Refleksi 30
- E. Penilaian 31
- F. Pengayaan 32
- G. Doa 32

Pelajaran 4 33
Allah adalah Gembalaku yang Baik 33
- A. Pengantar 34
- B. Uraian Materi 34
- C. Rangkuman 40

D. Refleksi 40
E. Penilaian 41
F. Pengayaan 42
G. Doa 42

Pelajaran 5 43
Aku Mengasihi Sesamaku Seperti Diriku Sendiri 43
A. Pengantar 44
B. Uraian Materi 44
C. Rangkuman 50
D. Refleksi 50
E. Penilaian 51
F. Pengayaan 52
G. Doa 52

Pelajaran 6 53
Aku Mau Hidup Rukun 53
A. Pengantar 54
B. Uraian Materi 54
C. Rangkuman 60
D. Refleksi 60
E. Penilaian 61
F. Pengayaan 62
G. Doa 62

Pelajaran 7 63
Ibadah yang Sejati 63
A. Pengantar 64
B. Uraian Materi 65
C. Rangkuman 73
D. Refleksi 74
E. Penilaian 74
F. Pengayaan 74
G. Doa 75

Pelajaran 8 77
Melayani dengan Segenap Hati 77
A. Pengantar 78
B. Uraian Materi 79
C. Rangkuman 85
D. Refleksi 85
E. Penilaian 86
F. Pengayaan 86
G. Doa 86

Pelajaran 9 87
Aku Bersedia Melayani 87
A. Pengantar 88
B. Uraian Materi 89
C. Rangkuman 97
D. Refleksi 97
E. Penilaian 98
F. Pengayaan 98
G. Doa 98

Pelajaran 10 99
Mensyukuri Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia 99
A. Pengantar 100
B. Uraian Materi 101
C. Rangkuman 107
D. Refleksi 107
E. Penilaian 108
F. Pengayaan 108
G. Doa 108

Pelajaran 11 109
Bersyukur untuk Alam dan Lingkunganku 109
A. Pengantar 110
B. Uraian Materi 111
C. Rangkuman 117
D. Refleksi 117
E. Penilaian 118
F. Pengayaan 118
G. Doa 118

Pelajaran 12 119
Aku dan Kebersihan Lingkunganku 119
A. Pengantar 120
B. Uraian Materi 121
C. Rangkuman 127
D. Refleksi 128
E. Penilaian 128
F. Pengayaan 128
G. Doa 129

Glosarium 131

Daftar Pustaka 133

Biodata Penulis 135

Biodata Penulis 137
Biodata Penelaah 139
Biodata Penelaah 140
Biodata Ilustrator 141
Biodata Penata Letak (Desainer) 142
Biodata Penyunting 144

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Siswa SD Kelas IV ini berisi 12 pelajaran. Setiap pelajaran disusun secara kreatif untuk memotivasi dan mengasah peserta didik memahami topik-topik pelajaran yang dihubungkan dengan teks-teks Alkitab, lagu-lagu, pengalaman rohani beberapa tokoh inspiratif, dan pengalaman-pengalaman yang dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Semua pelajaran disusun mengikuti urutan berikut ini: Pengantar, Uraian Materi, Rangkuman, Refleksi, Penilaian, Pengayaan, dan Doa.

Berikut ini adalah penjelasan poin-poin tersebut dalam setiap pelajaran.

1. **Pengantar**

   Bagian ini merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik sekaligus mempersiapkan diri untuk siap menerima pelajaran. Pada bagian ini, peserta didik akan mendapat informasi tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Bagian ini dirancang dalam berbagai kegiatan, yaitu tanya jawab, belajar dari lagu, puisi, dan cerita inspiratif. Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam menanggapi pertanyaan guru atau aktivitas yang diberikan guru.

2. **Uraian Materi**

   Bagian ini merupakan isi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik akan belajar melalui cerita Alkitab atau teks Alkitab yang mendasari setiap topik pelajaran. Peserta didik juga akan belajar dari pengalaman beberapa tokoh inspiratif, belajar dari lagu, kalimat bijak, pengalaman hidup sehari-hari, kasus-kasus, dan sebagainya yang dikemas dalam berbagai kegiatan dengan metode yang bervariasi. Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pada setiap pelajaran, antara lain berdiskusi, bermain peran, bernyanyi, membuat karya kreatif, membuat tugas mandiri, dan sebagainya. Peserta didik didorong untuk berani dan kritis bertanya jika ada hal yang ingin diketahui lebih mendalam menyangkut topik yang dipelajari.

3. **Rangkuman**

   Bagian ini merupakan inti pelajaran yang dipelajari. Rangkuman ini bertujuan agar peserta didik dapat menyimpulkan pesan atau garis besar tentang topik yang dipelajari pada setiap pelajaran.

4. **Refleksi**

   Bagian ini merupakan kegiatan perenungan tentang manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari setiap topik pelajaran. Peserta didik

dapat berekspresi secara positif mengungkapkan perasaan, pesan atau kesan terhadap pelajaran yang telah diikuti.

5. **Latihan Soal**

   Bagian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap topik yang telah dipelajari. Peserta didik akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik secara individu maupun berkelompok. Peserta didik diharapkan tidak hanya menghafal pesan firman Tuhan melalui isi materi yang dipelajari, namun yang utama adalah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

   Peserta didik diharapkan mengerjakan setiap jawaban soal atau tugas yang lainnya pada buku tugas, buku catatan, atau lembar kerja peserta didik. Peserta didik dapat juga memfotokopi halaman tertentu yang berisi penugasan dan mengerjakan pada lembar fotokopi tersebut. Hal ini bertujuan agar buku teks pelajaran ini tetap dirawat dengan baik sehingga masih dapat digunakan oleh adik, saudara, atau teman yang membutuhkannya pada tahun-tahun mendatang. Dengan melakukan hal ini, peserta didik telah mempraktikkan sikap mau berbagi dan mengasihi sesama.

6. **Pengayaan**

   Bagian ini bertujuan agar peserta didik makin memperdalam penguasaan materi yang telah dipelajari. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk membangun relasi dengan orang tua dalam mendalami teks Alkitab atau isi materi pada setiap topik pelajaran. Pada bagian ini orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi peserta didik melakukan pengayaan dalam beragam bentuk, yaitu berdoa bersama, mempelajari teks Alkitab, berbagi cerita, menulis pengalaman, membuat rencana pelayanan, membuat slogan, mencari informasi, membuat jadwal pembagian kerja di rumah, dan lain-lain. Peran orang tua dalam menunjukkan teladan positif menjadi kunci penting mendampingi peserta didik dalam membelajarkan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

7. **Doa**

   Bagian ini merupakan akhir dari kegiatan belajar yang bertujuan membiasakan peserta didik tahu bersyukur kepada Allah atas pimpinan dan penyertaan-Nya selama belajar. Peserta didik juga diajarkan mengandalkan Allah agar pelajaran yang telah diterima dapat meneguhkan iman, serta mendatangkan perubahan hidup yang positif. Peserta didik dapat membacakan doa yang sudah ada. Alangkah baiknya jika peserta didik dapat berinisiatif memimpin doa menggunakan kata-kata sendiri.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 1

Allah Menciptakan Laki-laki dan Perempuan Sama Istimewa

Bacaan Alkitab: Kejadian 1:26–28

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan bukti-bukti Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa di mata Allah.
2. Mendaftarkan hal-hal yang dapat dilakukan laki-laki dan perempuan sebagai ciptaan Allah yang sama martabat dan derajatnya.
3. Membuat doa syukur yang berisi ungkapan terima kasih atas kemahakuasaan Allah yang telah menciptakan dirimu sebagai laki-laki atau perempuan.

A. Pengantar

Pada pelajaran pertama di kelas IV ini, kalian akan belajar tentang kuasa Allah yang menciptakan manusia, yakni laki-laki dan perempuan. Sebelumnya di kelas 3, kalian sudah belajar tentang kemahakuasaan Allah yang menciptakan alam semesta. Untuk memahami pelajaran 1 ini, kalian akan mencermati teks Alkitab dari Kejadian 1:26–28, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, membuat karya kreatif dalam bentuk doa, dan berefleksi.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mempelajari seluruh pelajaran 1, diharapkan kalian dapat menjelaskan bukti-bukti perempuan dan laki-laki diciptakan istimewa oleh Allah. Selanjutnya, kalian mendaftarkan hal-hal yang dapat dilakukan perempuan dan laki-laki sebagai ciptaan Allah yang sama martabat dan derajatnya. Pada akhirnya, kalian dapat menyatakan terima kasih kepada Allah atas kemahakuasaan-Nya yang telah menciptakan dirimu sebagai perempuan atau laki-laki. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah doa syukur.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Curah Pendapat (Apersepsi)

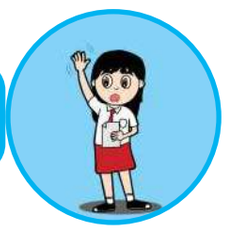

1. Menurutmu apa yang membedakan manusia dari ciptaan Allah yang lainnya?

2. a. Untuk perempuan: Apa yang istimewa darimu sebagai perempuan?
   b. Untuk laki-laki: Apa yang istimewa darimu sebagai laki-laki?

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

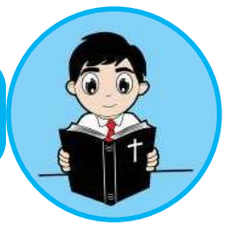

Bacalah dengan saksama cerita Alkitab dari Kitab Kejadian 1:26–28 berikut ini!

Gambar 1.1 Adam dan Hawa

Pada suatu waktu Allah berfirman, “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” Maka Allah menciptakan manusia

itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka, "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Teks Alkitab ini menceritakan bahwa Allah yang Mahakuasa menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki dan perempuan diciptakan Allah menurut gambar dan rupa Allah. Ungkapan "menurut gambar dan rupa Allah" bukanlah berarti manusia sama dengan Allah atau wajah manusia sama dengan Allah. Ungkapan ini ingin mengatakan bahwa antara manusia dan Allah terdapat hubungan yang sangat dekat dan akrab seperti orang tua dan anak. Segambar dengan Allah juga berarti bahwa Allah menciptakan manusia dengan sifat-sifat yang baik seperti yang dimiliki oleh Allah. Semua sifat baik dalam diri Allah seperti pengasih dan penyayang tercermin dalam diri manusia. Meskipun gambar fisik Allah tidak tampak, sifat-sifat yang baik dari Allah itu tampak.

Allah Mahakuasa menciptakan laki-laki sama mulia dengan perempuan. Laki-laki dan perempuan diciptakan Allah sama penting karena keduanya mendapat tugas dan berkat yang sama. Teks di atas menjadi bukti bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa. Apa saja buktinya? Pertama, baik laki-laki maupun perempuan diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (ayat 26 dan 27). Kedua, pada waktu Allah memberi tanggung jawab kepada manusia untuk mengurus seluruh ciptaan-Nya, Allah memberi tugas yang sama kepada perempuan dan laki-laki (ayat 26 dan 28). Tugas tersebut adalah berkuasa atas seluruh ciptaan Allah. Berkuasa yang dimaksud di sini adalah mengatur, merawat, dan mengelola ciptaan Allah dengan baik dan positif. Ketiga, Allah memberi berkat yang sama kepada perempuan maupun laki-laki (ayat 28). Allah memberkati mereka tanpa terkecuali.

Ketiga bukti tersebut menunjukkan bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama penting dan sama berharga. Hal ini berarti martabat dan derajat laki-laki dan perempuan sama di hadapan Allah. Martabat adalah hak seseorang untuk diakui dan dihormati dan diperlakukan dengan baik secara umum. Sedangkan derajat manusia adalah kedudukan sebagai ciptaan Tuhan. Allah tidak pernah membedakan kedudukan atau derajat antara laki-laki dan perempuan ketika Ia menciptakan keduanya. Perempuan dan laki-laki sama tinggi kedudukannya di mata Allah. Tidak ada yang lebih rendah dan tidak ada yang lebih tinggi. Jadi kalian patut bersyukur dilahirkan sebagai laki-laki atau perempuan. Perempuan sama istimewa dengan laki-laki dalam pandangan Allah.

Bersama seorang temanmu diskusikanlah teks Alkitab yang cocok dengan keterangan yang ada pada kolom berikut ini! Tulislah jawaban kalian!

No.	Keterangan	Teks Alkitab
1	Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya.	
2	Menurut gambar Allah diciptakan laki-laki dan perempuan.	
3	Allah memberkati laki-laki dan perempuan.	
4	Manusia diciptakan agar berkuasa atas seluruh bumi (Manusia diberi tanggung jawab untuk berkuasa atas ciptaan Allah).	

Kegiatan 3: Menjawab Pertanyaan

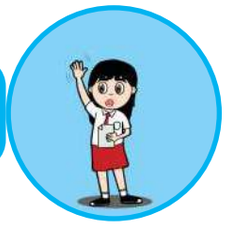

1. Apa saja bukti yang menunjukkan bahwa Allah Mahakuasa menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa di hadapan-Nya? Tulislah dan daftarkanlah jawaban kalian!

No.	Bukti-bukti Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa
1	
2	
3	

2. Allah memberi tugas kepada laki-laki dan perempuan untuk berkuasa atas seluruh ciptaan-Nya. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kata *berkuasa*!

3. Menurut kalian apa arti laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah?

Kegiatan 4: Mari Berdiskusi

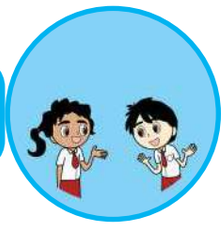

Kedudukan antara laki-laki dan perempuan dalam budaya atau masyarakat tertentu masih sering dipandang berbeda. Ada yang memandang laki-laki lebih tinggi martabat dan derajatnya daripada perempuan, dan sebaliknya. Namun, dalam pandangan Allah, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kedudukan yang sama.

Diskusikanlah dengan seorang temanmu hal-hal positif yang dapat dilakukan laki-laki dan perempuan di rumah, di sekolah, dan di gereja, sebagai bukti bahwa dirinya adalah ciptaan Allah yang sama istimewa dalam martabat dan derajat yang sama!

No.	Keterangan	Hal-hal yang positif yang dapat dilakukan
1.	Di rumah	
2.	Di sekolah	
3.	Di gereja	

Kegiatan 5: Mari Berkarya

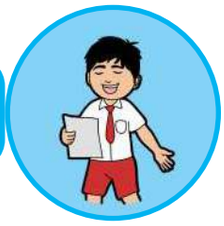

Kehadiran kalian di dunia bukanlah suatu kebetulan. Tidak ada satu makhluk pun yang berkuasa menciptakan manusia: perempuan atau laki-laki, selain Allah yang Mahakuasa. Kalian patut bersyukur atas perbuatan atau karya Allah tersebut. Nyatakanlah terima kasih kepada Allah atas kemahakuasaan-Nya yang telah menciptakan dirimu sebagai perempuan atau laki-laki. Tuliskan sebuah doa syukur.

Doa Syukur

C. Rangkuman

Allah menciptakan manusia dengan kuasa-Nya. Allah menciptakan manusia: laki-laki dan perempuan sama istimewa. Baik laki-laki maupun perempuan diciptakan menurut gambar Allah. Allah memberikan berkat yang sama dan tanggung jawab yang sama. Perempuan dan laki-laki sama mulia dan sama kedudukannya di hadapan Allah. Karena itu, kalian patut bersyukur diciptakan Allah sebagai laki-laki atau perempuan.

D. Refleksi

Sekarang aku tahu bahwa sebagai ciptaan Allah, laki-laki dan perempuan diciptakan sebagai makhluk yang sama istimewa dalam pandangan Allah. Aku akan melakukan tugas dan pekerjaan baik yang Allah berikan sebagai wujud rasa terima kasih atas kemahakuasaan Allah yang telah menciptakan diriku istimewa.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama-sama istimewa adalah ....
   A. Allah memberi tugas yang sama kepada laki-laki maupun perempuan untuk mengurus seluruh ciptaan-Nya.
   B. Allah memberi tanggung jawab yang sama kepada laki-laki maupun perempuan untuk mengatur, merawat, dan mengelola ciptaan Allah dengan baik.
   C. Allah memberi berkat yang sama kepada laki-laki dan perempuan.
   D. Allah memberi sifat dan karakter yang sama kepada laki-laki dan perempuan untuk menjadi pemimpin yang dapat memerintah sesamanya.

2. Cara Allah menciptakan manusia berdasarkan Kejadian 1:26 adalah ....
   A. Diciptakan dari debu dengan meniupkan udara ke hidung.
   B. Diciptakan dengan cara mengembuskan napas ke hidung manusia.
   C. Diciptakan menurut gambar dan rupa Allah.
   D. Diciptakan dari tanah.
3. Allah memberi tugas atau tanggung jawab mengurus ciptaan-Nya kepada ....
   A. Laki-laki dan perempuan.
   B. Laki-laki.
   C. Perempuan.
   D. Nenek moyang.
4. Maksud Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama martabatnya adalah ....
   A. Agar mereka sama-sama dihargai dan dihormati.
   B. Supaya mereka sama-sama menjadi kepala.
   C. Laki-laki dan perempuan harus sama-sama memerintah.
   D. Sama-sama berkuasa mengatur anak-anak sesuai maunya.
5. Kedudukan laki-laki dan perempuan di mata Allah adalah ....
   A. Laki-laki lebih tinggi kedudukannya daripada perempuan.
   B. Perempuan lebih tinggi kedudukannya daripada laki-laki.
   C. Perempuan lebih rendah kedudukannya daripada laki-laki.
   D. Laki-laki dan perempuan sama kedudukannya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa saja bukti bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai makhluk yang istimewa di mata-Nya?

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Allah menciptakan perempuan dan laki-laki dengan derajat yang sama!

3. Daftarkanlah hal-hal yang dapat dilakukan baik oleh laki-laki dan perempuan sebagai ciptaan Allah yang sama martabat dan derajatnya!

F. Pengayaan

Hafalkanlah teks Alkitab dari Kejadian 1:27 sebagai berikut, “Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”

G. Doa

Allah Mahakuasa, kami berterima kasih karena telah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa. Tolonglah kami agar mampu hidup baik dan benar sebagai pribadi yang istimewa yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Kejadian 1:26

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 2

Setiap Manusia Berharga di Mata Allah

Bacaan Alkitab: Kejadian 1:26a & 31a, Mazmur 139:13–16; Yeremia 29:11; dan Yohanes 3:16

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan alasan manusia berharga di mata Allah.
2. Mendaftarkan hal-hal yang menunjukkan pribadi yang berharga di mata Allah.
3. Menuliskan cara bersyukur memperingati hari ulang tahun dan bersyukur untuk pertumbuhan yang Allah berikan.
4. Membuat karya dalam bentuk puisi yang mengungkapkan syukur sebagai manusia yang berharga di mata Allah.

A. Pengantar

Pada pelajaran sebelumnya, kalian telah mempelajari bahwa manusia, laki-laki dan perempuan, diciptakan Allah sama sebagai makhluk yang istimewa. Pelajaran 2 ini merupakan kelanjutan dari pelajaran 1 yang mengajarkan bahwa manusia berharga di mata Allah. Manusia diciptakan Allah dengan amat baik.

Untuk memahami pelajaran 2 ini, kalian akan mengawalinya dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati teks Alkitab, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat sebuah karya kreatif. Setelah mempelajari seluruh pelajaran 2 diharapkan kalian dapat menjelaskan arti pribadi yang berharga di mata Allah, mendaftarkan bukti bahwa kalian adalah pribadi yang berharga di mata Allah, serta menuliskan cara bersyukur saat memperingati hari ulang tahun dan untuk pertumbuhan yang Allah berikan. Pada akhirnya, diharapkan kalian dapat menyatakan terima kasih kepada Allah dalam bentuk puisi atau karya kreatif lainnya yang mengungkapkan rasa syukur sebagai manusia yang berharga di mata Allah.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Gita Bakti 225 berikut ini.

DARI SEMULA T'LAH 'KAU TETAPKAN

Syair dan lagu: Budi Haryanto dan Tommy Widodo

do = bes 4/4

3 4 5 . 6 . 5 . . | 1 2 3 . 4 . 3 . . | 1 1 6
Da-ri se - mu - la t'lah 'Kau te - tap - kan hi-dup-ku

. 5 4 5 5 1 . 0 1 | 2 3 4 . 3 3 . 4 2 . |
da-lam tanganMu, da - lam renca - naMu, Tuhan.

3 4 5 . 6 . 5 . . | 1 2 3 . 4 . 3 . .’ | 1 1 6
Ren-ca-na in - dah t’lah ‘Kau te - tap - kan ba-gi ma-

. 5 4 5 5 . 1 . 0 1 | 2 3 4 . 5 . 1 . . ‖
sa de-pan - ku yang pe-nuh ha - rap - an.

Refrein

3̇ 5 2̇ .’ | 1̇ 3 7 . | 6 6 6 . 6 . 6 ‖
S’mu-a baik, s’mu - a baik a - pa yang t’lah ‘Kau

5 1̇ 5 . 0 5 | 6 7 1̇ . 6 . 2̇ . . |
per-bu- at di da - lam hi dup - ku

3̇ 5 2̇ . 0 7 | 1̇ 1̇ 1̇ . 3 . 7 . . ’ |
S’mu-a baik, sung - guh ter - a - mat baik;

6 6 6 . 6 . 5 1̇ 5 . | 6 7 . 1̇ 1̇ . ‖
Kau ja - di - kan hi - dup-ku ber - ar - ti.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan seorang temanmu dan tulislah jawaban kalian!

1. Apa pesan lagu tersebut untuk kalian?

2. Tuliskan apa saja yang membuat diri kalian berharga di mata Allah!

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

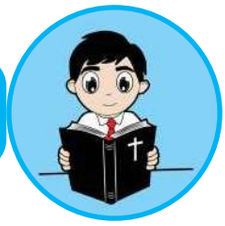

Bacalah dalam hati Kitab Kejadian 1:26a & 31a; Mazmur 139:13–16; Yeremia 29:11; dan Yohanes 3:16!

Tahukah kalian mengapa manusia berharga di mata Allah? Setiap manusia termasuk kalian diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa Allah, seperti diceritakan dalam Kejadian 1:26a. Kalian telah belajar pada pelajaran 1 bahwa yang dimaksud dengan menurut gambar dan rupa Allah bukanlah berarti wajah fisik kalian sama dengan Allah. Bukan juga berarti bahwa bentuk mata dan bibir kalian sama dengan bentuk mata dan bibir Allah. Hidung, pipi, telinga, kaki, tangan, warna kulit, tinggi badan, dan bentuk tubuh kalian pun tidak berarti sama dengan hidung, pipi, telinga, kaki, tangan, warna kulit, tinggi badan, dan bentuk tubuh Allah.

Gambar 2.1 Cerminan Sifat Allah

Ketika Allah menjadikan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, manusia bagaikan cermin yang dapat memperlihatkan sifat baik Allah dalam manusia. Gambar dan rupa Allah yang indah itu ada dalam diri manusia. Kejadian manusia sangat ajaib. Daud dalam mazmurnya mengatakan bahwa Tuhanlah yang membentuk buah pinggangnya, menenunnya dalam kandungan ibu.

Daud bersyukur kepada Tuhan oleh karena kejadiannya dahsyat dan ajaib. Ia mengatakan bahwa tulang-tulangnya dijadikan di tempat yang tersembunyi, dan direkam di bagian-bagian bumi yang paling bawah. Tuhan melihat Daud selagi dia masih dalam kandungan ibunya. Ungkapan Daud ini menyadarkan kalian bahwa Tuhan sangat berperan dalam pembentukan bakal bayi dan ketika lahir ke bumi. Tidak ada yang salah ketika bayi lahir baik dalam keadaan sempurna atau tidak sempurna. Maksudnya adalah kalian diciptakan dengan semua sifat baik yang dimiliki Allah.

Jadi, baik mata sipit atau mata *belo*, baik hidung pesek atau mancung, baik penderita bibir sumbing atau bukan, baik rambut keriting atau lurus, tubuh pendek atau tinggi, gemuk atau kurus, dan sebagainya, semuanya berharga di mata Allah. Semua diciptakan Tuhan dengan amat baik, dengan sifat-sifat yang baik untuk melakukan kehendak Allah. Kejadian 1:31a menyaksikan bahwa Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu sungguh amat baik.

Allah tidak hanya menciptakan manusia, tetapi Allah juga memelihara hidup manusia, karena manusia berharga di mata Allah. Hal ini terjadi juga dengan diri kalian. Allah memeliharamu sejak dalam kandungan ibumu, sampai tiba pada hari kelahiranmu. Allah memberikan orang tua yang merawat dan mencukupkan kebutuhanmu, dan kamu bisa bersekolah. Allah menolongmu dengan memberikan kesuksesan ketika ujian. Allah memberi semangat agar kalian semakin giat belajar saat mendapat nilai jelek. Allah memberikan kesembuhan ketika sakit. Allah menghibur saat sedih. Allah memberikan pertambahan usia setiap tahun dan kalian dapat memperingati hari kelahiran. Allah memelihara kalian sejak bayi sampai usiamu saat ini. Semua itu menjadi bukti bahwa hidup kalian berharga di mata Allah.

Bagaimana dengan teman-teman kalian atau mereka yang berkebutuhan khusus? Apakah mereka yang matanya tidak bisa melihat, telinganya tidak bisa mendengar, mereka yang hanya memiliki satu tangan, atau satu kaki sejak lahir adalah pribadi yang berharga di mata Allah? Apakah mereka juga segambar dan serupa dengan Allah? Semua orang yang berkebutuhan khusus adalah pribadi yang segambar dan serupa dengan Allah, baik yang keadaannya seperti itu sejak lahir atau karena suatu sebab, misalnya setelah mengalami kecelakaan. Mereka juga berharga di mata Allah. Mereka juga diciptakan dengan amat baik dalam rencana Allah. Bagi Allah, keadaan fisik manusia yang utuh atau tidak utuh bukanlah yang utama. Bagi Allah, yang utama adalah nilai rohani, sifat, dan kepribadian yang baik dari manusia.

Apa pun kondisi manusia sejak dilahirkan, ia ada dalam rencana baik Allah. Kitab Yeremia 29:11 menyaksikan, “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk

memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." Teks ini menjadi bukti bahwa Allah sungguh mengasihi semua manusia dengan merancang masa depan yang baik, termasuk untuk mereka yang berkebutuhan khusus. Allah menyayangi manusia bukan berdasarkan kondisi fisik tubuhnya.

Gambar 2.2 Semua Berharga

Allah memberi bukti yang lain bahwa manusia ciptaan-Nya sungguh berharga di mata-Nya dengan menganugerahkan Anak-Nya yang tunggal, yaitu Yesus Kristus. Injil Yohanes 3:16 menuliskan, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Inilah bukti bahwa mereka yang berkebutuhan khusus juga berharga di mata Allah karena mereka juga memperoleh keselamatan tanpa terkecuali saat menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.

Kegiatan 3: Mari Berdiskusi

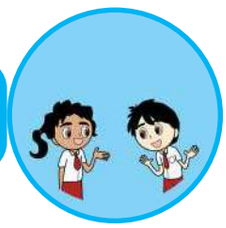

Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dan diskusikanlah jawabannya dengan teman sebangkumu!

1. Bacalah kembali teks Alkitab berikut ini: Kejadian 1:26a, Mazmur 139:13–16, Kejadian 1:31a, Yeremia 29:11, dan Yohanes 3:16! Diskusikanlah dengan seorang temanmu tentang bukti manusia berharga di mata Allah menurut teks tersebut, lalu tulislah rumusan kalimatnya!

No.	Teks Alkitab	Bukti hidupku berharga di mata Allah
1	Kejadian 1:26a	
2	Kejadian 1:31a	
3	Mazmur 139:13-16	
4	Yeremia 29:11	
5	Yohanes 3:16	

2. Daftarkanlah hal-hal yang menunjukkan bukti bahwa kalian berharga di mata Allah!

No.	Bukti hidupku berharga di mata Allah

Kegiatan 4: Menyimak Kisah Hidup

Grezia Epiphania lahir di kota Balikpapan, Kalimantan Timur pada 4 Februari 2006. Grezia lahir dengan tubuh yang sehat, namun kedua matanya tidak dapat melihat. Allah memakai Grezia untuk menjadi alat kesaksian lewat lagu-lagu rohani yang dinyanyikannya. Ayahnya bernama Suryadi Oey dan ibunya

bernama Yuliani Sura. Mereka sering mengajak Grezia melayani sejak ia berumur 4 tahun. Graze biasa membawakan kesaksian pujian. Grezia memiliki suara merdu dan dapat memainkan alat musik piano meski matanya tak dapat melihat. Berbagai prestasi dan kejuaraan di bidang tarik suara pernah diraih oleh Grezia.

Seorang produser musik rohani di Jakarta, ketika bertemu Grezia, kagum dengan suara merdu Grezia. Ia membuatkan lagu-lagu untuk Grezia dan mengundangnya rekaman di Jakarta. Kini, telah banyak lagu yang dinyanyikan oleh Grezia yang membuat banyak orang semakin percaya bahwa rancangan Tuhan Allah itu indah bagi semua manusia. Semua manusia berharga di mata Allah. Keterbatasan fisik bukanlah alasan bagi Grezia untuk tidak mengucap syukur kepada Allah. Keterbatasan fisik seseorang dapat menjadi saluran berkat untuk memuliakan Allah.

Gambar 2.3 Grezia Ephiphania

Salah satu lagu rohani yang dinyanyikan oleh Grezia berjudul "Walau 'Ku Tak Dapat Melihat." Lagu ini telah memberkati banyak orang. Kalian dapat menyaksikannya melalui laman youtube (https://www.youtube.com/watch?v=bscu08w8wns) atau menghayati lirik lagunya berikut ini.

WALAUKU TAK DAPAT MELIHAT

'Ku sadar, tak semua, dapat aku miliki, di dalam hidupku.
Hatiku percaya, rancangan-Mu bagiku adalah yang terbaik.
Walau 'ku tak dapat melihat, semua rencana-Mu, Tuhan,
namun hatiku tetap memandang pada-Mu,
Kau tuntun langkahku.
Walau 'ku tak dapat berharap atas kenyataan hidupku,
namun hatiku tetap, memandang pada-Mu, Kau ada untukku.

Meski Grezia tidak dapat melihat, Tuhan Allah menganugerahkan talenta bernyanyi dan bermain musik. Allah dapat memakai Grezia untuk menyaksikan kebesaran dan keagungan Tuhan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana reaksi kalian ketika bertemu dengan teman atau orang yang berkebutuhan khusus?

   _____

   _____

2. Hal apa saja yang dapat kalian pelajari dari kisah hidup Grezia Ephiphania sebagai motivasi dalam hidupmu?

   _____

   _____

Kegiatan 5: Mari Berkarya

Hidup kita sungguh berharga di mata Allah karena itu kita patut berterima kasih kepada Allah**.** Mazmur 139:14 menyaksikan bahwa "Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib." Bagaimanapun keadaannya, kalian harus bersyukur kepada Allah karena Allah sangat menyayangi kalian.

Ada banyak hal yang dapat kalian lakukan sebagai ungkapan terima kasih atas hidup yang berharga ini. Misalnya, dengan sikap hormat dan taat kepada orang tua, mengembangkan talenta yang Tuhan berikan, merawat tubuh agar selalu bersih dan sehat, rajin membaca firman Tuhan, tekun berdoa, tekun belajar, rajin mengikuti ibadah Sekolah Minggu, belajar di sekolah dengan sungguh-sungguh, dan sebagainya.

Rangkailah sebuah puisi sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah!

Puisi

Aku Berharga di Mata Allah

C. Rangkuman

Semua manusia berharga di mata Allah, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Hal ini dibuktikan melalui karya Allah yang menciptakan manusia dengan amat baik, menurut gambar dan rupa-Nya. Bukti yang lain adalah Allah menetapkan rancangan indah dalam hidup semua manusia termasuk menyelamatkan manusia yang percaya kepada Anak-Nya, Yesus Kristus.

Hidup kalian sungguh berharga di mata Allah karena Allah memelihara dan menjaga kalian sejak dari dalam kandungan ibu, ketika lahir, saat balita, dan sampai bertumbuh menjadi kanak-kanak pada saat ini. Kalian patut berterima kasih kepada Allah atas semua semua kebaikan dan kasih sayang Allah dalam hidup kalian.

D. Refleksi

Aku adalah milik Allah yang berharga karena dijadikan dengan dahsyat dan ditentukan sejak lahir. Aku bersyukur atas kejadian yang ajaib tersebut. Aku ingin memuliakan nama Allah dan melakukan perbuatan baik sesuai dengan rencana-Nya, baik kepada Allah, orang tua, dan sesama pada setiap waktu.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Semua manusia berharga di mata Allah karena diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Ayat Alkitab yang mendukung pernyataan tersebut adalah ....
   A. Kejadian 1:26a.
   B. Kejadian 1:31a.
   C. Yeremia 29:11.
   D. Yeremia 11:29.

2. Makna manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah adalah ....
   A. Fisik manusia sama dengan Allah.
   B. Wajah manusia sama dengan Allah.
   C. Sifat baik manusia sama dengan Allah.
   D. Perasaan manusia sama dengan Allah.

3. Allah merancang masa depan yang baik bagi setiap orang. Teks-teks Alkitab berikut ini yang paling tepat untuk mendukung penyataan tersebut ialah ....
   A. Kejadian 1:26a.
   B. Yeremia 29:11.
   C. Mazmur 139:14.
   D. Kejadian 13:1a.

4. Bukti manusia berharga di mata Allah menurut Yohanes 3:16 adalah ....
   A. Allah memberi manusia akal budi.
   B. Allah memberi manusia talenta.
   C. Allah memberi manusia keselamatan.
   D. Allah memberi manusia damai sejahtera.

5. Tindakan yang tidak menampakkan wujud ungkapan terima kasih atas hidup yang berharga di mata Allah adalah ....
   A. Taat kepada orang tua.
   B. Mengembangkan talenta yang Tuhan berikan.
   C. Merawat tubuh agar tetap sehat dan bersih.
   D. Mengkhayal tentang masa depan yang kaya raya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Daftarkanlah contoh-contoh yang menunjukkan hidupmu berharga di mata Allah!

2. Allah sangat berperan dalam pembentukan setiap manusia sejak bakal bayi dan ketika lahir ke bumi. Allah berperan memelihara hidup kalian sejak dalam kandungan ibu sampai saat ini. Bagaimana cara kalian menyatakan terima kasih kepada Allah atas pertambahan usia setiap tahun dan bagaimana cara bersyukur atas pertumbuhan yang Tuhan anugerahkan sampai saat ini?

F. Pengayaan

Hafalkanlah Kitab Yeremia 29:11 berikut ini, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."

G. Doa

Allah Mahabaik, terima kasih untuk kasih sayang-Mu yang telah menciptakan kami dengan amat baik dan sungguh berharga di mata Allah. Terima kasih atas pemeliharaan Allah sejak kami masih bakal bayi sampai pada hari ini. Tolonglah kami agar selalu bersyukur atas hidup yang Allah berikan kepada kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 3

Allah Memeliharaku dan Semua Anak

Bacaan Alkitab: Matius 6:25–34

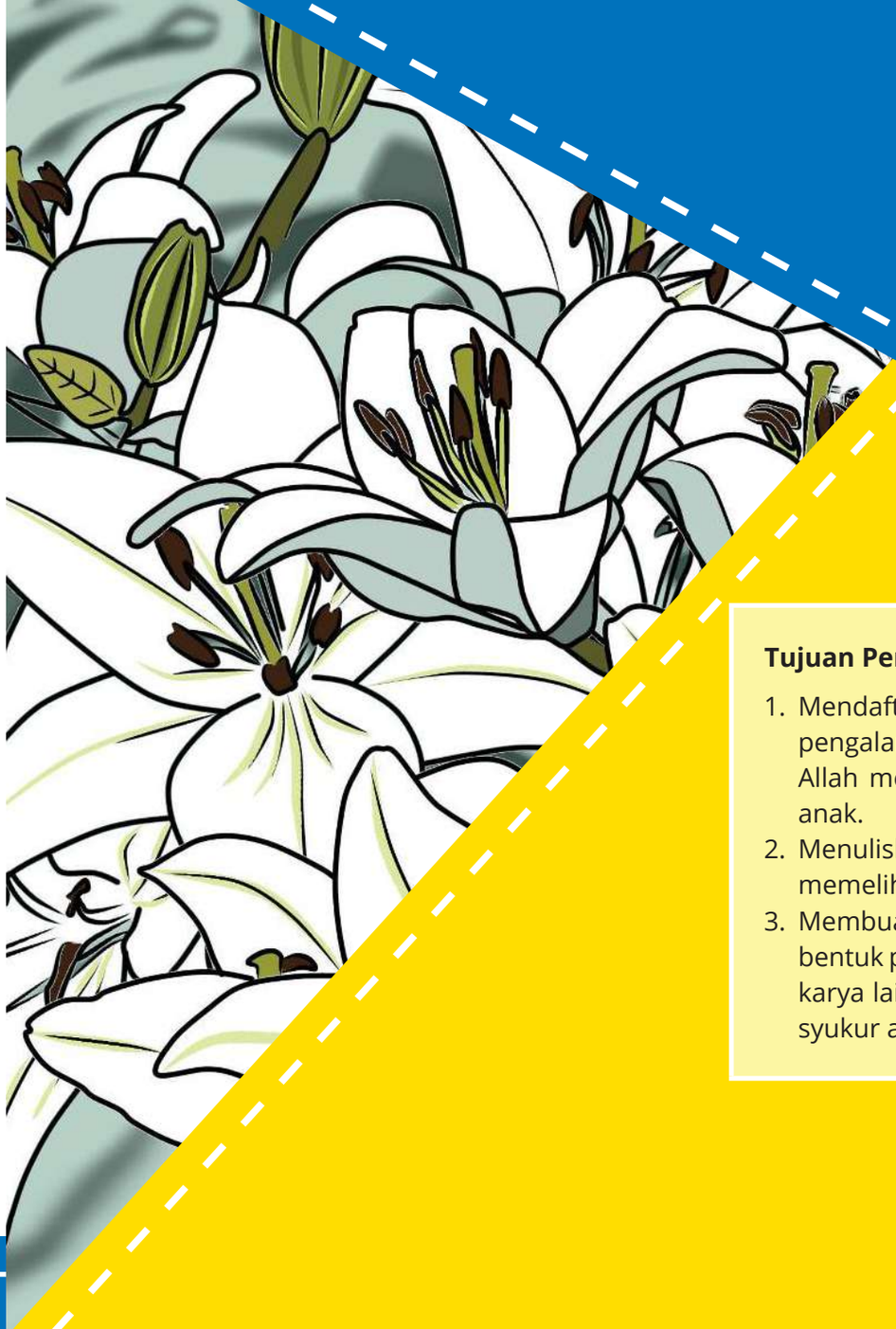

Tujuan Pembelajaran

1. Mendaftarkan pengalaman-pengalaman yang membuktikan Allah memelihara hidup semua anak.
2. Menuliskan alasan Allah memelihara hidup semua anak.
3. Membuat karya kreatif dalam bentuk puisi, gambar, cerita atau karya lainnya sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah.

A. Pengantar

Pada pelajaran 3 ini, kalian akan belajar tentang pemeliharaan Allah bagi anak-anak. Untuk memahami pelajaran ini kalian akan mencermati teks Alkitab dari Injil Matius 6:25–34, mencermati uraian materi, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mempelajari seluruh pelajaran 3 ini diharapkan kalian dapat mendaftarkan pengalaman-pengalaman yang membuktikan bahwa Allah memelihara hidup semua anak. Selanjutnya, kalian dapat menuliskan contoh-contoh perilaku taat kepada Allah yang telah memelihara hidup kalian. Pada akhirnya, kalian dapat menyatakan rasa terima kasih kepada Allah yang telah memelihara hidup kalian dengan menyatakan tekad untuk taat kepada Allah. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah karya berupa puisi, gambar, cerita, atau karya lainnya.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

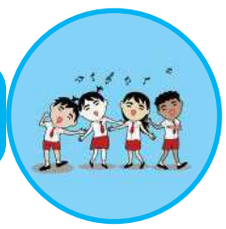

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu dari Kidung Ceria 17:1-3 yang berjudul “Burung Pipit yang Kecil.” Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan, dan renungkan setiap kata dan kalimat dari lagu tersebut.

BURUNG PIPIT YANG KECIL

Syair dan lagu: Debora Samudera

do = d 4 ketuk

5 5 3 5 | 4 3 2 . ’ | 4 4 2 6 | 5 4 3 . ’ |
Bu - rung pi - pit yang ke - cil di - ka - sih - i Tu - han.

5 5 3 i | 7 . 6 . ’ | 5 3 4 2 | 2 . 1 . ‖
Ter - le - bih di - ri - ku di - ka - sih - i Tu - han.

2. Bunga bakung di padang
diberi keindahan.
Terlebih diriku,
dikasihi Tuhan.

3. Burung yang besar kecil,
bunga indah warnanya,
satu tak terlupa
oleh Penciptanya.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pesan lagu tersebut untuk kalian!

2. Mengapa kalian lebih disayang Allah daripada burung pipit dan bunga bakung?

3. Tuliskan satu contoh pemeliharaan Allah yang paling berkesan bagi kalian!

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

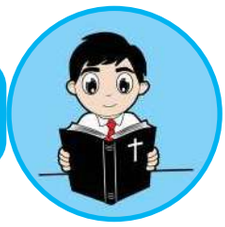

Pada suatu hari, Yesus duduk di atas bukit. Banyak orang datang mengikuti-Nya, termasuk murid-murid-Nya. Di sekitar bukit itu banyak rumput hijau, dan di antara rumput itu tumbuh bunga bakung yang indah.

Yesus memandang burung-burung di langit dan bunga-bunga bakung yang ada di sekitar bukit tersebut. Yesus berkata kepada orang banyak yang mengikuti-Nya, "Lihatlah burung-burung itu. Mereka tidak menyimpan makanan di lumbung. Mereka tidak khawatir. Allah memelihara mereka. Allah memberi mereka makan."

Gambar 3.1 Burung Pipit

Lalu Yesus menunjuk ke bunga-bunga bakung yang tumbuh di antara rumput-rumput. Kata Yesus, " Lihatlah betapa indah bunga bakung itu. Raja Salomo yang kaya pun tidak memiliki pakaian seindah bunga bakung. Bunga bakung tumbuh tanpa bekerja keras dan tanpa memintal. Allah yang menumbuhkan dan menjadikannya indah."

Orang banyak itu memandang burung-burung di langit. Mereka juga memandang bunga bakung yang ditunjuk oleh Yesus.

Lalu Yesus melanjutkan pengajaran-Nya dengan berkata, "Allah di surga memelihara mereka. Allah juga akan memelihara kamu. Allah tahu apa yang

engkau perlukan. Engkau harus mengasihi Allah dan hidup untuk Allah, dan Allah akan memeliharamu."

Gambar 3.2 Bunga Bakung

Allah memelihara burung pipit yang mendapat makan dari berbagai tempat dia hinggap. Allah juga memberi warna yang indah kepada bunga bakung sehingga tampak cantik. Nah, kalau burung pipit dan bunga bakung dipelihara oleh Allah, kalian ciptaan Allah yang istimewa pasti dijagai, dirawat, dan dipelihara oleh Allah asalkan kalian selalu taat dan menuruti perintah Allah.

Kegiatan 3: Menjawab Pertanyaan

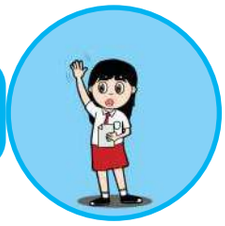

Daftarkanlah paling sedikit tiga pengalaman kalian yang membuktikan bahwa Allah memelihara hidup kalian! Tuliskanlah jawaban kalian!

No.	Bukti Allah memelihara anak-anak
1	
2	
3	

Kegiatan 4: Menghayati Pemeliharaan Allah

Gambar 3.3 Kalian Bisa Menikmati Makan dan Minum

Seperti burung pipit dan bunga bakung, Allah juga pasti memelihara hidup kalian. Cara Allah memelihara hidup kalian adalah dengan melalui kehadiran orang tua yang merawat dan mengasuh kalian dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Kalian bisa menikmati makan dan minum. Itu adalah bukti pemeliharaan Allah. Allah juga memberikan kalian tubuh yang sehat. Saat lemah, kalian diberi kekuatan. Itu juga bukti Allah memelihara kalian. Saat kalian sakit, Allah memelihara melalui para dokter yang memberikan obat sehingga kalian bisa sembuh. Bahkan ketika kalian mendapat kesempatan untuk bersekolah dan menimba pendidikan, itu adalah bukti pemeliharaan Allah.

Bagaimana dengan kalian yang tidak punya orang tua? Apakah Allah juga memelihara hidup kalian? Ya, Allah tetap memelihara hidup kalian. Allah memberikan opa dan oma atau paman dan bibi yang merawat kalian, atau sanak keluarga yang mengasuh kalian. Jika kalian tidak memilik keluarga, Allah tetap memelihara dengan memberikan orang tua asuh atau kakak-kakak yang merawat di panti asuhan. Semua itu merupakan bukti bahwa Allah memelihara semua anak.

Mengapa Allah mau memelihara hidup kalian? Jawabannya karena Allah sungguh menyayangi kalian. Kalian adalah makhluk istimewa Allah, lebih istimewa daripada hewan dan tumbuh-tumbuhan. Karena itu, kamu harus taat kepada Allah. Bagaimana caranya? Ada banyak cara yang dapat kalian lakukan, yaitu rajin berdoa, tekun membaca Alkitab, dan rajin beribadah. Cara lainnya ialah dengan menaati nasihat ayah dan ibu, dan menuruti didikan guru di sekolah. Kalian dapat menyenangkan hati Allah jika taat dan menuruti perintah-Nya dan Allah akan selalu memelihara hidup kalian.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan seorang temanmu dan tulislah jawaban kalian!

1. Apa alasan sehingga Allah memelihara hidup anak-anak? Diskusikan dan tulislah jawaban kalian!

2. Karena itu, kalian harus menaati perintah Allah. Diskusikan dengan temanmu contoh-contoh tindakan yang dapat kalian lakukan untuk menunjukkan ketaatan kepada Allah sebagai tanda terima kasih karena Allah telah memelihara hidup kalian!

3. Allah pasti memelihara hidupmu. Jika kalian merasa takut dan cemas, hal apa yang akan kalian lakukan? Berikan alasan!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Kalian harus menyatakan terima kasih atas pemeliharaan Allah dalam hidup kalian. Buatlah sebuah karya yang mengungkapkan rasa syukur kalian kepada Allah! Pilihlah karya yang akan kalian buat: menulis puisi, menggambar, menuliskan cerita singkat atau karya lainnya!

Karyaku

C. Rangkuman

Allah memelihara hidup semua anak karena Allah sungguh mengasihi anak-anak. Jika burung pipit dan bunga bakung dipelihara oleh Allah, hidup kalian juga pasti dipelihara.

Allah memelihara semua anak melalui kehadiran orang tua, keluarga, atau orang-orang merawat dan mengasihimu. Allah juga memelihara kalian melalui guru yang mendidik di sekolah atau melalui dokter yang mengobati saat sakit. Kalian patut menyatakan rasa terima kasih atas kebaikan Allah yang telah memelihara hidup kalian dengan memercayakan hidup kalian kepada-Nya. Tidak perlu ada kekhawatiran dalam hidup kalian.

D. Refleksi

Allah mengasihiku dan karenanya Dia memelihara hidupku. Cara Allah memeliharaku melebihi cara-Nya memelihara hidup burung pipit dan bunga

di padang. Ia memelihara hidupku karena Dia memiliki tujuan hidup dalamku yang akan digenapi-Nya.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Dalam Injil Matius 6:25–34, Tuhan Yesus menjamin memelihara hidup manusia dengan menggunakan contoh....
   A. Burung pipit yang tidak mengumpulkan bekal, namun diberi makan oleh Allah dan bunga lili yang tidak bekerja juga dipelihara oleh Allah.
   B. Bunga mawar di padang yang tumbuh subur dan indah tanpa dirawat, namun dipelihara oleh Allah.
   C. Bunga bakung di ladang yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun dipelihara oleh Allah.
   D. Burung pipit yang tidak menabur dan menuai dipelihara oleh Allah, serta bunga mawar yang tumbuh liar bertahan hidup karena dipelihara oleh Allah.
2. Alasan Allah memelihara hidup kalian adalah ....
   A. Allah sungguh menyayangi kalian karena kalian adalah makhluk yang terbatas dalam banyak hal.
   B. Allah sungguh mengasihi kalian karena kalian adalah makhluk istimewa Allah, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, serta kalian lebih istimewa daripada hewan dan binatang.
   C. Allah sungguh mengasihi kalian karena kalian masih tunas remaja dan membutuhkan bimbingan Allah.
   D. Allah sungguh menyayangi kalian karena kalian belum dewasa dan membutuhkan pemeliharaan Allah.
3. Allah memelihara hidup kalian dengan cara ....
   A. Melalui kehadiran orang tua atau orang-orang yang mengasuh dan merawatmu.
   B. Melalui guru yang mendidik di sekolah sehingga kamu mendapat ilmu dan pengetahuan.
   C. Melalui dokter yang mengobati saat kamu sakit.
   D. Jawaban A, B, dan C benar.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Tuliskanlah tiga contoh wujud tindakan taat kepada Allah yang telah memelihara hidup kalian!

2. Tuliskan satu pengalaman kalian yang menunjukkan bahwa Allah memelihara hidup kalian!

F. Pengayaan

Bacalah cerita Alkitab tentang Yesus Memberkati Anak-anak yang terdapat dalam Injil Matius 19:13–15 atau Markus 10:13–16 atau Lukas 18:15–17. Bacaan ini menjadi bukti yang lain bahwa Yesus mengasihi anak-anak. Kalian dapat mendiskusikan isi cerita tersebut dengan orang tuamu atau siapa saja yang mewakili orang tuamu.

Orang tua, kakek, nenek, paman, bibi, atau orang tua asuh di panti asuhan, dan lain-lain adalah cara yang Allah gunakan untuk menunjukkan bahwa Allah sedang memeliharamu. Buatlah janji yang menyatakan tekadmu untuk mematuhi mereka dan membuat mereka bahagia. Tuliskanlah janji itu pada sebuah kertas.

G. Doa

Allah Mahabaik, terima kasih atas pemeliharaan Allah dalam hidup kami. Pimpinlah kami selalu agar hanya bergantung pada pemeliharaan Allah. Tolonglah kami untuk selalu menghargai orang-orang di sekitar kami yang telah Engkau pakai untuk merawat dan memelihara kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 4

Allah adalah Gembalaku yang Baik

Bacaan Alkitab: Mazmur 23

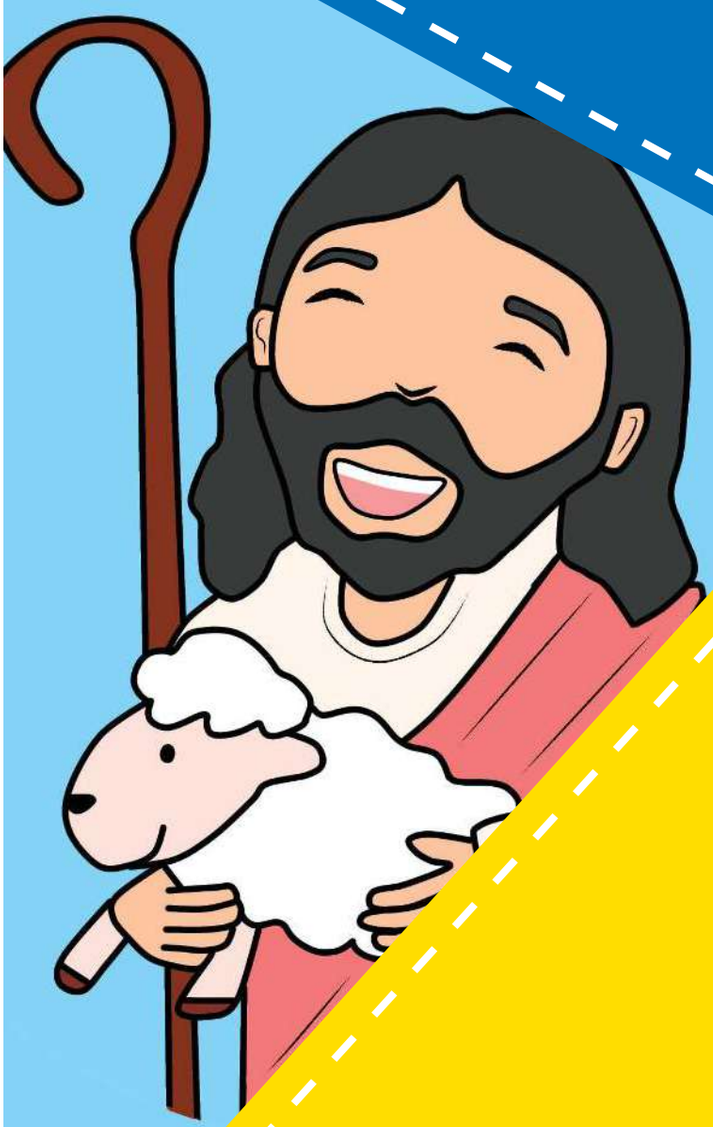

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi dihubungkan dengan Mazmur 23.
2. Mendaftarkan contoh-contoh sikap setia mengikuti Allah Gembala yang baik.
3. Membuat karya kreatif dalam bentuk puisi, gambar, cerita atau karya lainnya sebagai wujud syukur memiliki Allah sebagai Gembala yang baik.

A. Pengantar

Pada pelajaran 4 ini, kalian akan belajar tentang Allah adalah Gembala yang baik. Untuk memahami pelajaran ini, kalian akan mencermati teks Alkitab dari Kitab Mazmur 23, mencermati cerita Alkitab, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mempelajari seluruh pelajaran 4 ini diharapkan kalian dapat memahami bahwa Allah adalah Gembala yang baik. Selanjutnya, kalian dapat mendaftarkan contoh-contoh sikap setia mengikuti Allah Gembala yang baik. Pada akhirnya, kalian dapat menyatakan rasa terima kasih memiliki Allah sebagai Gembala yang baik. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah sebuah karya dalam bentuk puisi, gambar, cerita, atau karya lainnya.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu yang berjudul "Tuhan adalah Gembalaku". Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan, dan renungkan setiap lirik lagu tersebut.

MAZMUR 23

TUHAN ADALAH GEMBALAKU

Lagu: Christ Manusama

do = g 4/4

| | | |

1 5 5 5 . 5 4 3 | 2 6 6 . 0 6 7 | 1 1 1 6 7 . 1 | 1 .
1. I - a membaring - kan - ku di pa - dang yang be-rum-put hi - jau.
2. Ga - daMu dan tong-kat - Mu i - tu - lah yang menghi-bur a - ku.

Refrein

. 1 7 6 | 7 2 4 . 5 6 7 | 1 3 5 . 1 7 6 | 7 2 4 . 6 . 5 | 5 .
I - a membim-bingku ke a- ir yang te-nang, I - a menyegarkan ji - wa - ku.

. 1 7 6 | 7 2 4 . 5 6 7 | 1 3 5 . 1 7 6 | 7 . 6 2 | 2 .
I - a me-nun-tun-ku di jalan yang benar o - leh kar'- na na - ma - Nya.

. 5 4 5 | 3 . . 5 4 3 | 2 1 6 . 1 7 6 | 5 . 1 1 7 | 1 . . . ‖
Seka-li - pun a-ku ber - ja - lan dalam lem-bah ke-ke - lam - an.

Coda:

. 5 4 5 | 3 . . 5 4 3 | 2 1 6 . 1 7 6 | 5 . 1 1 7 | 1 . . . ‖
Sebab a - ku akan di - am dalam rumah Ba - pa s'pan-jang ma-sa.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pesan lagu tersebut untuk kalian!

2. Apa yang Tuhan lakukan sebagai Gembala yang telah terjadi dalam hidup kalian?

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

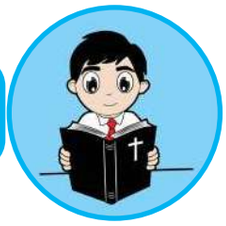

Bacalah dengan saksama Mazmur 23, lalu simaklah cerita berikut ini!

Sebelum menjadi raja, Daud bekerja menggembalakan domba-domba ayahnya. Sejak kecil ia sudah biasa menggembalakan domba. Ayahnya, yang bernama Bapak Isai, memiliki banyak domba. Daud biasa membantu kakak-kakaknya mengurus domba-domba ayah mereka. Saat domba-domba yang dijaganya berbaring di rerumputan, Daud suka bermain kecapi dan bernyanyi. Ia menyanyikan puji-pujian kepada Allah.

Gambar 4.1 Daud

Daud adalah seorang gembala yang baik. Ia membawa domba-dombanya ke padang yang berumput hijau agar mereka mendapat makanan. Jika ada domba yang tersesat, Daud mencari sampai mendapatkannya. Ia bahkan sering menuntun domba-domba jauh sekali untuk mendapatkan air minum. Ketika ada serigala yang akan menerkam anak domba, Daud mengejar serigala itu dan membunuhnya (1 Samuel 17:34, 35). Pekerjaan mengurus domba tidak selalu mudah bagi Daud, apalagi domba adalah salah satu hewan yang mudah tersesat. Namun, Allah menolong Daud dan memberikan kekuatan kepadanya untuk menggembalakan domba-domba.

Suatu waktu Daud melukiskan pemeliharaan Allah dalam hidupnya. Daud menyatakan pengakuannya tentang Allah dalam bentuk puisi. Puisi itu lahir dari pengalaman Daud yang pernah menjadi seorang gembala. Rangkaian puisi yang indah yang dibuat Daud telah kalian baca dalam Kitab Mazmur 23. Daud mengumpamakan dirinya sebagai domba yang memerlukan Gembala. Gembala yang dimaksud oleh Daud adalah Allah sendiri.

Allah digambarkan sebagai Gembala yang memberi makan domba-domba-Nya. Sang Gembala dengan sabar menuntun jalan domba-domba-Nya agar

tidak tersesat. Ia menggunakan gada dan tongkat untuk melindungi domba-domba-Nya dari bahaya. Gada adalah sebuah alat pemukul besar yang berduri. Gada digunakan untuk memukul binatang buas yang mengancam domba-dombanya. Sebaliknya, tongkat digunakan untuk mengarahkan domba. Tongkat gembala memiliki lengkungan pada ujung atasnya. Tongkat yang melengkung itu berguna untuk menarik domba ketika mulai melenceng jalannya. Tujuannya adalah agar domba kembali mendekat dan tidak salah jalan.

Daud tidak takut menghadapi bahaya karena ada Gembala yang menjaganya dengan tongkat dan gada. Daud yakin bahwa Gembala yang baik, yaitu Allah, akan melindungi domba-domba-Nya dari bahaya. Daud bersyukur atas pemeliharaan Allah dalam hidupnya.

Kegiatan 3: Menjawab Pertanyaan

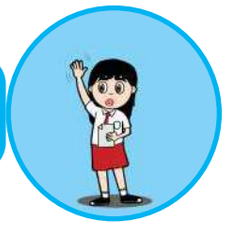

1. Bacalah sekali lagi Kitab Mazmur 23 dan tulislah ciri-ciri gembala yang baik menurut Mazmur 23 tersebut!

2. Menurut kalian apa yang dapat dialami seekor domba jika memiliki gembala yang baik?

Kegiatan 4: Memahami Peran Allah sebagai Gembala yang Baik

Allah Pemelihara digambarkan oleh Raja Daud dalam Kitab Mazmur 23 seperti seorang Gembala. Gembala adalah sosok yang memperhatikan domba-domba yang dipimpin-Nya. Domba yang dimaksudkan adalah manusia, termasuk kalian.

Gambar 4.2 Gembala Baik

Allah adalah Gembala yang mengenal dengan baik domba-domba-Nya atau orang-orang yang dipimpin-Nya. Semua nama dan tingkah laku orang-orang yang dipimpin-Nya, semua ciptaan termasuk kalian diketahui oleh Allah. Allah juga tahu betul kebutuhan kalian. Allah tidak akan pernah membiarkan kalian mengalami kekurangan. Sebagai Gembala yang baik, Allah memberimu makan dan minum. Allah mencukupkan kebutuhan jasmani kalian melalui orang-orang yang merawat dan membimbingmu.

Allah juga tahu kebutuhkan rohani kalian dan karena itulah Allah menuntun hidup kalian di jalan yang benar. Saat kalian melenceng dari jalan yang Allah kehendaki, Allah menyadarkan kalian kembali ke jalan yang benar. Allah tidak akan membiarkan kalian berada dalam bahaya. Allah pasti menolong kalian. Karena itu, tidak ada yang perlu kalian takutkan karena Allah selalu menjaga kalian di mana pun kalian berada.

Saat kalian mengalami kesulitan dan kekhawatiran, Allah hadir memberi sukacita. Saat kalian sedih, Allah menghibur kalian dan memberi kegembiraan. Saat kalian hampir putus asa, Allah memberi kekuatan.

Allah melakukan semuanya dengan cara mengirimkan orang tua, kakak, guru, saudara-saudara, teman atau sahabat untuk menemani kalian atau menjaga saat kalian sedang takut atau cemas. Menguatkan saat kalian diejek atau dirundung orang lain. Menolong saat mengalami kesulitan dalam belajar. Memberi semangat untuk bangkit saat kalian gagal. Menegur dan mengingatkan saat kalian berbuat salah. Teguran dan nasihat yang baik dari orang tua, saudara, guru-guru atau teman merupakan cara Allah memelihara hidup kalian agar tidak jatuh dalam perbuatan yang salah dan menyedihkan hati Allah.

Allah sebagai Gembala yang baik akan selalu menuntun kalian di jalan yang benar. Kalian harus yakin bahwa Allah memimpin dan menjagai setiap langkah kalian di mana pun berada. Teladanilah Daud yang meyakini bahwa Allah adalah Gembala yang baik. Allah menyediakan pimpinan dan pemeliharan-Nya bagi kalian. Berdoalah selalu memohon agar Allah membimbing pikiran kalian untuk hanya tertuju pada jalan Allah. Berdoalah juga agar Allah memberi kalian hati yang mau mendengar dan menuruti nasihat yang baik, tanpa merasa marah atau kesal. Gembala yang baik, yaitu Allah akan sangat gembira jika domba-domba yang dituntun-Nya, yaitu kalian, hidup mengikuti jalan-Nya.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

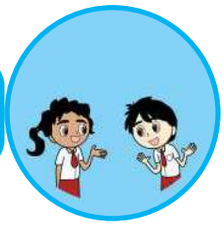

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan seorang teman kalian dan tulislah jawabannya!

1. Pernahkah kalian mengalami rasa takut atau sedih? Bagaimana kalian mengatasinya? Ceritakanlah pengalamanmu secara bergantian kepada temanmu!

2. Apa saja yang dilakukan Allah sebagai Gembala yang baik dalam hidup kalian? Tulislah pengalaman kalian?

No.	Cara Gembala yang baik memelihara hidupku

3. Daftarkan contoh-contoh sikap atau perbuatan yang dapat kalian lakukan sebagai domba yang mengikuti tuntunan Gembala yang baik, yaitu Allah!

No.	Contoh-contoh sikap atau perbuatan

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah suatu karya yang menunjukkan rasa syukur atau terima kasih karena kalian memiliki Allah sebagai Gembala yang baik. Kalian dapat membuat karya dalam bentuk puisi, menggambar, menceritakan pengalaman ketika dibimbing Allah keluar dari kesulitan, atau dalam bentuk karya yang lainnya.

C. Rangkuman

Gembala yang baik, yaitu Allah akan selalu memelihara kalian. Allah menjamin kebutuhan jasmani maupun rohani. Allah memelihara kalian dalam segala situasi, baik atau buruk. Tidak ada yang perlu kalian takutkan atau khawatirkan karena pemeliharaan Allah berlangsung sepanjang hidup kalian.

Allah menghendaki setiap orang untuk setia mengikuti jalan-Nya. Sebagai ungkapan terima kasih atas pemeliharaan Allah dalam hidup kalian, kalian harus selalu taat dan berterima kasih kepada Allah yang memelihara hidup kalian.

D. Refleksi

Hidupku dilindungi dan dijaga oleh Gembala yang baik, yaitu Allah. Tidak ada yang perlu aku takuti. Aku mau bersyukur karena memiliki Gembala yang baik yang aku kenal di dalam Yesus Kristus.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Raja Daud menggambarkan Tuhan sebagai Gembala yang baik, yang menjaga dan melindungi hidupnya. Hal ini diungkapkan Daud dalam kitab berikut ini ....
   A. Mazmur 23.
   B. Mazmur 32.
   C. Mazmur 123.
   D. Mazmur 132.

2. Berikut ini bukan merupakan sifat atau ciri Gembala yang baik, yaitu....
   A. Mengenal setiap domba-Nya dengan baik.
   B. Membiarkan domba-domba-Nya tersesat karena tidak taat.
   C. Menuntun domba-domba-Nya di jalan yang benar.
   D. Mencukupkan kebutuhan domba-domba-Nya.

3. Allah Gembala yang baik memelihara hidup kalian sebagai domba-domba-Nya dengan cara ....
   A. Memberi kalian makan dan minum.
   B. Memberi kalian kesempatan bersekolah.
   C. Menjaga saat kalian sedang takut atau cemas.
   D. Jawaban A, B, dan C benar.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Menurut kalian, bagaimana teks Mazmur 23 menggambarkan sosok Allah? Tulislah menggunakan kata-kata kalian sendiri!

2. Tindakan apa yang harus kalian praktikkan dalam hidup sehari-hari sebagai bukti bahwa kalian taat mengikuti tuntunan Gembala yang baik itu?

F. Pengayaan

Bacalah cerita Alkitab tentang "Gembala yang Baik" yang terdapat dalam Injil Yohanes 10:11–15. Hafalkanlah ayat 11 dari teks Alkitab tersebut yang isinya sebagai berikut, "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya."

G. Doa

Allah, Gembala yang baik, terima kasih atas penjagaan dan perlindungan-Mu dalam hidup kami. Tolonglah kami saat menghadapi ketakutan, kecemasan, kesedihan, atau kekhawatiran. Ajarlah kami untuk terus berharap hanya kepada Allah. Bimbinglah kami terus untuk mengikuti jalan-Mu, ya Allah. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 5

Aku Mengasihi Sesamaku Seperti Diriku Sendiri

Bacaan Alkitab: Matius 22:34–40 dan Matius 7:12

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri.
2. Menuliskan contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri.
3. Membuat karya kreatif yang berisi tekad untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri.

A. Pengantar

Pada pelajaran 5 ini, kalian akan belajar tentang mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Untuk memahami pelajaran ini kalian akan belajar dari lagu, mencermati teks Alkitab dari Injil Matius 22:34–40 dan Matius 7:12, mencermati uraian materi, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mempelajari seluruh pelajaran 5 ini, kalian diharapkan dapat menuliskan arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Selanjutnya, kalian dapat menuliskan contoh-contoh mengasihi sesama sama seperti mengasihi diri sendiri. Pada akhirnya, kalian dapat menyatakan tekad untuk mengasihi sesama. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah karya.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu berikut ini yang berjudul "Kasih Pasti Lemah Lembut". Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan, dan renungkan setiap kata dan kalimat dari lagu tersebut.

KASIH PASTI LEMAH LEMBUT

Lirik dan lagu: Drs. Yuda D. Mailo'oi

do = g 4 ketuk

5 . i . 7 | 7 6 6 5 6 . | 4 . 7 . 6 | 6 5 4 6 5 . |
Ka - sih pas- ti le - mah lem -but, Ka – sih pas - ti me - ma-af - kan

3 . i . 7 | 7 6 . 5 6 4 . 4 | 3 3 . i 3 2 3 4 . 7 | i . . ‖
Ka - sih pas - ti mu - rah ha -ti Ka - sih-Mu Ka-sih-Mu Tu - han

Refrein

. 3̇ | 3̇ 1̇ 1̇ 5 5 1̇ 1̇ . 3 | 4 3 4 5 6
a - jar - i - lah ka-mi i - ni sa – ling me - nga-sih - i

. 2̇ | 2̇ 7 7 5 5 7 7 . 6 | 6 5 4 6 5
a - jar - i - lah ka-mi i - ni sa – ling meng - am-pun - i

. 3̇ | 3̇ 1̇ 1̇ 5 5 1̇ 1̇ . 7 | 7 6 . 5 6 4
a - jar - i - lah ka-mi i - ni ka - sih – mu - ya - Tu-han

. 4̇ | 3̇ 3̇ 1̇ 5 . 3̇ 2̇ 4̇ . 7 | 1̇ . . . ‖
ka - sih- Mu ku-dus tia- da ba - tas- nya.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, apa saja sifat kasih berdasarkan lagu tersebut?

2. Tuliskanlah pengalaman kalian dalam hal mengasihi teman sama seperti kalian mengasihi diri kalian sendiri!

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

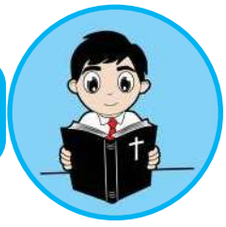

Bacalah dengan saksama Injil Matius 22:34–40 dan Matius 7:12, lalu simaklah uraian berikut!

Pada suatu hari, berkumpullah orang-orang Farisi. Yesus juga berada di antara mereka. Seorang dari mereka, yaitu ahli Taurat, mencoba menjebak Yesus dengan suatu pertanyaan.

Ahli Taurat dikenal sebagai orang yang ahli di bidang hukum agama atau hukum Taurat. Biasanya mereka tahu betul dan hafal isi hukum Taurat. Mereka seperti pengamat dan penegak hukum yang sangat teliti. Mereka juga dikenal sebagai kaum yang suka mencari dan memperhatikan hal-hal yang sangat kecil. Dalam pandangan mereka, Allah mencintai orang yang taat pada hukum.

Bertanyalah seorang ahli Taurat itu kepada Yesus, "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" Lalu Yesus menatapnya dan menjawab, "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Jawaban Yesus itu hendak mengajarkan kepada orang-orang Farisi akan arti mengasihi. Mereka tidak ragu akan jawaban Yesus karena pertanyaan mereka bertujuan untuk mencobai Yesus.

Ahli Taurat ini tahu persis bahwa jawaban Yesus bersumber dari Ulangan 6:4–5. Hukum yang utama dan pertama ini menjadi pengakuan iman percaya orang Israel yang diucapkan setiap pagi dan sore dan harus diajarkan kepada anak-anak mereka secara turun-temurun. Taurat mengajarkan bahwa setiap orang Israel menghormati dan taat kepada Allah dengan sepenuh hati, jiwa, dan akal budi. Namun, Yesus menambahkan hukum kasih, yaitu untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Hukum kedua ini juga tertulis dalam Imamat 19:18, "... melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN."

Yesus mengajarkan ahli Taurat itu bahwa mengasihi Tuhan Allah harus dibuktikan dengan mengasihi sesama dan terlebih kepada diri sendiri. Bukan hanya hukum pertama yang dipraktikkan, melainkan hukum kedua juga harus dilakukan. Jadi, Yesus menginginkan kedua hukum ini dipraktikkan oleh sang ahli Taurat dan semua murid-Nya sebab pada hukum kasih ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Sayangnya, orang-orang Farisi hanya menghafal tentang hukum Taurat, namun mereka tidak mempraktikkan isi hukum Taurat dengan benar, yaitu mengenai kasih kepada Allah. Orang-orang Farisi menaati hukum Taurat dengan tujuan memamerkan kesalehan agar orang lain melihat mereka taat kepada Allah. Mereka melakukan perbuatan baik hanya untuk mendapat pujian, dan bukan lahir dari hati yang tulus. Orang-orang Farisi tahu apa yang baik dan benar, tetapi tidak melakukannya.

Kegiatan 3: Menjawab Pertanyaan

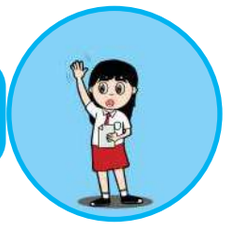

1. Tuliskan dua hukum yang dikatakan oleh Tuhan dalam Matius 22:34–40!

2. Apa saja kendala kalian untuk mengasihi sesama sama seperti mengasihi diri sendiri? Daftarkanlah kendala-kendala tersebut!

No.	Kendala-kendala mengasihi sesama

3. Bagaimana kalian mengatasi kendala untuk mengasihi sesama tersebut?

Kegiatan 4: Menghayati Arti Mengasihi Sesama seperti Diri Sendiri

Tahukah kalian apa artinya mengasihi? Kata *mengasihi* berasal dari kata dasar *kasih* yang berarti 'memberi, mencintai, dan menyayangi'. Jadi, mengasihi bisa bermakna 'memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bukti kebaikan hati'.

Nah, sekarang siapa saja sesama yang harus kalian kasihi? Sesama yang dimaksud adalah semua orang yang berbeda suku, budaya, agama, bangsa, dan

golongan. Mengasihi semua orang berarti tidak mengenal perbedaan warna kulit, status sosial (antara yang kaya dan miskin), jenis kelamin, usia, kondisi fisik (sakit, sehat, atau berkebutuhan khusus), dan yang lainya. Siapa pun harus kalian kasihi.

Selanjutnya, apa maksudnya mengasihi sesama seperti diri sendiri? Maksudnya adalah memperlakukan orang lain sama baik sebagaimana kalian ingin diperlakukan oleh orang tersebut. Contohnya, jika kalian tidak ingin dibenci, janganlah membenci orang lain. Jika kalian ingin diampuni karena pernah melakukan kesalahan, kalian juga harus mengampuni dan memaafkan kesalahan orang lain. Jika kalian tidak ingin dijahati oleh seseorang, janganlah melakukan kejahatan. Jika kalian tidak ingin dihakimi, janganlah menghakimi orang lain. Jadi, perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. Inilah yang dimaksud dengan perintah Tuhan Yesus agar kalian mengasihi sesama seperti diri sendiri.

Mengasihi sesama manusia bukan hanya diucapkan dengan kata-kata. Kalian harus tunjukkan melalui tindakan nyata, dilandasi dengan hati yang tulus. Misalnya, kalau kalian memberikan pertolongan atau memberi bantuan materi kepada seseorang, janganlah kalian lakukan dengan berpura-pura atau untuk mendapatkan imbalan, pujian, atau balasan. Mengasihi sesama harus dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu.

Kasih kepada sesama manusia adalah wujud kasih kalian kepada Allah. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kalian harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan dengan segenap akal budi. Artinya, kalian harus mengasihi secara total dan bukan setengah-setengah atau pilih-pilih. Orang yang membenci atau memusuhi kalian pun haruslah dikasihi.

Mengapa kita harus mengasihi? Sangat jelas bahwa kasih kepada sesama adalah perintah Yesus. Yesus pernah berkata, “Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yohanes 15:12). Yesus telah memberikan teladan mengasihi dengan mengorbankan nyawa-Nya. Ia rela berkorban untuk menebus dosa-dosa umat manusia, termasuk berkorban untuk kalian. Sebagai ungkapan syukur atas kasih yang kalian terima dari Allah, kalian harus mengikuti teladan Yesus dalam mengasihi sesama.

Hanya dengan mengasihi sesama secara tulus kalian boleh beroleh keselamatan dan sukacita sebab 1 Yohanes 3:14b mengatakan, “barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut”. Mengasihi semua orang kadang tidak mudah dilakukan dengan sempurna. Karena itu, jika kalian sulit mengasihi semua orang dengan tulus, berdoalah dan mintalah Roh Kudus menolong kalian.

Kegiatan 5: Bermain Peran

Kasih merupakan inti dari iman Kristen. Kasih bukanlah teori yang dihafal saja atau hanya diucapkan. Kasih harus dipraktikkan dengan tulus. Praktikkanlah tindakan mengasihi sesama dalam bentuk sebuah drama. Bagilah kelas dalam empat kelompok. Berilah nama tiap kelompok dan diskusikanlah sebuah skenario drama sesuai dengan tema yang kalian dapat. Lalu, tentukanlah para pemerannya. Pentaskanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan!

No.	Tema Drama	Nama Kelompok
1.	Bergaul dengan Teman yang Berbeda Agama, Suku, dan Budaya	
2.	Memaafkan Teman yang Berbuat Salah	
3.	Menolong Tanpa Menuntut Balas	
4.	Mengasihi Teman yang Membenci	

Jika kalian tidak kebagian peran, amati setiap kelompok yang sedang mementaskan drama tersebut. Berilah penilaian untuk kekompakan dan keseriusan setiap kelompok!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Tuhan Yesus menghendaki kalian untuk hidup mengasihi sesama seperti diri kalian sendiri. Buatlah sebuah karya yang menunjukkan tekadmu untuk menaati perintah Tuhan Yesus tersebut! Kalian dapat menyatakan komitmen kalian dalam bentuk puisi, karangan, doa, kartu komitmen, atau karya kreatif lainnya.

Aku Mengasihi Sesamaku

C. Rangkuman

Tuhan Yesus memerintahkan setiap orang Kristen untuk mengasihi dengan tulus. Setiap perbuatan kasih haruslah dilakukan tanpa mengharapkan pujian atau balasan. Tindakan kasih harus lahir dari hati yang tulus dan ditujukan kepada semua orang tanpa memandang perbedaan.

Kalian harus mengasihi semua orang seperti kalian ingin dikasihi. Perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. Kalian akan memperoleh keselamatan dan sukacita jika mengasihi dengan tulus. Karena itu, mintalah Roh Kudus menolong kalian agar mampu mengasihi semua orang.

D. Refleksi

Aku menyadari bahwa kasih mudah diucapkan, tetapi tidak mudah dilakukan dengan sempurna. Aku membutuhkan pertolongan Roh Kudus agar aku dapat mengasihi semua orang tanpa membeda-bedakan. Mengasihi Allah berarti mengasihi sesama dengan tulus seperti mengasihi diri sendiri. Sudahkah aku mengasihi Allah dengan tidak memandang perbedaan?

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Hukum yang pertama dan utama yang diajarkan oleh Yesus adalah ....
   A. Mengasihi sesama dan diri sendiri.
   B. Mengasihi semua orang dengan tulus.
   C. Mengasihi Allah dengan segenap hati.
   D. Mengasihi semua musuh.

2. Mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri artinya adalah ....
   A. Tidak membenci dan menyimpan kesalahan sesama.
   B. Memperlakukan orang lain sebagaimana ia memperlakukan saya.
   C. Memperlakukan orang lain seperti saya ingin diperlakukan olehnya.
   D. Tidak saling membalas kejahatan.

3. Yang dimaksud dengan sesama manusia adalah ....
   A. Mereka yang percaya kepada Tuhan Yesus.
   B. Mereka yang sudah diselamatkan.
   C. Semua orang yang sama agama, suku, dan budayanya dengan saya.
   D. Semua orang termasuk mereka yang berbeda agama, suku, dan budaya dengan saya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskanlah pemahaman kalian mengenai mengasihi sesama seperti diri sendiri!

2. Ceritakan satu pengalaman kalian saat disakiti teman atau disakiti seseorang. Bagaimana cara kalian mengasihi dia seperti kalian mengasihi diri sendiri?

3. Bagaimana cara kalian mengasihi teman yang berbeda agama, suku, dan budaya dengan kalian? Daftarkanlah contoh-contoh mengasihi sesama seperti diri sendiri!

F. Pengayaan

Hafalkanlah Injil Matius 7:12a sebagai berikut, “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka.”

G. Doa

Allah Mahakasih, terima kasih atas kebaikan dan pengasihan-Mu dalam hidup kami. Ampunilah kami jika kami belum mampu mengasihi orang tua, kakak/adik, oma/opa, om/tante, guru-guru, teman-teman, dan orang-orang yang ada di sekitar kami. Tolonglah kami agar dapat mengasihi semua orang dengan hati yang tulus seperti kami mengasihi diri kami sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, aku berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 6

Aku Mau Hidup Rukun

Bacaan Alkitab: Mazmur 133

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan manfaat hidup rukun.
2. Mendaftarkan contoh-contoh hidup rukun.
3. Membuat rancangan kegiatan yang dapat memelihara kerukunan.

A. Pengantar

Pada pelajaran 6 ini, kalian akan belajar tentang hidup rukun. Pelajaran ini merupakan kelanjutan dari pelajaran 5 yang berbicara tentang mengasihi. Hidup rukun merupakan salah bentuk mengasihi Allah dan sesama yang diwujudkan dalam hidup sehari-hari. Untuk memahami pelajaran ini, kalian akan mencermati teks Alkitab dari Kitab Kejadian 26:12–35 dan Mazmur 133, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mempelajari seluruh pelajaran 6 ini, kalian diharapkan dapat memahami manfaat hidup rukun. Selanjutnya, kalian dapat mendaftarkan contoh-contoh hidup rukun. Pada akhirnya, kalian dapat merancang kegiatan yang dapat memelihara kerukunan.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu yang berjudul “Alangkah Bahagianya”. Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan, dan renungkan setiap lirik lagu tersebut!

ALANGKAH BAHAGIANYA

Syair dan lagu : M. Rarun 1974

mi = fis 4/4 ¼ = 96-104

3 | 5 5 5 5 6 6 | 5 . 0 3 | 5 4 3 2 4 |

A - lang - kah ba - ha - gi - a - nya hi - dup ru - kun dan da-

3 . 0 5 | 7 7 7 7 i 6 | 65 . 0 3 | 5 4 3

mai di da - lam per - sau - da - ra - an ba - gai mi - nyak

2 4 | 3 . . 0 | 7 . . 7 | 5 . 3 5 | i . 7 . |
Yang ha - rum A - lang- kah ba - ha - gi - a
6 5 . . 0 | i 6 4 3 | 5 . . 5 | 4 3 . . ‖
nya hi - dup ru - kun dan da - mai.

2. Ibarat embun yang segar pada pagi yang cerah
   laksana anggur yang lezat 'kan pemuas dahaga
   Alangkah bahagianya hidup rukun dan damai
3. Begitulah berkat Tuhan dengan berlimpah ruah
   turun ke atas mereka kini dan selamanya
   Alangkah bahagianya hidup rukun dan damai

Setelah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pesan lagu tersebut untuk kalian!

2. Menurut kalian apa yang dimaksud dengan hidup rukun? Dan apa manfaat dari hidup rukun?

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

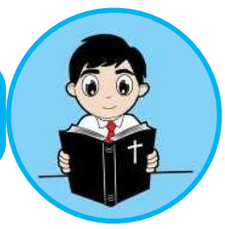

Bacalah dengan saksama Kitab Kejadian 26:12–35 dan Mazmur 133, lalu simaklah cerita berikut ini!

Kitab Kejadian 26:12–35 menceritakan Ishak sebagai seorang pembawa damai karena berhasil menjaga kerukunan. Ishak adalah anak tunggal Abraham dan Sara. Melalui keturunan Ishak lahirlah bangsa Israel yang kelak akan mewarisi tanah Kanaan dari Abraham.

Pada zaman Abraham terjadilah kelaparan. Karena itu, Ishak pergi ke Gerar. Ketika Ishak dan keluarganya tiba di Gerar, mereka langsung menabur dan mendapat hasil yang besar. Namun, Ishak diusir oleh penguasa setempat karena keberhasilannya. Lalu, Ishak meninggalkan tempat itu menuju ke tempat lain, Lembah Gerar. Di sana, Ishak mendapati sumur-sumur ayahnya yang ditutup. Ishak membuka kembali sumur itu dan mendapati mata air. Namun, hal ini membuat gembala-gembala di Gerar itu bertengkar dengan gembala-gembala Ishak. Maka, Ishak menggali sumur lain. Akan tetapi, gembala-gembala lain itu mengajak bertengkar. Akhirnya, Ishak menggali sumur yang lain dan mereka tidak bertengkar.

Ishak telah menunjukkan bagaimana menjaga kerukunan di antara gembala-gembalanya dengan gembala-gembala di lingkungan tempat tinggalnya. Ia mengalah. Sikap mengalahnya ini meredakan emosi di kedua belah pihak. Sikap ini menjadi teladan bagi kalian.

Raja Daud dalam Kitab Mazmur 133 mengatakan bahwa sungguh baik dan senang kalau umat Allah hidup rukun. Hidup rukun dapat mendatangkan kebaikan dan perasaan senang. Semua orang yang hidup rukun bersama akan merasakan kedamaian dan kegembiraan dalam hidup. Ini adalah dampak dan manfaat hidup rukun.

Daud mau memberi pesan bahwa di mana ada kerukunan, di situ Tuhan akan menurunkan berkat-Nya! Jika ada kerukunan, akan ada kesejahteraan, kedamaian, serta kemakmuran. Karena itu, hidup rukun akan mendatangkan suasana damai, gembira, sejahtera, dan makmur.

Kegiatan 3: Menjawab Pertanyaan

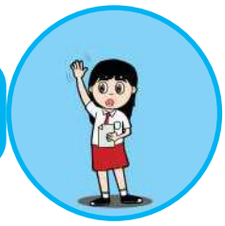

1. Daftarkanlah contoh-contoh hidup rukun di rumah, di sekolah, dan di masyarakat!

No.	Contoh-contoh hidup rukun		
	Di rumah	Di sekolah	Di masyarakat

2. Bagaimana cara memperjuangkan hidup rukun di rumah, di sekolah, dan di masyarakat agar tetap terpelihara? Daftarkanlah jawaban kalian!

No.	Cara memperjuangan atau memelihara hidup rukun		
	Di rumah	Di sekolah	Di masyarakat

3. Apa saja alasan yang menyebabkan ketidakrukunan?

Kegiatan 4: Memahami Manfaat Hidup Rukun

Tahukah kalian apa arti kata *rukun*? Rukun berarti 'baik dan damai'. Dengan kata lain, rukun berarti 'tidak bertengkar'. Apa manfaat hidup rukun? Hidup rukun mendatangkan kegembiraan. Mazmur 133 menyaksikan bahwa hidup rukun itu baik dan indah. Tuhan akan mendatangkan berkat bagi semua orang yang hidup rukun atau damai.

Hidup rukun harus kalian upayakan. Hidup rukun tidak terjadi dengan sendirinya. Rukun harus diperjuangkan, diusahakan, dirawat mulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bagaimana cara kalian mengupayakan hidup rukun di dalam keluarga atau di rumah? Hidup rukun dalam keluarga akan terjadi jika setiap anggota keluarga menunjukkan kasih kepada Allah dan kasih kepada anggota keluarga. Hal ini dilakukan dengan menunjukkan sikap saling mengasihi atau menyayangi. Misalnya, tidak bertengkar atau berkelahi dengan kakak atau adik di rumah. Belajarlah mengalah, tidak egois atau mau menang sendiri, dan tidak merasa diri paling benar. Jika terjadi cekcok atau marahan dengan kakak atau adik, atau saudara di rumah, kalian harus segera saling memaafkan.

Nah, selanjutnya bagaimana cara kalian menciptakan dan merawat kerukunan di sekolah? Hidup rukun di sekolah dapat dilakukan dengan menghargai teman yang berbeda. Prinsipnya adalah karena kalian mengasihi sesama. Perbedaan merupakan suatu kebaikan, dan bukan hal yang buruk. Perbedaan merupakan pemberian Tuhan. Oleh karena itu, kalian masing-masing harus saling menjaga perasaan teman yang berbeda dengan kalian, menghormati perbedaan, baik itu perbedaan agama, suku, budaya, fisik, jenis kelamin, dan perbedaan yang lainnya.

Gambar 6.1 Media Sosial untuk Menebar Kerukunan

Selain hidup rukun di dalam keluarga dan lingkungan sekolah, kalian juga perlu merawat kerukunan di lingkungan masyarakat atau di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian. Hidup rukun dan akrab dengan tetangga harus kalian bina dan kalian upayakan.

Ada banyak hal yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kerukunan. Misalnya, tidak berkelahi atau tidak menghina satu dengan yang lainnya meskipun berbeda agama, suku, budaya, fisik, atau jenis kelamin. Buatlah konten-konten di situs sosial yang menyebarkan informasi yang mendatangkan kerukunan dan perdamaian. Gunakan situs sosial untuk menciptakan perdamaian dalam masyarakat dan bukan menebar kebencian. Kalian harus ingat bahwa informasi-informasi negatif dapat merusak kerukunan, persatuan, dan perdamaian. Sebagai orang Kristen, kalian harus menjadi alat pembawa damai di tengah bangsa dan negara Indonesia.

Kalian harus menghindari berita-berita buruk yang berbau SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan) yang dapat memicu pertengkaran atau pertikaian. Jangan cepat terpengaruh dengan berita-berita atau aksi yang dapat merusak kerukunan.

Kalian juga harus belajar memaafkan jika ada teman atau seseorang yang mengejek atau menghina kalian karena perbedaan agama, suku, atau budaya. Ingat, materi pelajaran 5 telah mengajarkan kalian tentang mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Kasih seperti itu adalah kasih yang tidak menuntut

balas dan tidak menyimpan dendam, kasih yang memaafkan mereka yang menyakiti atau membenci kalian. Kasih itulah yang dapat merawat kerukunan.

Cara lain merawat kerukunan adalah belajar mengucapkan kata maaf jika melakukan kesalahan kepada seseorang yang ada di rumah, sekolah, atau dalam mayarakat. Dengan mengakui kesalahan dan belajar meminta maaf, hidup rukun dapat tercipta.

Hidup rukun dapat menolong kalian terhindar dari pertengkaran. Hidup rukun membantu kalian untuk terus mengasihi sesama tanpa memandang perbedaan.

Kegiatan 5: Mendemonstrasikan Hidup Rukun Melalui Simulasi

Bagilah kelas dalam tiga kelompok dan peragakanlah hidup rukun melalui sebuah simulasi. Kalian dapat mencontohkannya dalam bentuk drama, bercerita menggunakan gambar, atau dalam bentuk yang lainnya. Tiap kelompok dapat membuat nama kelompoknya dan akan diundi untuk pembagian tema simulasi. Diskusikanlah skenario simulasi yang akan kalian bawakan.

No.	Tema simulasi	Nama kelompok
1.	Hidup Rukun di Rumah	
2.	Hidup Rukun di Sekolah	
3.	Hidup Rukun dengan Tetangga	

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah karya dalam bentuk proyek hidup rukun di sekolah! Sebagai murid Tuhan, hidup rukun di sekolah misalnya dapat ditunjukkan dengan melakukan hal-hal berikut.

1. Melerai teman ketika ada yang bertengkar.
2. Mengatakan ”maaf” saat melakukan kesalahan.
3. Mengalah saat ada yang mencoba memicu perkelahian.
4. Mengatakan yang benar saat yang lain berusaha menyembunyikan kesalahan.

Buatlah proyek kerukunan ini bersama seorang temanmu agar kalian dapat menunjukkan hidup rukun di kelas. Isilah tabel berikut yang menunjukkan usaha kalian untuk hidup rukun di sekolah setiap hari!

Hari	Hal yang dilakukan dan penjelasannya
1. Senin	
2. Selasa	
3. Rabu	
4. Kamis	
5. Jumat	

C. Rangkuman

Hidup rukun merupakan suatu cara untuk mengasihi Tuhan. Tiap orang Kristen haruslah merawat hidup rukun agar dapat tercipta persatuan dan kesatuan. Dengan merawat hidup rukun, kalian dapat mengikis berbagai perbedaan dan meruntuhkan tembok-tembok pemisah.

Sebagai anak-anak Tuhan, kalian bertanggung jawab untuk menciptakan dan menjaga kerukunan di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tuhan akan mendatangkan berkat bagi semua orang yang hidup rukun atau damai.

D. Refleksi

Aku ingin hidup damai, bahagia, dan tenteram. Oleh karena itu, aku harus mengasihi sesama dengan berupaya hidup rukun. Aku akan selalu menjaga kerukunan di rumah, sekolah, dan masyarakat agar selalu tercipta persatuan dan kedamaian. Aku ingin menjadi alat Tuhan yang membawa damai sejahtera di mana pun aku berada.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Rukun artinya adalah....
   A. Aman dan bahagia.
   B. Damai dan sejuk.
   C. Baik dan damai.
   D. Tenang dan gembira.

2. Manfaat hidup rukun menurut Mazmur 133 adalah....
   A. Memperoleh penghormatan.
   B. Memperoleh berkat dari Tuhan.
   C. Dicintai banyak orang.
   D. Mendapat banyak sahabat.

3. Salah satu cara merawat kerukunan adalah....
   A. Menghormati perbedaan.
   B. Diam dan tidak banyak bicara.
   C. Waspada dalam bergaul.
   D. Tidak bersahabat dengan para pembuat berita bohong.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Menurutmu, apa saja yang menjadi kendala sehingga kerukunan kadang-kadang sulit dijaga?

   _____

   _____

2. Jika terjadi keributan di dalam kelas karena perbedaan pendapat sehingga temanmu saling menjatuhkan dengan menghina satu dengan yang lainnya, apa yang akan kalian lakukan agar tidak terjadi keributan? Upaya apa yang akan kalian lakukan agar kerukunan tetap dapat terjaga?

   _____

   _____

F. Pengayaan

Hafalkanlah teks Mazmur 133:1 yang isinya sebagai berikut, “Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun.”

G. Doa

Allah Mahakasih, kami bersyukur atas keluarga, sekolah, masyarakat, dan bangsa yang Allah berikan kepada kami. Ampunilah kami apabila kami belum mampu menciptakan hidup rukun dalam keluarga, di sekolah, di tengah-tengah masyarakat, dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tolonglah kami ya, Allah agar kami memiliki cara pandang yang benar terhadap sesama yang berbeda dengan kami. Pimpinlah kami agar mampu mengasihi semua orang dengan menjaga kerukunan. Bantulah kami menciptakan perdamaian dan persatuan lewat sikap hidup yang merawat kerukunan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 7

Ibadah yang Sejati

Bacaan Alkitab: Roma 12:1–8

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti ibadah yang sejati.
2. Peserta didik dapat membandingkan perilaku orang yang beribadah dan tidak beribadah.
3. Peserta didik dapat membuktikan rasa syukurnya ikut terlibat dalam ibadah.
4. Peserta didik dapat merancang beberapa bentuk pelayanan yang dapat dilakukan.

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah belajar untuk mengasihi sesama walaupun kalian memiliki banyak perbedaan. Kalian juga belajar untuk membedakan perbuatan yang baik dan tidak baik terhadap mereka yang berbeda. Tugas kita di tengah-tengah berbagai perbedaan tersebut adalah tetap saling mengasihi dan menghargai karena semua perbedaan tersebut merupakan anugerah Allah. Salah satu cara kita bersyukur adalah melalui ibadah.

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang arti ibadah yang sejati dan bagaimana seharusnya perilaku orang-orang yang mempraktikkan ibadah yang sejati. Kalian akan belajar dari Alkitab dan pada akhir pelajaran, kalian akan merancang beberapa bentuk pelayanan sebagai perwujudan ibadah yang kalian praktikkan.

A. Pengantar

Nyanyikanlah bersama-sama nyanyian ini!

KIDUNG JEMAAT 21:1,2
HARI MINGGU, HARI YANG MULIA
Syair dan Lagu: A.E. Wairata ± 1953

do = c 4 ketuk

3 2 | 1 3 5 i 7 6 | 6 5 .' 6 i |
Ha - ri Ming - gu, ha - ri yang mu - li - a, i - tu

5 3 2 5 | 3 . .' 3 2 | 1 3 5 i
ha – ri Tu - han - ku. I - a ba - wa ra - sa

7 i | ż 6 .' 7 6 | 5 5 4 . 2 | 1 ‖
ba - ha - gi - a ma - suk da - lam ha - ti - ku.

Refrein

1 3 | 5 5 . i 6 | 5 5 .' 1 3 | 5 5 . 4 3 | 2 . .'
Ha – ri Mingg-gu, ha - ri Tu-han, ha - ri su – ci dan te - duh.

1 3 | 5 5 . i 6 | 5 5 .' i i | ż ż 7 . 7 | i . . ‖
Ha – ri Mingg-gu, ha - ri Tu-han, ha - ri su – ci dan te - duh.

2. Hari Minggu hari istirahat
   bagi badan yang letih.
   Firman Tuhan turun bawa nikmat
   untuk hati yang sedih.

Setelah menyanyikan nyanyian tersebut, tulislah pesan nyanyian tersebut, khususnya jika dikaitkan dengan tugas orang Kristen! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Kegiatan 1: Mengamati Gambar

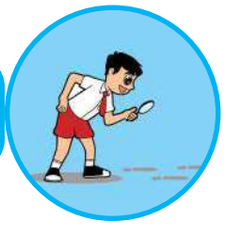

Perhatikan tiga gambar di bawah ini!

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

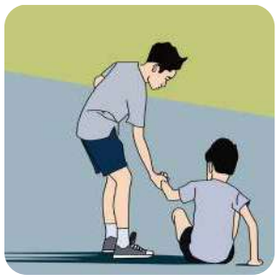

Dari ketiga gambar tersebut, gambar manakah yang menunjukkan kegiatan beribadah, melayani, dan mengajar? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 7.1 Arti Gambar

	Kegiatan	Hal yang dilakukan
Contoh: Gambar X	Bersaksi	Mengisi pujian di ibadah Minggu
Gambar 1		
Gambar 2		
Gambar 3		

Beribadah, melayani, dan mengajar merupakan contoh tiga kegiatan yang dilakukan oleh umat Kristen. Ketiganya merupakan wujud dari ibadah yang sejati. Ibadah yang sejati bukan hanya ketika kita ke gereja. Ibadah yang sejati harus dipraktikkan dalam sikap hidup sehari-hari. Jadi, menurutmu apakah arti ibadah yang sejati? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

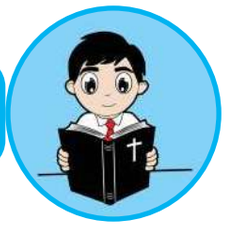

Bacalah Roma 12:1–8!

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, bersama dengan temanmu jawablah beberapa pertanyaan berikut ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

1. Ayat 1, "... supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Apa maksud ayat ini?

2. Ayat 2 “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah.” Apa yang dimaksud dengan kehendak Allah? Tulis tiga contoh kehendak Allah dan kehendak manusia!

3. Ayat 6, “Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita.” Apa saja karunia yang kamu miliki?

Ada beberapa arti ibadah. Ibadah berarti menyembah Allah, perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, upacara keagamaan, sembahyang, dan berdoa kepada Allah. Semua arti ibadah ini benar karena menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), ibadah merupakan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Gambar 7.1 Menolong Mereka yang Membutuhkan

Banyak orang berpikir bahwa jika sudah beribadah di gereja, berarti dia sudah melakukan ibadah dengan benar. Hal tersebut tidak salah, tetapi Roma 12:1–8 menjelaskan bahwa ibadah yang sejati adalah jika kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup. Artinya, kita diminta untuk memberikan pikiran, perasaan, dan apa pun yang dimiliki untuk Allah. Kita dapat menunjukkan bahwa kita sudah mempersembahkan seluruh tubuh melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kita. Hal ini tercermin

melalui cara kita menggunakan seluruh bagian tubuh untuk melakukan yang Allah inginkan.

Mempersembahkan tubuh sebagai ibadah yang sejati perlu diikuti dengan semangat untuk "berani tampil beda" (Rm. 12:2). Artinya, kita belajar berani untuk memiliki pola pikir dan sikap yang berbeda dengan sesama, termasuk teman-teman kalian, jika hal tersebut tidak sesuai dengan kehendak Allah. Memang tidak mudah, tetapi dengan pertolongan Allah, kita dimampukan untuk terus mengalami pembaruan budi dan tahu mana yang baik dan berkenan dengan kehendak Allah. Pembaruan budi ditunjukkan melalui adanya perubahan sikap. Misalnya, kalian dapat menggunakan tangan untuk menolong keluarga dan mereka yang membutuhkan pertolongan. Kalian dapat menggunakan otak untuk belajar dan memberikan ide-ide kreatif untuk melakukan kebaikan kepada sesama dan seluruh ciptaan Allah. Kalian juga dapat menggunakan mulut kalian untuk memuji Allah dan mengucapkan kata-kata yang baik dan memotivasi semua orang untuk bersyukur kepada Allah dan menghibur sesama yang sedang mengalami duka cita. Jadi, seluruh tubuh kalian dipersembahkan untuk memuliakan Allah.

Roma 12:1–8 juga menjelaskan bahwa kita diberi karunia oleh Allah. Ada karunia untuk melayani, mengajar, menasihati, dan masih banyak lagi. Setiap orang dapat saja memiliki karunia yang sama, tetapi bisa juga berbeda. Karunia-karunia tersebut harus kita pergunakan untuk memuliakan Allah dengan cara mengasihi sesama dan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan kita.

Kegiatan 3: Bercerita

Setelah membaca dan memahami pesan yang ada di dalam Roma 12:1–8, bersama dengan dua orang teman kalian, ceritakan karunia yang kalian miliki dan jenis pelayanan yang sudah kalian lakukan untuk mempraktikkan karunia tersebut! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 7.2 Karunia-karunia

Nama	Karuniaku	Praktik Karunia
Contoh: Anita	Menari	Melayani ibadah di gereja melalui tarian

Allah sangat baik karena telah memberikan berbagai karunia kepada kalian. Karunia-karunia tersebut hendaknya dipraktikkan dalam hidup sehari-hari. Dengan mempraktikkannya, kalian sedang melakukan ibadah yang sejati karena percaya dan taat kepada Allah. Ibadah yang sejati bukan hanya diperlihatkan dengan rajin ke gereja, melainkan harus diwujudkan dalam praktik hidup sehari-hari.

Kegiatan 4: Membandingkan Perilaku Baik atau Buruk

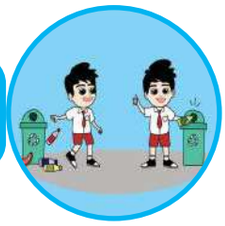

Pernahkah kepada kalian ditanyakan, "Apakah kamu tipe pendengar firman, pelaku firman, atau keduanya?" Mungkin saja kalian termasuk dalam kelompok pendengar firman, pelaku firman, atau keduanya. Mereka yang termasuk ke dalam kelompok pendengar firman ialah mereka yang rajin beribadah, membaca Alkitab, berdoa, dan bernyanyi, tetapi mereka sering berbohong, mengambil milik orang lain, berkata-kata kotor, memfitnah, dan melakukan perbuatan buruk lainnya. Mereka yang tergabung dalam kelompok pelaku firman ialah mereka yang "tampaknya" melakukan kebaikan, misalnya berbuat baik, berkata baik, rajin beribadah, tekun berdoa, tetapi semuanya hanya untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka adalah orang yang taat beragama. Semua yang mereka lakukan hanya untuk menipu orang lain dan supaya mereka dihormati atau dikatakan sebagai orang baik. Hidup mereka dipenuhi dengan kemunafikan.

Tipe yang lain adalah mereka yang termasuk ke dalam kelompok pendengar dan pelaku firman. Orang-orang yang tergabung dalam kelompok ini adalah orang-orang yang taat beribadah. Mereka tekun berdoa dan taat melakukan perintah Allah. Mereka melakukan semua itu bukan untuk maksud terselubung, melainkan sebagai rasa syukur atas kebaikan Allah. Mereka mempraktikkan ketaatan mereka kepada Allah bukan hanya dalam hal ibadah, melainkan juga

dalam hidup mereka sehari-hari. Mereka selalu rindu untuk mendengar dan belajar firman Allah. Mereka juga dengan penuh sukacita menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan mereka. Mereka bersedia memberikan waktu, tenaga, dan materi yang mereka miliki untuk menolong sesama yang membutuhkan perhatian.

Nah, kira-kira kalian masuk ke dalam kelompok yang mana? Tentu kalian hendaknya termasuk ke dalam kelompok "pendengar dan pelaku firman." Kalian adalah anak-anak Allah yang taat pada perintah Allah, rajin membaca dan mempelajari Alkitab, dan tekun untuk mempraktikkan perintah Allah dalam hidup sehari-hari. Kalian melakukan semua ini sebagai rasa syukur atas kebaikan yang Allah berikan di dalam hidup kalian. Jika kalian mempersembahkan tubuh kalian untuk mewujudkan ibadah yang sejati, maka tentu saja perilaku kalian pun akan berubah.

Kini, bersama seorang teman kalian, buatlah perbandingan antara orang yang memiliki perilaku yang mencerminkan ibadah yang sejati dan yang tidak. Jika kalian melihat atau mendengar kasus ini, apa yang dilakukan oleh orang yang memiliki perilaku yang mencerminkan ibadah yang sejati dan yang tidak? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 7.3 Perilaku Baik atau Buruk

Kasus	Perilaku yang mencerminkan ibadah yang sejati	Perilaku yang tidak mencerminkan ibadah yang sejati
Seorang ibu baru saja dijambret. Ia terjatuh dan terluka. Lutut dan tangannya berdarah.		
Ada anak perempuan dan anak laki-laki yang berusia delapan tahun. Mereka asyik bermain, namun tiba-tiba mereka bertengkar. Mereka saling mengucapkan kata-kata yang tidak sopan.		
Guru kelas 4B hendak mengadakan kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. Ia membutuhkan beberapa anak kelas 4 untuk menjadi panitia. Ia juga butuh ide-ide kreatif agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan menggembirakan semua pihak.		

Gereja akan mengadakan pelayanan bagi korban banjir. Panitia akan dibentuk. Kalian diminta untuk menjadi tim doa agar semua rencana dan kegiatan berjalan dengan lancar.		

Setelah mampu membandingkan perilaku orang yang mencerminkan ibadah yang sejati dan yang tidak, kalian memilih masuk di kelompok mana? Tentu saja, sebagai anak Allah, kalian ingin masuk dalam kelompok orang-orang yang memiliki perilaku yang mencerminkan pemahaman yang benar tentang arti ibadah yang sejati.

Kegiatan 5: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ) 264:1–3. Renungkanlah setiap kata dan kalimat yang kalian nyanyikan!

APALAH ARTI IBADAHMU

Syair dan lagu: Mercy Tampubolon-Tobing 1998

do = f 4 ketuk

0 0 3 3 2 3 2 | 1 . 1 1 1 | 1 1 2 3 2 4 3 | 2 . . . |
A – pa- lah ar - ti i - ba - dah - mu ke-pa - da Tu - han,

0 0 1 2 3 | 4 . 4 4 4 | 2 . 1 2 1 2 4 | 3 . . . |
bi - la ti - a - da re - la su - jud dan sung - kur?

0 0 3 3 2 3 2 | 1 . 1 1 1 | 1 1 2 3 2 4 3 | 2 . . . |
A – pa- lah ar - ti i - ba - dah - mu ke-pa - da Tu - han,

0 0 1 2 3 | 4 . 4 4 3 | 2 . 1 2 1 4 3 | 1 . . . |
bi - la ti - a - da ha - ti tu - lus dan syu - kur?

Refrein

0 0 5 5 5 6 5 | 𝄩 . 6 5 5 6 | 4 . 2 3 4 | 5 . . . |
I - ba-dah se - ja - ti, ja - di - kan- lah per- sem- bah - an.

0 0 3 3 3 3 2 | 4 . 3 5 4 3 | 2 . 1 2 1 2 4 | 5 . . . |
I - ba-dah se - ja - ti, ka - sih - i - lah se - sa - ma - mu!

0 0 5 5 5 6 5 | 𝄩 . 6 5 5 6 | 4 . 2 3 4 | 5 . . . |
I - ba-dah se - ja - ti, yang ber - ke - nan ba - gi - Tu - han.

0 0 3 3 3 3 2 | 4 . 3 5 4 3 | 2 . 1 2 1 4 3 | 1 . . . ‖
ju - jur dan tu - lus i - ba – dah murni ba - gi Tu - han.

2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
   agar iman tetap kuat serta teguh.
   Itulah tugas pelayanan, juga panggilan;
   persembahan yang berkenan bagi Tuhan

3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
   yang melayani orang susah dan lemah
   dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
   itulah tanggung jawab orang beriman.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tulislah arti dan contoh ibadah yang sejati. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Arti ibadah yang sejati:

_____

_____

_____

2. Contoh praktik ibadah yang sejati:

_____

_____

_____

Kegiatan 6: Membuat Proyek

Setelah memahami pesan yang terkandung di dalam Roma 12:1–8, bersama dengan dua orang temanmu, buatlah sebuah proyek pelayanan sederhana untuk teman atau orang tua teman kalian yang sedang sakit! Pakailah panduan di bawah ini untuk membantumu merancang proyek pelayanan tersebut! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

1. Siapa nama teman atau orang tua teman kalian yang sedang sakit?

2. Sakit apa teman atau orang tua teman kalian?

3. Apa bentuk pelayanan yang akan kalian lakukan?

4. Tahap-tahap yang akan kalian lakukan:
   a. _____
   b. _____
   c. _____
   d. _____

C. Rangkuman

Salah satu tugas gereja dan umat beriman adalah melakukan ibadah. Ibadah merupakan aktivitas atau perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari pada ketaatan untuk melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Banyak orang memang melakukan ibadah, tetapi apakah yang mereka lakukan adalah ibadah yang sejati?

Ibadah yang sejati bukan hanya tekun dalam melakukan ibadah dan berdoa, melainkan juga mempraktikkan firman Allah dalam hidup sehari-hari. Roma 12:1–8 mengajarkan kepada kita untuk mempersembahkan tubuhmu sebagai ibadah yang sejati. Artinya, kita diajak untuk mempersembahkan semua yang ada di dalam dirimu untuk memuliakan Allah dan mengasihi sesama yang

membutuhkan pertolongan. Kita dapat menggunakan berbagai karunia dan berkat yang Allah berikan untuk melayani Allah dan sesama.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami dan mempraktikkan ibadah yang sejati. Aku belajar dari Roma 12:1–8. Aku mau mempraktikkan ibadah yang sejati dengan cara mengasihi sesama dan menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan karena Allah terlebih dahulu mengasihi dan memberkatiku.

Aku mau belajar untuk tekun mengasihi sesama dan membagikan kebaikan sebagai rasa syukurku atas kebaikan Allah.

E. Penilaian

Buatlah sebuah karangan singkat tentang pelayanan yang kalian lakukan sebagai wujud dari praktik ibadah yang sejati! Karangan bisa dibuat dengan menulis atau mengetik. Ukuran kertas A4, maksimal dua halaman, spasi 1.5 (jika diketik), jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12 (jika diketik).

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang arti ibadah yang sejati dan cara mempraktikannya. Ibadah yang sejati bukan hanya mendengarkan firman Allah, melainkan juga melakukannya dalam hidup sehari-hari.

Kini, buatlah sebuah rencana kerja mingguan untuk mempraktikkan arti ibadah yang sejati. Setiap hari perhatikanlah apakah kamu berhasil mempraktikkan ibadah yang sejati di rumah atau sekolah. Jika tidak berhasil, tuliskan alasannya di kolom keterangan! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Ingatlah, jangan putus asa untuk mempraktikkan ibadah yang sejati. Minta pertolongan Allah supaya kalian dimampukan untuk melakukannya dengan penuh sukacita.

Tabel 7.4 Praktik Ibadah yang Sejati

Hari	Praktik ibadah yang sejati	Keterangan
Senin		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Selasa		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Rabu		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Kamis		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Jumat		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Sabtu		Berhasil/Tidak Alasan: _____
Minggu		Berhasil/Tidak Alasan: _____

G. Doa

Allah yang baik, kami berterima kasih karena sudah belajar tentang arti ibadah yang sejati. Tolonglah kami, ya Allah, supaya kami tidak hanya rajin mempelajari firman Allah di gereja tetapi juga rajin mempraktikkannya di dalam kehidupan kami sehari-hari. Kiranya, pikiran, perkataan, dan tindakan kami dapat mencerminkan arti ibadah yang sesungguhnya. Di dalam nama Allah, Sang Pengasih, kami berdoa. Amin.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Roma 12:1, 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 8

Melayani dengan Segenap Hati

Bacaan Alkitab: Matius 20:20–28; Kisah Para Rasul 9:32–43

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimpulkan arti dan dasar melayani.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman dan tantangan melayani di sekolah dan gereja.
3. Peserta didik dapat membuktikan rasa syukurnya ikut terlibat dalam berbagai pelayanan di sekolah dan gereja.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif yang mengajak banyak orang untuk melayani dengan segenap hati.

Pada pelajaran sebelumnya kalian telah belajar tentang arti ibadah yang sejati. Ibadah yang sejati harus dipraktikkan dalam hidup sehari-hari. Ibadah yang sejati bukan hanya menjadi pendengar firman, melainkan juga pelaku firman. Salah satu wujud ibadah yang sejati adalah mengasihi dan melayani sesama manusia.

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang arti melayani dan tantangan dalam melakukan berbagai pelayanan di sekolah dan di gereja. Kalian akan belajar dari beberapa tokoh di Alkitab dan pada akhir pelajaran kalian akan membuat sebuah karya kreatif untuk memotivasi teman-temanmu melakukan pelayanan di sekolah dan di gereja.

A. Pengantar

Bacalah kisah berikut dengan saksama!

Maria dan Binti sedang menuju ke rumah mereka masing-masing setelah pulang sekolah. Di tengah perjalanan, mereka melihat seorang kakek sedang memungut barang-barangnya yang berserakan karena terserempet sepeda yang dikendarai oleh seorang anak laki-laki yang melaju dengan sangat kencang. Anak laki-laki tersebut tidak memperhatikan kakek yang sedang menyeberang itu. Akibatnya, ia hampir menabrak kakek tersebut. Beruntung sekali kakek itu tidak tertabrak, namun barang-barang bawaan jatuh berserakan.

Maria dan Binti berlari menghampiri kakek tersebut. Mereka membantu memungut barang-barang yang berserakan, membersihkannya dan memasukkan kembali ke dalam tas besar milik sang kakek. Mereka bertanya ke mana tujuan sang kakek. Ternyata rumah kakek itu searah dengan rumah mereka. Maria dan Binti pun mengantar kakek itu pulang sambil membawa barang-barang milik sang kakek. Sepanjang perjalanan mereka bercerita. Maria dan Binti menjadi iba dengan Kakek Tino, demikian nama kakek tersebut. Kakek Tino ternyata tinggal sendirian karena istrinya sudah meninggal. Kakek Tino tidak memiliki anak sehingga ia kini hidup sebatang kara. Setelah mereka sampai di rumah Kakek Tino, Maria dan Binti pun pamit. Sebelum pulang, mereka berjanji untuk datang kembali ke rumah Kakek Tino. Maria dan Binti memenuhi janji mereka. Hampir tiap hari mereka mampir ke rumah Kakek Tino karena rumah Kakek Tino searah dengan rumah mereka. Mereka menghabiskan waktu sekitar setengah jam untuk menemani Kakek Tino, tentu saja atas seizin orang tua mereka.

Gambar 8.1 Maria dan Binti

Kakek Tino senang sekali karena kini ia merasa tidak sebatang kara lagi. Ia kini memiliki dua cucu, yaitu Maria dan Binti. Kakek Tino senang karena Maria dan Binti tidak segan-segan untuk menemani dan menghiburnya dengan cerita-cerita lucu mereka, serta membantunya memberi makan dua burung perkutut kesayangannya.

Setelah membaca kisah tersebut, tulislah sebuah kalimat yang memotivasi teman-teman kalian untuk bersedia melayani orang-orang yang membutuhkan pertolongan! Tuliskan jawaban di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Salah satu tugas umat Allah adalah melayani. Allah menghendaki kita untuk melayani sesama. Ada beberapa jenis pelayanan yang dapat kalian lakukan, baik di sekolah maupun di gereja. Misalnya, membantu gurumu membagikan

lembar kerja siswa (LKS), mengantar temanmu yang terjatuh ke ruang unit kesehatan sekolah (UKS), membagikan perlengkapan aktivitas di Sekolah Minggu, mengisi puji-pujian di ibadah Minggu, mengedarkan kantong kolekte pada saat ibadah, dan sebagainya.

Melayani harus dilakukan dengan segenap hati, jangan karena terpaksa. Tahukah kalian membedakan mana sikap melayani dengan segenap hati dan terpaksa?

Kegiatan 1: Berdiskusi

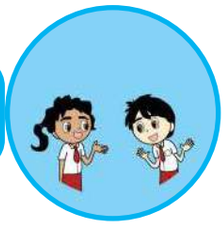

Bersama dengan salah seorang teman kalian, diskusikan beberapa aktivitas tentang melayani dengan segenap hati atau terpaksa. Perhatikan dengan saksama pertanyaan panduannya! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 8.1 Segenap Hati atau Terpaksa

Tugas	Melayani dengan sungguh-sungguh	Melayani dengan terpaksa
Guru meminta kalian untuk menjelaskan tugas kepada teman kalian yang tidak masuk sekolah karena sakit.		
Petugas kebersihan sekolah minta bantuan untuk menutup keranjang sampah yang ada di depan kelas kalian.		
Ibu minta tolong untuk membantu menyuapkan makanan kepada adik kalian yang masih berusia dua tahun.		
Kakak kalian lupa membawakan botol air minumnya yang tertinggal di meja tamu.		

Beberapa contoh melayani dengan segenap hati di atas membuat kalian dapat menyimpulkan bahwa arti melayani dengan segenap hati adalah

_____

_____

Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

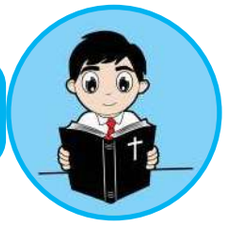

Bacalah Matius 20:26–28 dan Kisah Para Rasul 9:32–43!

Setelah membaca kedua teks Alkitab tersebut, menurut kalian, mengapa ibu Yakobus dan Yohanes meminta perlakuan khusus kepada anak-anaknya? Apakah menjadi murid-murid Allah berarti mendapat perlakuan istimewa dari Allah? Apakah murid-murid yang lain sebenarnya juga mengharapkan hal yang sama dengan ibu Yakobus dan Yohanes?

Sebenarnya bukan hanya ibu Yakobus dan Yohanes yang mengharapkan perlakuan istimewa karena anak-anaknya dekat dan mengenal Yesus. Saat ini pun masih banyak orang yang berpikir bahwa mereka akan mendapat perlakuan istimewa dari Allah dan sesama manusia karena mereka setia melayani Allah dan tekun berbuat baik. Banyak orang yang rajin melayani karena sebenarnya ingin dihormati, dilayani, dan diperlakukan secara istimewa. Padahal, Yesus mengatakan bahwa melayani Allah harus siap untuk berkorban. Melayani Allah harus siap memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan materi. Bahkan, dalam melayani Allah kita juga harus siap mengorbankan perasaan karena kadang pelayanan kita disepelekan, tidak diapresiasi, dikritik, direndahkan, dan sebagainya. Banyak orang yang kehilangan nyawa mereka untuk melayani Allah dan umat-Nya.

Melayani dengan sungguh-sungguh dan segenap hati juga ditunjukkan oleh Petrus dan Tabita/Dorkas. Kini, tulislah dengan singkat bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Petrus dan Tabita/Dorkas! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

PETRUS:

TABITA/DORKAS:

Gambar 8.2 Petrus dan Tabita/Dorkas

Petrus dan Tabita/Dorkas merupakan dua dari beberapa murid Yesus yang dengan tekun melakukan berbagai pelayanan untuk mengajar umat Allah, menyembuhkan yang sakit, dan menolong yang berkekurangan. Petrus berjalan dari satu kota ke kota lainnya. Ketika Petrus tiba di Lida, ia menjumpai Eneas yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. Petrus lalu meminta pertolongan Allah supaya Eneas dapat berjalan kembali. Eneas bisa berjalan kembali. Ini bukan karena kehebatan Petrus, melainkan karena Petrus telah diberi kuasa oleh Allah untuk bisa menyembuhkan orang-orang yang sakit. Petrus lalu melanjutkan perjalanannya.

Ada seorang murid Yesus yang bernama Tabita/Dorkas. Ia sedang sakit. Beberapa orang segera menemui Petrus untuk menyembuhkan Tabita/Dorkas. Petrus tiba di rumah Tabita/Dorkas, namun ia telah meninggal. Banyak orang merasa sedih dan kehilangan karena Tabita/Dorkas sangat baik kepada mereka. Tabita/Dorkas sering kali berbuat baik dan memberi sedekah kepada yang membutuhkan. Tabita/Dorkas juga membuat dan membagikan baju-baju kepada para janda. Mereka sedih karena mereka masih sangat membutuhkan pelayanan Tabita/Dorkas. Melihat semua itu, Petrus meminta pertolongan Allah supaya Tabita/Dorkas dihidupkan kembali karena banyak orang yang membutuhkan pertolongannya.

Petrus dan Tabita/Dorkas merupakan dua contoh murid Allah yang melayani Allah dengan setia. Mereka melayani Allah dengan segenap hati. Mereka

melayani Allah dengan berbagai karunia yang Allah berikan kepada mereka. Mereka melakukan semua itu karena mereka juga merasakan kebaikan Allah.

Kegiatan 3: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu di bawah ini. Renungkan dan simaklah kata dan kalimat yang ada di dalam nyanyian tersebut.

MELAYANI, MELAYANI LEBIH SUNGGUH

do = g 3 ketuk
MM ± 72

0 5̣ 1 2 | 3 . 3 3 1 | 2 . 2 2 7̣ | 3 . . | 1 . 1 3 4 |
Mela - ya - ni mela - ya- ni le - bih sungguh. Me-la- ya-
| 5 . 5 5 3 | 4 . 4 4 2 | 3 . . | 3 . 5 |
ni, me- la - ya - ni le – bih sung- guh Tu-
| i̇ . i̇ i̇ i̇ | i̇ . i̇ 7 6 | 5 . 5 6 6 | 5 . 1 1 2 |
han le - bih du - lu me – la - ya - ni kepada - ku me - laya -
| 3 . 3 3 1 | 2 . 2 2 7̣ | 1 . . | 1 . . ‖
ni, me - la - ya - ni le - bih sung- guh.

Kata “Melayani” bisa diganti: Mengasihi dan Mengampuni.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tulislah pesan nyanyian tersebut! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Melayani Allah dan umat-Nya tentu membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Tidak selalu pelayanan akan berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang luar biasa. Kadang pelayanan yang sudah dilakukan dengan segenap hati tetap mendapat komentar yang negatif meskipun kadang ada yang memberi komentar positif.

Kegiatan 4: Berdiskusi

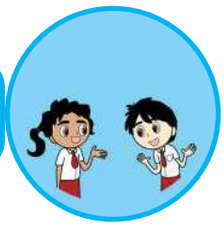

Diskusikan bersama dengan dua orang teman kalian. Sebutkan dan tuliskan jenis pelayanan, apresiasi, dan tantangan yang kalian hadapi di sekolah atau gereja. Beri kesempatan setiap orang untuk berbicara. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 8.2 Apresiasi dan Tantangan Pelayanan

Jenis pelayanan	Bentuk apresiasi yang diperoleh	Tantangan yang dihadapi

Setelah saling menceritakan beberapa pelayanan yang sudah dan sedang dilakukan saat ini, kita menjadi lebih paham bahwa melayani Allah dan umat-Nya memang membutuhkan kerendahan hati dan ketekunan. Ada banyak tantangan yang kita hadapi, tetapi kita harus mensyukuri bahwa Allah tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya yang taat dan setia kepada perintah-Nya.

Barang siapa melayani Allah, ia harus siap untuk berkorban, memberikan waktu, tenaga, pikiran, materi, dan perasaan karena kadang pelayanan kita disepelekan, dikritik, direndahkan, dan tidak diapresiasi. Bahkan banyak orang yang harus kehilangan nyawa mereka demi melayani Allah dan sesama.

Kegiatan 5: Berkreasi

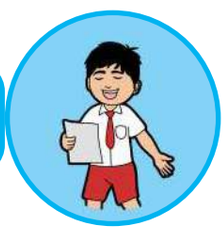

Setelah kalian memahami Matius 20:26–28 dan Kisah Para Rasul 9:32–43, buatlah sebuah karya kreatif, yaitu membuat pembatas Alkitab. Perlengkapan yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut.

1. Kertas buffalo berwarna.
2. Pena dan pinsil warna.
3. Pelubang kertas.
4. Pita.
5. Gunting.
6. Stiker/payet/mote.

Kalian diberi kebebasan untuk membuat pembatas Alkitab dengan berbagai bentuk. Buatlah sekreatif mungkin. Tulislah kalimat yang mengajak banyak orang untuk melayani dengan segenap hati. Hasil karya terbaik dan lolos selektif akan difoto dan dibagikan ke media sosial (*Facebook, Instagram,* dan sebagainya). Tujuannya ialah agar makin banyak orang yang terpanggil untuk melayani Allah dan sesama melalui hasil karya kalian.

C. Rangkuman

Salah satu tugas gereja dan umat beriman adalah melayani. Melayani Allah diwujudkan dengan melayani sesama. Kita patut beryukur karena Allah terlebih dahulu melayani kita, bahkan Yesus Kristus harus kehilangan nyawa-Nya demi melayani kita.

Ada berbagai bentuk pelayanan yang dapat kalian lakukan, baik di sekolah maupun di gereja. Melayani Allah di mana pun kalian berada membutuhkan kerendahan hati dan ketekunan. Saat melayani, kalian jangan mengharapkan sanjungan dan perlakuan khusus. Untuk melayani Allah justru dibutuhkan kesiapan untuk menghadapi berbagai macam tantangan. Namun, percayalah bahwa Allah senantiasa bersama kalian.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami dan mempraktikkan arti melayani dengan segenap hati. Aku belajar dari Matius 20:26–28 dan Kisah Para Rasul 9: 32–43. Aku mau melayani Allah dan sesama dengan segenap hati karena Allah telah terlebih dahulu melayani aku hingga Ia harus mengorbankan nyawa-Nya.

Aku mau belajar untuk tekun dan setia melayani Allah dan sesama sebagai rasa syukurku atas pelayanan Allah yang sudah Ia lakukan kepadaku dan kepada seluruh umat yang dikasihi-Nya.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan alasan Petrus dan Tabita/Dorkas mau melayani umat Allah!
2. Jika di sekitar kita terjadi bencana banjir, apa saja yang kalian lakukan untuk mereka yang menjadi korban banjir? Buatlah sebuah rencana aksi sosial untuk menolong para korban banjir! Buatlah rencana aksi sosial selengkap mungkin, sehingga panitia akan sangat memahami panduan yang kita buat tersebut!

F. Pengayaan

Kita telah belajar tentang arti melayani dengan segenap hati. Melayani dengan segenap hati membutuhkan kesabaran, kerendahan hati, dan ketekunan. Kita melayani karena Tuhan Yesus terlebih dahulu telah melayani kita hingga Ia mengorbankan nyawa-Nya untuk umat yang dikasihi-Nya.

Pernahkah kalian mendengar seseorang yang sangat tekun dan setia dalam melayani Allah hingga ia harus mengorbankan banyak hal. Ceritakanlah kepada temanmu siapa orang tersebut dan apa yang sudah ia lakukan!

G. Doa

Allah yang baik, kami berterima kasih karena sudah belajar tentang arti melayani yang sesungguhnya. Berilah hikmat kepada kami agar kerinduan kami untuk melayani Allah dan sesama didasari rasa syukur kami atas kebaikan Allah. Kami mohon kiranya Allah memberikan semangat, ketekunan, dan kerendahan hati kepada kami untuk melayani Allah dan sesama kami. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 9

Aku Bersedia Melayani

Bacaan Alkitab: 1 Petrus 4:7–11

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan tugas dan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan di gereja.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk tindakan melayani di gereja.
3. Peserta didik dapat mensyukuri kehadiran guru-guru dan teman-teman di gereja.
4. Peserta didik dapat merancang sebuah kegiatan melayani teman-teman dan guru-guru di gereja.

Pada pelajaran sebelumnya, kalian telah belajar tentang arti ibadah yang sejati dan arti melayani dengan segenap hati. Ibadah yang sejati bukan sekadar rajin ke gereja dan rajin mendengarkan firman Allah, melainkan yang lebih penting adalah melakukan firman Allah dalam hidup sehari-hari. Salah satu wujud melakukan firman Allah adalah melayani sesama. Melayani merupakan salah satu tugas pengikut Kristus. Yesus Kristus sendiri mengatakan bahwa Ia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani (Mat. 20:28). Inilah yang mendasari tugas panggilan pelayanan kita, meneladani apa yang diajarkan dan dilakukan oleh Yesus Kristus.

Tahukah kalian, mengapa orang Kristen harus melayani dan siapa yang berperan penting dalam pelayanan di gereja? Pernahkah kalian mensyukuri kehadiran orang-orang di gereja yang memberi diri mereka untuk melayani kalian? Apa yang sudah kalian lakukan untuk mereka yang sudah melayani kalian di gereja? Pada pelajaran ini, kalian akan belajar salah satu contoh tindakan melayani dengan kasih, yaitu melayani teman-teman dan guru-guru di gereja.

A. Pengantar

Bacalah puisi berikut dengan saksama!

MEREKA ADA UNTUKKU

Tegur sapa dan canda tawa
Memenuhi ruangan
Kutatap sekelilingku
Oh...betapa 'ku menyayangi mereka

Bernyanyi, berdoa, dan curahan firman
Mengoyak perasaan
Meluapkan kebahagiaan
Cinta Tuhan begitu dalam

Tutur kata dan mimik wajahnya
Membuat mata dan pikiran menerawang jauh
Bahasa tubuh dan gerakan lincahnya
Menarik raga ke masa silam

Guruku .... pencerita ulung
Bahasa dan sikapnya
Membawa kami ke alam penuh cinta
Cinta Tuhan yang tak terselami

Mata membelalak
Senyum pun tersungging
Kutatap wajah teman-temanku
Ada kepuasan dan kebahagiaan

Guru dan temanku
Anugerah Allah yang luar biasa
Engkau hadir mengisi hidupku
Terima kasih Tuhan untuk kehadiran mereka

Setelah membaca puisi tersebut, tulislah sebuah doa syukur atas kehadiran guru dan teman-teman di gereja! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Salah satu bait dalam Kidung Jemaat (KJ) 257:1 yang berjudul “Aku Gereja, Kau pun Gereja” mengatakan sebagai berikut.

AKU GEREJA, KAU PUN GEREJA

Syair: Donald Stuart Marsh, terj. A. Simanjuntak 1978; Lagu: Richard K. Avery

do = g 4 ketuk

Refrein

1 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ | 1 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ | 1 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ 5̣

A - ku Ge-re-ja, kau pun Ge-re-ja, ki - ta sa- ma - sa - ma

1 | 1 . 2 .’ | 3 1 1 1 1 1 | 4 2 2 2

Ge- re - ja dan peng-i - kut Ye-sus di se - lu – ruh

Fine

2 2 | 5 5 5 4 3 3 1 | 2 . 5 . | 1 . .‖

Du-nia ki - ta sa - ma-sa – ma Ge - re - ja.

0 5̣ | 1 1 1 1 2 3 | 1 . 5̣ .’ 5̣’ | 1 1

1. Ge - re - ja bu - kan- lah ge - dung-nya, dan bu-kan

1 1 2 3 | 1 . 5̣ .’ | 5 5 5 3 4 4 | 3 3

Pu - la me-na - ra - nya: bu - ka - lah pin-tu - nya, li - hat

Refrein

3 1 2 2 ’ 5̣ | 1 1 2 3 5 3 | 2 . 1 . 0 ‖

di da- lamnya, Ge - re - ja a - da - lah o - rang - nya

Syair lagu tersebut menjelaskan bahwa gereja bukan semata-mata gedungnya, melainkan juga termasuk orang-orang yang ada di dalamnya. Syair ini juga mengatakan bahwa kita semua adalah “gereja.” Kegiatan gereja dapat berjalan dengan baik karena banyak orang yang terlibat di dalam pelayanan di dalam gereja tersebut.

Kegiatan 1: Berdiskusi

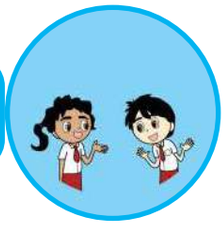

Bersama dengan salah seorang teman kalian, diskusikan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan di gereja dan bentuk-bentuk pelayanan yang mereka lakukan! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 9.1 Pelayan dan Bentuk Pelayanan

Siapakah dia?	Apa bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukannya?
Pendeta	
Majelis Jemaat/penatua/diaken	
Guru Sekolah Minggu	
Anak Sekolah Minggu	
Koster atau penjaga gereja	

Di gereja kalian, siapa lagi yang terlibat dalam pelayanan? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

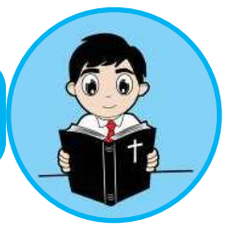

Bacalah Kisah 1 Petrus 4:7-11!

Setelah membaca ayat-ayat tersebut, tulislah beberapa kata kunci dari ayat-ayat tersebut dan buatlah sebuah kalimat yang mensyukuri kehadiran guru-guru dan teman-teman kalian di gereja! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Contoh:
Ayat 7: Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.
Kata-kata kunci: Menguasai diri dan tenang.
Kalimat syukur: Saya berterima kasih kepada Allah yang menolong saya untuk menguasai diri dalam berbicara agar tidak menyakiti perasaan guru-guru dan teman-teman.

1. Ayat 8: Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.
   Kata-kata kunci: _____
   Kalimat syukur: _____
2. Ayat 9: Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut.
   Kata-kata kunci: _____
   Kalimat syukur: _____
3. Ayat 10: Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.
   Kata-kata kunci: _____
   Kalimat syukur: _____
4. Ayat 11: Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin.
   Kata-kata kunci: _____
   Kalimat syukur: _____

Perintah untuk mengasihi Allah dan sesama manusia merupakan pesan inti dari Alkitab. Kisah-kisah di Alkitab semuanya bercerita tentang kasih Allah kepada manusia dan perintah untuk saling mengasihi karena Allah telah lebih dahulu mengasihi manusia. Dituliskan dalam 1 Petrus 4:7–11 itu beberapa bentuk mengasihi manusia, misalnya memberi tumpangan kepada orang yang membutuhkan, melayani sesama sesuai dengan karunia yang dimiliki, dan bertutur kata yang sopan.

Semua anak dipanggil untuk melayani Allah dan sesama. Kalian tentu saja melihat bagaimana guru-guru Sekolah Minggu melayani kalian. Mereka dengan penuh kasih dan sukacita mengajak kalian bernyanyi, berdoa, mendengarkan firman Allah, bermain, dan membuat berbagai aktivitas. Semua yang mereka lakukan merupakan bentuk dari pelayanan mereka kepada kalian.

Kegiatan 3: Doa Berantai

Kini, sebagai rasa syukur kalian terhadap pelayanan guru-guru dan teman-teman di gereja, bersama dua orang teman kalian, lakukanlah doa berantai atau doa secara bergantian untuk mendoakan guru-guru dan teman-teman kalian. Beberapa pokok doa yang akan kalian doakan adalah sebagai berikut.

1. Kesehatan.
2. Keluarga.
3. Sekolah/pekerjaan.
4. Pelayanan.

Selain guru-guru dan teman-teman, gereja juga mensyukuri kehadiran kalian, anak-anak Sekolah Minggu. Pernahkah kalian membayangkan jika kalian tidak memiliki teman-teman? Tentu saja kalian akan merasa kesepian. Ada sebuah lagu yang menggambarkan tentang pentingnya kehadiran teman-teman dalam hidup kita.

Kegiatan 4: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan menggunakan gerakan seperti yang terdapat di https://www.youtube.com/watch?v=BHFme-TjJTs. Renungkan dan simaklah kata dan kalimat yang ada di dalam nyanyian tersebut.

ROTI DAN MENTEGA

Kau temanku, ‘ku temanmu,
kita selalu bersama
seperti mentega dengan roti.
Kau temanku, ‘ku temanmu,
kita selalu bersama
seperti celana dengan baju.

Refrein: 'Ku akan selalu mendukungmu,
mendorongmu terus maju.
Dan bila kau sedih,
'ku akan selalu mendoakanmu
dalam Tuhan.

Kau temanku, 'ku temanmu,
kita selalu bersama
seperti mentega dengan roti,
seperti celana dengan baju.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, kerjakan beberapa soal ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

1. Gambaran apa yang dipakai di dalam lagu ini untuk menunjukkan arti pertemanan?
2. Tuliskan hal-hal yang harus dilakukan sebagai seorang teman yang baik?
3. Ceritakan secara singkat bagaimana cara kalian mendukung teman kalian di gereja ketika teman mereka berulang tahun, tidak hadir di Sekolah Minggu karena sakit, atau sedang tertimpa musibah!

Pernahkah kalian membayangkan tidak memiliki teman? Tentu semua orang ingin memiliki teman. Ada teman di sekolah, di lingkungan rumah, dan di gereja. Makin banyak teman tentu makin menyenangkan. Kalian bisa saling berbagi cerita, tertawa bersama, belajar bersama, dan sebagainya.

Kalian mungkin memiliki teman-teman yang berbeda di setiap lingkup pergaulan kalian. Misalnya, teman di rumah berbeda dengan teman di sekolah, atau teman di sekolah berbeda dengan teman di gereja. Namun, ada juga yang memiliki teman yang sama, baik di rumah, sekolah, maupun gereja. Betapa bahagianya memiliki banyak teman.

Kegiatan 5: Berpikir Kreatif

Kalian memiliki teman-teman, baik di lingkungan sekitar rumah, sekolah, maupun gereja. Apa saja yang bisa kalian lakukan bersama dengan teman-teman kalian tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

1. Kegiatan bersama dengan teman-teman di lingkungan rumah:
   a. _____
   b. _____
   c. _____
2. Kegiatan bersama dengan teman-teman di sekolah:
   a. _____
   b. _____
   c. _____
3. Kegiatan bersama dengan teman-teman di gereja:
   a. _____
   b. _____
   c. _____

Tentu masih banyak kegiatan yang biasanya kalian lakukan bersama dengan teman-teman kalian. Kalian harus bersyukur kepada Allah karena telah memberikan banyak teman kepada kalian. Memang tidak semua teman membuat kalian senang. Kadang ada teman yang perkataan dan sikapnya membuat kalian sedih, kesal, dan marah. Namun, di sinilah kalian belajar untuk memaafkan, mengingatkan, dan mendukung teman-teman kalian supaya mereka memiliki perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan firman Allah.

Ada dua teks Alkitab yang berbicara tentang tanggung jawab kita kepada sesama, termasuk kepada teman-teman kita, yakni Lukas 17:3 dan Galatia 5:13.

1. Lukas 17:3
   Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, *tegurlah* dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia.
2. Galatia 5:13
   Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi

janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan *layanilah* seorang akan yang lain oleh kasih.

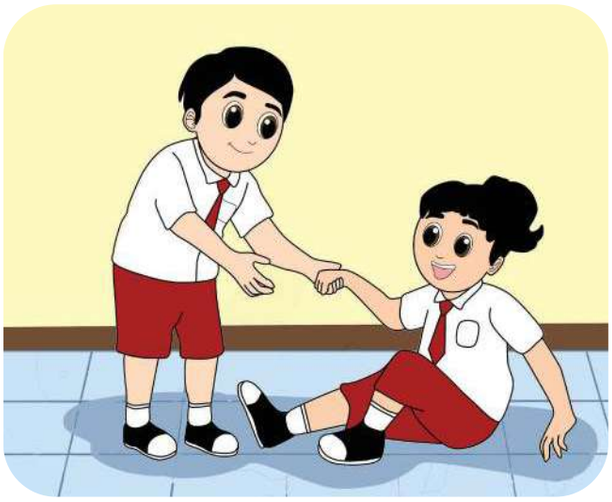

Gambar 9.1 Melayani dengan Menolong Teman

Tegurlah dan layanilah merupakan dua kata kunci dari kedua teks tersebut. Sebagai seorang teman yang baik, kita berkewajiban menegur jika ada di antara teman yang berbuat salah. Jika teman kalian menyesal dan meminta maaf, kalian harus memaafkannya. Demikian juga, jika kalian yang berbuat salah dan ada teman yang menegur, kalian harus meminta maaf. Tugas lain sebagai seorang teman adalah melayani.

Melayani menurut KBBI adalah 'membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang atau meladeni'. Misalnya, kalian melihat orang tua kalian sedang membersihkan rumah. Kalian bisa membantu menyiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan untuk membersihkan rumah. Kalian melihat guru sedang membawa setumpuk lembar kerja siswa (LKS) untuk dibagikan kepada teman-teman sekelas kalian. Kalian dapat membantu guru kalian membawa LKS tersebut dan membagikan kepada teman-teman kalian.

Kegiatan 6: Mari Membuat Proyek

Setelah memahami pentingnya kehadiran teman-teman dan guru-guru di gereja, sebagai bukti bahwa kalian mengasihi mereka, buatlah sebuah proyek sederhana bersama dengan salah seorang teman. Proyek tersebut berisi sebuah kegiatan melayani teman-teman dan guru-guru kalian di gereja.

Pakailah panduan di bawah ini untuk membantumu merancang proyek pelayanan tersebut! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1) Tentukan waktu pelaksanaannya!
2) Apa jenis kegiatan yang kalian akan lakukan untuk melayani teman-teman dan guru-guru di gereja?
3) Siapa saja yang perlu dilibatkan?
4) Perlengkapan apa yang dibutuhkan?

C. Rangkuman

Ibadah yang berkenan kepada Allah diwujudkan melalui tindakan saling mengasihi dan saling melayani. Saling mengasihi dan saling melayani dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kepada teman-teman dan guru-guru di gereja.

Teman-teman dan guru-guru di gereja merupakan anugerah Allah yang luar biasa kepada kalian. Bersama dengan mereka kalian dapat berbagi cerita, tertawa bersama, saling mendoakan, saling mendukung, dan saling memberi perhatian. Ada berbagai bentuk pelayanan yang bisa kalian lakukan kepada teman-teman dan guru-guru di gereja. Semua itu dilakukan karena kalian mengasihi mereka.

Kalian, teman-teman, dan guru-guru di gereja bukanlah orang-orang yang sempurna. Semuanya juga mungkin melakukan kesalahan. Untuk itu, kalian belajar untuk saling menegur jika ada yang berbuat salah, saling memaafkan, dan saling melayani. Tentu semuanya dilakukan atas dasar kasih.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami dan mempraktikkan arti mengasihi teman-teman dan guru-guru di gereja melalui tindakan melayani. Aku belajar dari 1 Petrus 4:7–11. Aku mau mengasihi teman-teman dan guru-guru di gereja dengan cara menolong mereka yang membutuhkan, melayani dengan penuh sukacita, bertutur kata yang santun, dan menunjukkan perilaku hidup yang sopan sesuai dengan firman Allah.

Aku mau belajar untuk setia melayani sesama sebagai rasa syukurku atas kasih Allah yang begitu besar kepadaku. Allah juga telah melayaniku melalui banyak orang dan melalui berbagai bentuk. Aku pun mau melayani Allah dengan melayani sesama.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Allah menghadirkan teman-teman dan guru-guru di gereja?
2. Tulislah tiga kelebihan dan kekurangan teman-teman dan guru-guru di gereja!
3. Apa saja yang bisa kalian lakukan kepada teman-teman dan guru-guru di gereja sebagai bukti bahwa kamu mengasihi mereka?

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang mengasihi teman-teman dan guru-guru di gereja. Kalian bersyukur karena Allah memberikan teman-teman dan guru-guru di gereja. Mereka semua hadir untuk mengasihi kalian, demikian juga sebaliknya. Ada banyak hal yang bisa kalian lakukan untuk menunjukkan rasa kasih kalian kepada mereka.

Pernahkah kalian mengalami atau menyaksikan sebuah peristiwa yang menimpa teman-teman atau guru-guru di gereja, yang membuat kalian sangat bersedih dan ingin melakukan sesuatu untuk mereka? Tulislah kisahmu tersebut pada selembar kertas!

G. Doa

Allah, Teman dan Guru yang baik, kami berterima kasih karena sudah belajar tentang mengasihi teman-teman dan guru-guru di gereja. Berilah kami rasa cinta yang besar kepada teman-teman dan guru-guru di gereja. Berilah kerendahan hati kepada kami untuk mau melayani mereka, seperti mereka juga sudah melayani kami. Kami mohon kiranya kasih Allah mempererat relasi kami satu dengan yang lainnya dan biarlah kami terus bersemangat untuk menabur cinta Allah dalam bentuk saling melayani. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 10

Mensyukuri Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

Bacaan Alkitab: Mazmur 150:1–6

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendaftarkan berbagai bentuk keberagaman di Indonesia.
2. Peserta didik dapat menjelaskan beberapa suku dan kesenian di Indonesia.
3. Peserta didik dapat mensyukuri keberagaman suku dan kesenian di Indonesia.
4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan sebuah karya kreatif melalui lagu "Indonesia Negaraku."

Tahukah kalian semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, yaitu Garuda Pancasila? Bhinneka Tunggal Ika. Apakah kalian tahu arti Bhinneka Tunggal Ika? Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa kuno yang artinya 'berbeda-beda, tetapi tetap satu.' Kalimat ini menggambarkan kekayaaan bangsa Indonesia yang memiliki banyak sekali perbedaan, tetapi perbedaan itu tidak membuat kita terpecah-belah. Sebaliknya, kita dipersatukan sebagai negara Republik Indonesia.

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar beberapa bentuk keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Keberagaman tersebut membuat kalian mensyukuri anugerah Allah terhadap bangsa Indonesia. Kalian akan belajar cara merawat keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia melalui ayat-ayat Alkitab dan kisah-kisah yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

A. Pengantar

Nyanyikanlah bersama-sama nyanyian ini!

KARENA ROH ALLAH ADA DI DALAMKU

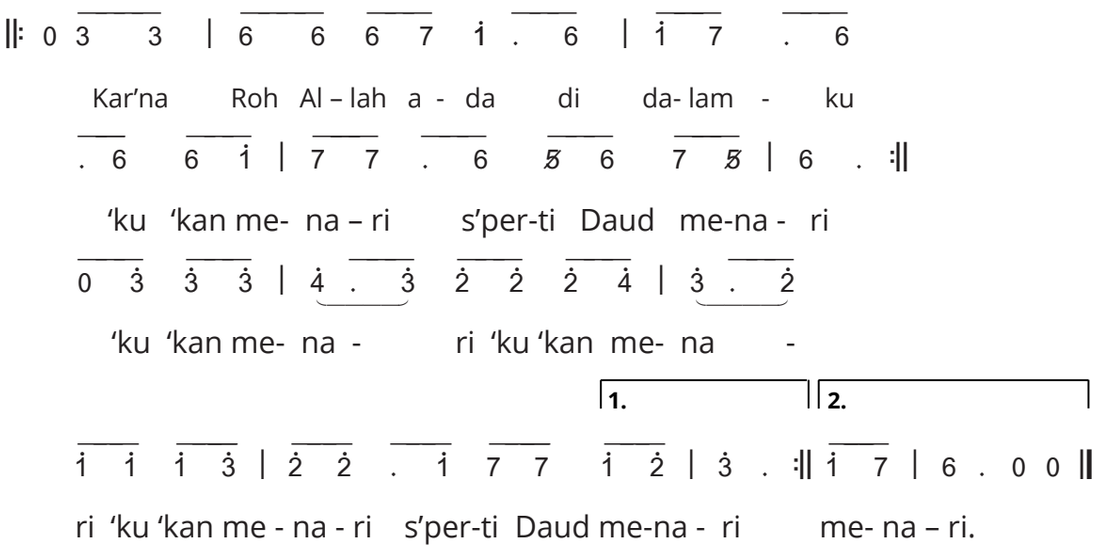
Kar'na Roh Al – lah a - da di da- lam - ku
'ku 'kan me- na – ri s'per-ti Daud me-na - ri
'ku 'kan me- na - ri 'ku 'kan me- na -
1.
2.
ri 'ku 'kan me - na - ri s'per-ti Daud me-na - ri me- na – ri.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, ceritakanlah kepada salah seorang teman kalian alasan dan beberapa bentuk ekspresi seseorang memuji Tuhan!

B. Uraian Materi

Ada banyak cara bagi seseorang untuk mengekspresikan rasa syukur, kegembiraan, dan kesedihannya. Misalnya, bernyanyi, bermusik, membuat puisi, menari, melukis, dan sebagainya. Nyanyian yang telah kalian nyanyikan memperlihatkan bagaimana Daud menari untuk mengekspresikan kegembiraannya. Kita hendaknya bersyukur karena Allah memberikan berbagai kemampuan untuk mengekspresikan perasaan melalui berbagai karya seni dan melalui alam ciptaan Allah.

Indonesia, bangsa kita, kaya akan berbagai karya seni, budaya, bahasa, suku, agama, dan ras. Bangsa Indonesia sering kali disebut sebagai masyarakat majemuk karena memiliki suku bangsa, agama, bahasa daerah, dan sebagainya. Bangsa Indonesia memang dikenal karena keberagaman yang ada di dalamnya.

Kegiatan 1: Berdiskusi

Keberagaman di Indonesia diperlihatkan melalui berbagai macam perbedaan suku bangsa, ras, agama, keyakinan, bahasa, dan sebagainya. Bersama dengan seorang teman kalian, mari kita lihat beberapa gambar keragaman yang Indonesia miliki.

Nama alat musik ini adalah:
_____

Suku yang memainkan alat musik ini adalah: _____

Nama tarian adalah: _____

Suku yang memiliki tarian ini adalah:
_____

Nama suku yang menggunakan pakaian tradisional ini adalah:
_____

TOKECANG

Tokecang tokecang bala gendir tosblong
Angeun kacang angeun kacang sapependil kosong ....

Aya listrik di masigit meuni caang katingalna
Aya istri jangkung alit karangan dina pipina

Tokecang tokecang bala gendir tosblong
Angeun kacang angeun kacang sapependil kosong ....

Nama suku/daerah yang menyanyikan lagu ini adalah:
_____

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan kalian, tulislah sepuluh jenis keberagaman yang ada di Indonesia! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1) _____
2) _____
3) _____
4) _____
5) _____
6) _____
7) _____
8) _____
9) _____
10)_____

Kegiatan 2: Menulis Karangan

Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan anugerah Allah yang luar biasa. Berbagai perbedaan ini membuat kita bersyukur dan belajar untuk saling menghargai. Tuliskan karangan dua alinea yang berisi tentang betapa bangganya kalian sebagai bangsa Indonesia! Tuliskan karangan kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

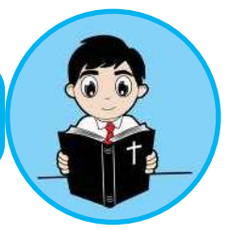

Bacalah Mazmur 150:1-6!

Mazmur 150 berisi puji-pujian kepada Allah. Mengapa Allah layak dipuji? Allah layak dipuji karena Dia adalah Allah yang Mahakuasa. Allah begitu perkasa dan berkuasa atas segala sesuatunya. Allah menunjukkan kemahakuasaan dan kebesaran-Nya melalui proses penciptaan bumi beserta dengan seluruh isinya. Allah juga berkarya dalam kehidupan manusia. Ia tidak pernah meninggalkan

umat-Nya yang taat dan setia kepada-Nya. Kalian tentu juga merasakan berkat dan kasih Allah setiap hari dan setiap saat.

Seperti yang sudah kalian pelajari sebelumnya, ada banyak cara seseorang memuji dan mengucap syukur atas kebaikan Allah. Mazmur 150 memperlihatkan beberapa alat musik dan tari-tarian yang dipakai untuk memuji Allah.

Kini, bersama dengan salah seorang teman kalian, cocokkan gambar dan alat musik yang disebutkan dalam Mazmur 150. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1		A. Kecapi
2		B. Ceracap
3		C. Seruling
4		D. Sangkakala
5		E. Gambus
6	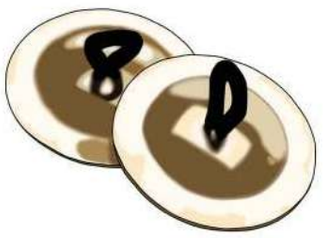	F. Rebana

Mazmur 150 memperlihatkan setidaknya ada enam alat musik, selain tari-tarian, yang bisa dipakai untuk memuji Allah. Bayangkan saja, berapa alat musik, tarian-tarian, lagu-lagu, dan beragam kesenian lainnya yang bisa kita pergunakan untuk memuji Allah.

Kalian telah mengenal begitu banyak suku dan kesenian yang ada di Indonesia. Semuanya mempunyai cara yang berbeda untuk memuji Allah.

Kegiatan 4: Bercerita

Setelah memahami keberagaman suku dan kesenian yang ada di Indonesia, kini bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok tersebut, kalian saling berbagi cerita tentang hal-hal berikut ini.

1) Asal suku kalian dan orang tua.
2) Dua alat musik yang khas dari suku kalian.
3) Satu tarian yang khas dari suku kalian.
4) Nama pakaian tradisional suku kalian.
5) Dua lagu tradisional dari suku kalian.
6) Apa saja yang bisa kalian lakukan untuk melestarikan budaya tersebut?
7) Berdasarkan poin nomor 1 sampai 5, masihkah relevan jika semuanya digunakan di gereja? Berikan alasan!

Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Setelah saling berbagi cerita, buatlah rangkuman hasil percakapan kalian dan laporkan di hadapan teman-teman kalian.

Kegiatan 5: Doa Berantai

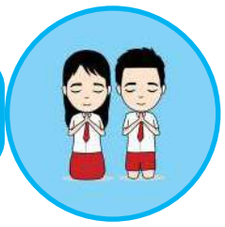

Cerita di dalam kelompok yang telah kalian lakukan memperlihatkan bahwa di antara kalian tidak ada yang sama. Mungkin di antara kalian ada yang satu suku, tetapi bisa jadi kalian memiliki lagu tradisional yang berbeda. Keberagaman yang ada di antara kalian memperlihatkan betapa kayanya Indonesia, negara kita. Untuk itu, kita perlu mensyukuri berbagai perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia karena perbedaan inilah yang menunjukkan kekayaan Indonesia.

Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukan doa secara bergantian dengan pokok-pokok doa, sebagai berikut.

- Ucapan syukur atas anugerah keberagaman yang Allah berikan kepada Indonesia.
- Kiranya setiap suku bangsa di Indonesia saling menghargai perbedaan yang ada dan termotivasi untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.
- Setiap kesenian yang ada di antara suku-suku bangsa di Indonesia dapat dipergunakan untuk memuji dan memuliakan Allah.

Kegiatan 6: Belajar dari Lagu

Mazmur 150:6 mengatakan, "Biarlah segala yang bernafas memuji Allah!" Kini, bentuklah empat kelompok dan demonstrasikan sebuah karya kreatif sebagai rasa syukur atas keberagaman suku dan kesenian di Indonesia, dengan menyanyikan nyanyian dari Kidung Jemaat 336. Masing-masing kelompok menyanyikan satu bait.

INDONESIA, NEGARAKU

Syair: A. Simanjuntak; Lagu: Hosea Abdi Widhyadi 1975

do = d 3 ketuk

3 . 4 | 5 3 2 . 1 | 3 2 ‘ 2 . 3 | 4 2 7̣ . 6 | 5 .’
In - do - ne- sia, ne - ga - ra - ku, Tuhan yang mem - b’rikan - nya;

3 . 4 | 5 3 2 . 1 | 4 6 ‘ 7 . 1̇ | 5 3 4 . 2 | 1 .’ ‖
ku - se - rah-kan di do - a - ku pa - da Yang Ma – ha - e - sa.

2. Bangsa, rakyat Indonesia,
   Tuhanlah pelindungnya;
   dalam duka serta suka
   Tuhan yang dipandangnya.
3. Kemakmuran, kesuburan,
   Tuhan saja sumbernya;
   keadilan, keamanan,
   Tuhan menetapkannya.
4. Dirgahayu Indonesia,
   bangsa serta alamnya;
   kini dan sepanjang masa,
   s'lalu Tuhan sertanya.

C. Rangkuman

Indonesia adalah bangsa yang memiliki banyak keberagaman. Keberagaman merupakan perbedaan-perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Keberagaman yang ada di Indonesia, misalnya suku bangsa, bahasa, ras, agama, dan sebagainya. Dua dari keberagaman yang kalian pelajari pada pelajaran ini adalah keberagaman suku bangsa dan kesenian.

Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan kesenian. Kesenian meliputi lagu tradisional, tarian, alat musik, dan sebagainya. Keberagaman ini menjadikan kita sebagai negara yang kaya. Untuk itu, kita patut bersyukur kepada Allah yang sudah menganugerahkan keberagaman yang ada di Indonesia.

Mazmur 150 memperlihatkan bagaimana mensyukuri pertolongan dan pemeliharaan Allah melalui puji-pujian yang disampaikan dengan beragam alat musik dan tari-tarian. Hal ini memperlihatkan bahwa semua kekayaan seni bisa dipakai untuk memuji dan memuliakan nama Allah. Oleh sebab itu, mari kita memuji dan memuliakan nama Allah melalui berbagai keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami bahwa keberagaman yang ada di Indonesia merupakan anugerah Allah yang patut disyukuri. Aku belajar dari Mazmur 150 yang memperlihatkan cara memuji dan memuliakan nama Allah melalui tari-tarian dan beragam alat musik.

Aku mau belajar bersyukur kepada Allah atas keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Aku mau memuji dan memuliakan nama Allah melalui berbagai keberagaman yang ada di Indonesia.

E. Penilaian

Kerjakan tugas di bawah ini!

Buatlah video dengan menggunakan gawai (telepon genggam/*handphone*) ketika kalian menyanyikan salah satu lagu yang ada pada pelajaran ini! Gunakanlah kostum yang menjiwai lagu pilihan kalian! Setelah merekamnya, kirimkan video tersebut kepada guru kalian.

Jika kalian tidak memiliki gawai, pilihlah salah satu lagu dan nyanyikanlah di depan kelas. Kalian dapat menggunakan kostum yang sesuai dengan lagu yang dipilih.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang keberagaman yang ada di Indonesia. Kalian bersyukur karena Allah menganugerahkan keberagaman tersebut sebagai kekayaan bagi bangsa Indonesia. Perbedaan yang ada di tengah-tengah keberagaman tersebut mendorong kalian untuk saling menghargai dan menggalang persatuan.

Kini, bersama dengan orang tua kalian, buatlah sebuah pohon keluarga yang menggambarkan keberagaman suku yang ada di dalam keluargamu. Sambil membuat pohon keluarga, mintalah orang tuamu untuk menceritakan cara mereka mengatasi perbedaan yang ada di antara mereka.

G. Doa

Allah, Sang Pemersatu, kami bersyukur atas kebaikan-Mu yang sudah menganugerahkan keberagaman di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Keberagaman yang Allah berikan membuat kami menjadi bangsa yang kaya. Tolonglah kami, ya Allah, agar kiranya perbedaan ini justru mendorong kami untuk saling menghargai dan menggalang persatuan di antara kami. Di dalam nama-Mu, ya Allah Sang Pemersatu, kami berdoa dan mengucap syukur. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 11

Bersyukur untuk Alam dan Lingkunganku

Bacaan Alkitab: Mazmur 104:1–35

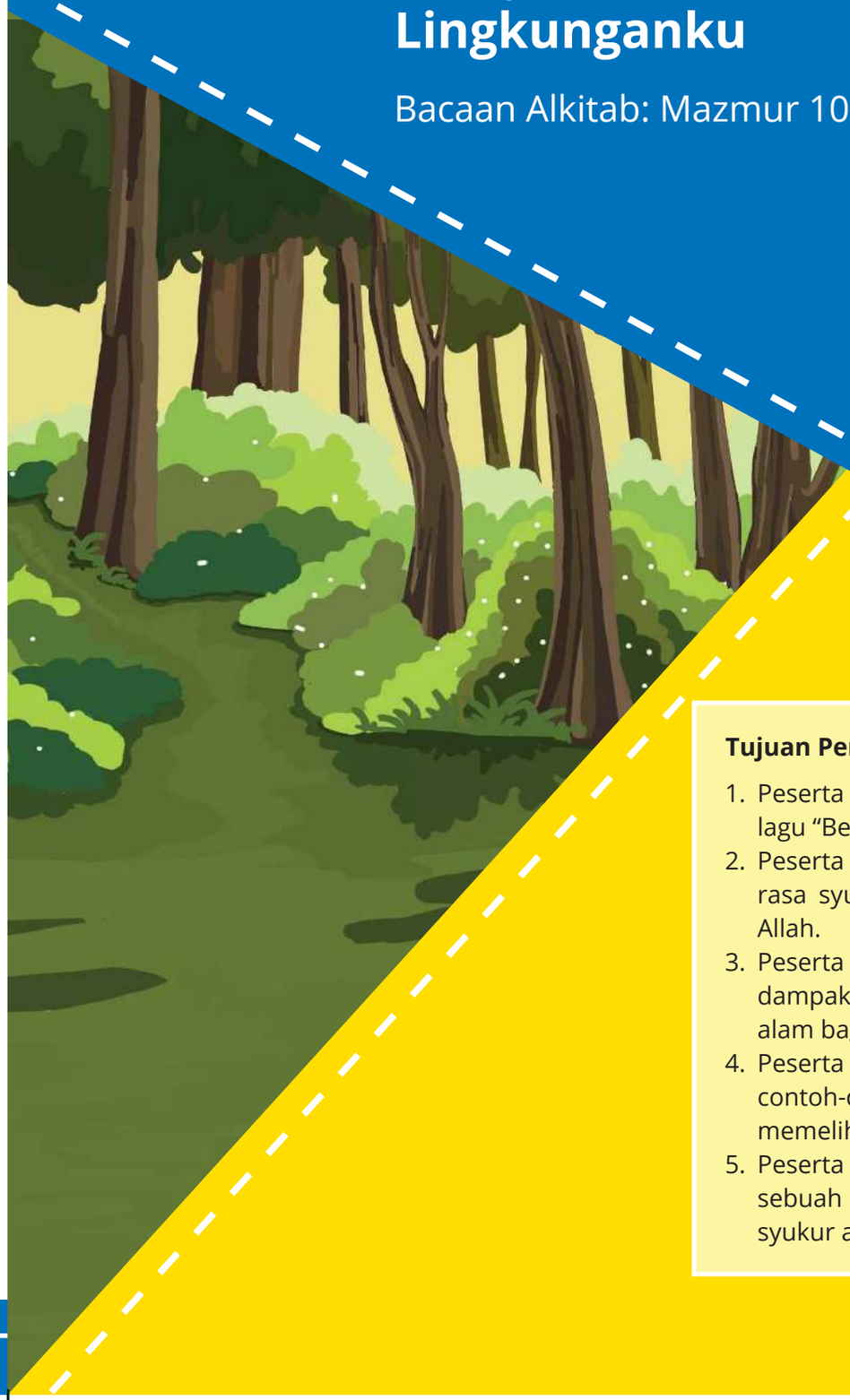

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti lagu “Betapa Kita Tidak Bersyukur”.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan rasa syukur terhadap alam ciptaan Allah.
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak keindahan dan kerusakan alam bagi manusia.
4. Peserta didik dapat mendaftarkan contoh-contoh kegiatan untuk memelihara alam dan lingkungan.
5. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif sebagai rasa syukur atas alam dan lingkungan.

Tahukah kalian, siapa yang berperan penting dalam menjaga dan memelihara alam dan lingkungan sekitar? Pernahkah kalian mensyukuri alam yang telah diciptakan oleh Allah untuk kalian? Apa yang sudah kalian lakukan untuk menjaga dan memelihara alam dan lingkungan? Pada pelajaran ini, kalian akan belajar mensyukuri alam dan lingkungan yang sudah Allah berikan kepada kalian. Kalian akan belajar dari seorang tokoh Alkitab yang mensyukuri alam ciptaan Allah. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat sebuah karya kreatif sebagai rasa syukur kalian atas alam dan lingkungan yang sudah Allah ciptakan dan hadirkan di dalam hidup kalian.

A. Pengantar

Nyanyikanlah bersama-sama nyanyian ini!

NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 217:1, 2, 5

SEMUA YANG TERCIPTA

Syair: M. Karatem/H.A. Pandopo 1985; Lagu: M. Karatem 1985

do = f 3 ketuk

| | | |

5. Semua yang tercipta, hai alam semesta,
   agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya.
   Oleh Yesus disampaikan pengampunan, pendamaian.
   Kelak di bumi baru genap semuanya.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tulislah pesan yang ingin disampaikan dari nyanyian tersebut tentang Allah, alam, dan manusia. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Ada sebuah kalimat bijak yang ditulis oleh Jean Baptiste Massieu, "Sikap tahu berterima kasih adalah memori utama hati manusia" (IACC 2006). Kalimat ini mau mengingatkan kita bahwa sikap tahu berterima kasih seharusnya memenuhi seluruh pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang.

Sikap tahu berterima kasih bukan saja kita tunjukkan kepada orang-orang yang ada di sekeliling kita, melainkan juga terutama kepada Allah, Sang Pencipta. Kita bersyukur karena Allah menciptakan alam tempat kita hidup. Kejadian 1 dan 2 mengingatkan kita bagaimana Allah menciptakan alam berserta dengan isinya, termasuk manusia. Tentu kalian bisa membayangkan jika kita hidup di alam yang tidak ada terang, tumbuh-tumbuhan, hewan, air, dan sebagainya. Tentu kita tidak akan dapat hidup.

Betapa bersyukurnya kita karena Allah menciptakan segala sesuatunya sebelum Ia menciptakan manusia sehingga manusia dapat hidup di alam ciptaan Allah tersebut. Kejadian 1:31 mengatakan, "Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik."

Kegiatan 1: Bersyukur

Kita patut bersyukur atas alam ciptaan Allah. Kita bersyukur juga karena Allah menghadirkan berbagai kebutuhan manusia yang ada di alam ciptaan-Nya. Untuk itu, sebagai bentuk rasa syukur kalian terhadap Allah yang telah menciptakan alam dan lingkungan kalian, pilihlah sebuah lagu dan tulislah secara singkat pesan lagu tersebut. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Lagu syukur atas
alam ciptaan Tuhan

_____

_____

_____

Pesan Lagu tersebut:

_____

_____

Alam ciptaan Allah begitu indah. Indonesia dianugerahi alam yang indah. Semua keindahan tersebut akan hilang jika kalian tidak merawat dan memeliharanya. Kalian tentu pernah melihat atau mendengar begitu banyak kerusakan yang terjadi di alam ini akibat kerakusan dan keegoisan manusia. Namun, Allah juga menghadirkan banyak orang yang mencintai alam ini sehingga berbagai upaya mereka lakukan agar alam ini terawat dan terpelihara dengan baik.

Kegiatan 2: Bercerita

Bulan Maret 2019 terjadi banjir bandang yang melanda Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Penyebabnya dicurigai terjadi karena adanya aktivitas penebangan hutan ilegal di atas pegunungan Cyloop. Ketua Dewan Adat Papua, Paul Finsen Mayor, mengatakan: "Jangan-jangan di sana ada penebangan

liar. Soalnya sampai merusak pesawat. Jangan sampai kita tidak tahu, ada penebangan liar di atas."

Gambar 11.2 Banjir Bandang Sentani
Sumber: https://regional.kompas.com/ Netty Dharma Somba (2019)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan bahwa banjir bandang yang terjadi di Sentani juga pernah terjadi pada tahun 2007. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho, mengabarkan bahwa sampai dengan hari Minggu, 17 Maret 2019, pukul 10.15 WIB jumlah korban meninggal akibat banjir bandang sudah mencapai 58 orang. Korban tersebut belum termasuk puluhan korban luka dan kerusakan harta benda.

Banjir bandang Sentani juga mengakibatkan kerusakan sejumlah infrastruktur warga dan pemerintah setempat, misalnya: 9 rumah rusak di BTN Doyo Baru, jembatan Doyo dan Kali Ular rusak, 150 rumah terendam di BTN Bintang Timur Sentani, dan 1 pesawat rusak di Lapangan Terbang Adventis Doyo Sentani.

(Sumber: Alfian Putra Abadi, tirto.id)

Setelah membaca berita tentang banjir bandang di Sentani, bersama dengan salah seorang teman kalian, jawablah beberapa pertanyaan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk berpendapat. Jika kalian adalah warga kampung tersebut, apa yang akan kalian lakukan terhadap pelaku penebangan liar dan warga yang kehilangan rumah?
2. Menurut kalian, apa dampak keindahan dan kerusakan alam bagi hidup manusia dan lingkungan sekitar?

Kegiatan 3: Belajar dari Lagu

KIDUNG JEMAAT 337:1–3

BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo 1979

do = d 4 ketuk

0 5 5 6 | 5 3 2 3 1 2 | 3 . 0 5 6 5 |

Be - ta - pa ki – ta ti - dak ber – syu - kur ber – ta – nah

1̇ 5 6 5 3 1 | 2 . 0 5 5 6 | 5 3 5 6

a - ir ka – ya dan su - bur; la - ut - nya lu – as, gu – nung-

3 5 | 6 . 0 6 5 3 | 1 3 2 1 3 2 | 1 . ‖

nya megah, menghi - jau pa - dang, bu - kit dan lem-bah.

Refrein

0 5 6 5 | 1̇ 1̇ 0 5 6 5 | 1̇ 1̇ 0 6 5 3 |

I - tu se - mu- a ber – kat ka- ru-nia Al - lah yang

1 3 2 1 2 3 | 2 . 0 5 6 5 | 1̇ 1̇ 0 5

A - gung, Ma - ha - ku - a - sa; i - tu se - mu – a ber-

6 5 | 1̇ 1̇ 0 6 5 3 | 1 3 2 1 3 2 | 1 . ‖

kat ka- ru - nia Al - lah yang A - gung, Ma- ha- ku - a - sa.

2. Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah, ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.
3. Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang; indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.

Berdasarkan nyanyian yang baru saja kalian nyanyikan, jawablah beberapa pertanyaan berikut! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Apa yang nyanyian ini katakan tentang lingkungan hidup?
2. Mengapa kalian harus bersyukur? Jelaskan alasannya!
3. Tuliskan minimal empat hal yang layak kalian syukuri di lingkunganmu!
4. Tuliskan minimal dua hal yang dapat kalian lakukan di lingkungan sekitar sebagai wujud mensyukuri alam sekitarmu!

Kegiatan 4: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Kisah Mazmur 104:1–35!

Pemazmur menggambarkan bukti kemahakuasaan Allah melalui ciptaan-Nya. Semua ciptaan Allah bertekuk lutut di bawah kaki Allah. Allah yang mencipta, Allah yang berkuasa atas segala sesuatunya. Tidak ada sesuatu pun di bawah langit ini yang tidak takluk di bawah kekuasaan Allah. Allah tidak hanya mencipta alam semesta beserta dengan seluruh isinya, termasuk manusia. Lebih dari itu, semua ciptaan-Nya pun bergantung kepada-Nya.

Kini, bersama dengan seorang teman kalian, baca dan pahami dengan baik lalu jawab pertanyaan-pertanyaan ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Ayat 33
   "Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada."
   Salah satu bentuk rasa syukur kalian atas alam ciptaan Tuhan adalah dengan memelihara alam dan lingkungan sekitar kalian. Tuliskan contoh-contoh kegiatan yang bisa kalian lakukan untuk memelihara alam dan lingkungan kalian!
2. Ayat 34
   "Biarlah renunganku manis kedengaran kepada-Nya! Aku hendak bersuka cita karena TUHAN."

Buatlah sebuah moto atau slogan yang mendorong setiap orang untuk bersyukur kepada Allah, Sang Pencipta, dan mendorong teman-teman kalian untuk memelihara alam dan lingkungan!

Kegiatan 5: Berkreasi

Gambar 11.2 Allah Memelihara Ciptaan

Setelah memahami Mazmur 104:1–35, kalian hendaknya makin mengasihi Allah dan seluruh ciptaan-Nya. Allah mencipta alam semesta ini beserta dengan seluruh isinya. Sebagai Sang Pencipta, Allah berkuasa atas segala sesuatu yang ada di alam ini. Lalu, apa yang harus kalian lakukan sebagai ciptaan-Nya? Pertama, kalian hendaknya mengucap syukur kepada Allah atas alam dan lingkungan yang sudah Ia berikan kepada kalian. Kedua, kalian termotivasi untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan karena kalian merupakan kawan sekerja Allah, yang Allah pilih untuk merawat dan memelihara ciptaan-Nya. Ketiga, kalian harus berani untuk mengingatkan semua orang agar merawat dan memelihara alam dan lingkungan.

Kini, bersama dengan dua orang teman kalian, buatlah sebuah karya kreatif sebagai rasa syukur kalian terhadap karya Allah yang luar biasa, yang sudah menciptakan alam dan lingkungan. Pilihlah salah satu di antara karya kreatif di bawah ini.

1. Memilih sebuah nyanyian dengan salah satu tema berikut ini: manusia, alam, atau lingkungan, dan menyanyikannya.
2. Memilih atau membuat sebuah puisi dengan salah satu tema berikut ini: manusia, alam, atau lingkungan.
3. Menggambar dengan salah satu tema berikut ini: manusia, alam, atau lingkungan.
4. Bermain drama (*role play*) singkat tentang manusia, alam, dan lingkungan.
5. Melakukan pantomim dengan tema manusia, alam, dan lingkungan.

Guru atau salah seorang yang sudah ditugaskan akan membuat rekaman video melalui gawai (telepon genggam/*handphone*) penampilan kalian dan akan mengunggahnya di media sosial sehingga banyak orang yang akan belajar dari kalian. Namun, jika kalian tidak memiliki gawai, kalian dapat mempresentasikannya di depan kelas.

C. Rangkuman

Allah menciptakan alam semesta beserta dengan segala isinya, termasuk manusia. Allah memperlihatkan kekuasaan-Nya atas seluruh ciptaan-Nya. Semua ciptaan Allah tunduk di hadapan Allah, bahkan semua ciptaan juga bergantung kepada Allah.

Mazmur 104:1–3 memperlihatkan kemahakuasaan Allah atas seluruh ciptaan-Nya. Tidak ada sesuatu pun di bawah langit ini yang tidak dikuasai-Nya. Semua ciptaan Allah dikasihi-Nya, termasuk manusia. Oleh sebab itu, manusia dipilih untuk menjadi kawan sekerja Allah untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitar.

Kita sepatutnya mensyukuri karya Allah yang luar biasa atas alam dan lingkungan. Kita pun diberi tanggung jawab untuk merawat, memelihara alam, dan lingkungan sekitar kita. Semua itu kita lakukan sebagai bentuk rasa syukur atas kemurahan Allah yang sudah menciptakan alam dan lingkungan sekitar kita.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami kemahakuasaan Allah yang telah menciptakan alam semesta beserta dengan seluruh isinya. Aku mensyukuri karya Allah yang luar biasa atas alam dan ciptaan-Nya. Aku belajar dari Mazmur 104:1–35 yang berisi puji-pujian pemazmur atas kebesaran Allah yang menciptakan alam dan isinya.

Aku mau belajar untuk menjadi kawan sekerja Allah yang dengan tekun dan setia merawat dan memelihara alam dan lingkungan. Semua ini aku lakukan sebagai rasa syukurku atas alam beserta dengan isinya yang sudah Allah ciptakan bagiku.

E. Penilaian

Kerjakan tugas berikut!

1. Tuliskan tiga hal yang dapat kalian lakukan sebagai rasa syukur untuk alam yang Allah anugerahkan bagi kalian!
2. Tuliskan tiga contoh dan penyebab kerusakan alam dan lingkungan yang terjadi di daerah kalian!
3. Tulislah tiga tantangan yang kalian hadapi ketika berhadapan dengan orang-orang yang tidak mau merawat alam dan lingkungan!

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang mensyukuri alam dan lingkungan yang sudah dihadirkan oleh Allah di dalam hidup kalian. Kalian juga sudah memahami bahwa kalian dipilih untuk menjadi kawan sekerja Allah untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan.

Bersama dengan orang tuamu, diskusikan tentang cara keluarga kalian mensyukuri karya Allah yang sudah menciptakan alam dan lingkungan. Tulislah hasil diskusi kalian di selembar kertas!

G. Doa

Allah, Sang Pencipta, terima kasih karena Engkau telah menciptakan alam beserta seluruh isinya. Terima kasih juga karena Allah telah menciptakan kami dan menjadikan kami sebagai kawan sekerja-Mu untuk merawat, memelihara alam, dan lingkungan kami. Berilah hikmat kepada kami untuk dapat bertanggung jawab atas pilihan Allah kepada kami. Berilah kemampuan kepada kami untuk merawat dan memeliharanya. Di dalam nama-Mu, Sang Pencipta, kami berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis: Norita Yudiet Tompah dan Novy Amelia Elisabeth Sine
ISBN 978-602-244-442-8 (jil.4)

Pelajaran 12

Aku dan Kebersihan Lingkunganku

Bacaan Alkitab: Kejadian 1:28; 2:15

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti dan makna tanggung jawab.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali tugas manusia terhadap alam dan lingkungan.
3. Peserta didik dapat menganalisis lingkungan rumah melalui gambar.
4. Peserta didik dapat membedakan tindakan menjaga dan merusak kebersihan lingkungan rumah.
5. Peserta didik dapat merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah.

Tahukah kalian, siapa yang berperan penting dalam menjaga kebersihan di rumah dan lingkungan sekitar rumah kalian? Mungkin kalian berpikir bahwa yang bertanggung jawab untuk kebersihan lingkungan rumah kalian adalah orang tua, asisten rumah tangga, tukang kebun, atau mereka yang memang ditugaskan untuk melakukan hal tersebut. Mungkin kalian juga berpikir bahwa kalian masih kecil jadi belum bisa ikut bertanggung jawab membersihkan lingkungan rumah. Coba bayangkan, jika lingkungan rumah kalian kotor, banyak sampah berserakan, bau, dan berantakan, maka kesehatan kalian dapat terganggu. Namun, jika lingkungan rumah kalian bersih, sampah-sampah diletakkan di tempatnya, teratur, dan tertata rapi, tentu kehidupan kalian akan terasa nyaman dan sehat.

Pada pelajaran terakhir di kelas IV ini, kalian akan belajar bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah. Kalian akan belajar dari ayat-ayat Alkitab yang mengingatkan kalian untuk merawat dan menjaga keindahan alam ciptaan Allah, termasuk lingkungan rumah kalian. Pada akhir pelajaran, kalian akan merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah.

A. Pengantar

Nyanyikanlah bersama-sama nyanyian ini!

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 288

INILAH RUMAH KAMI

1.	I	-	ni	-	lah	ru	-	mah	ka	-	mi,	ru	-	mah	yang
2.	Be	-	ta	-	pa	-	lah	mes	-	ra	-	nya,	a	-	yah	dan
3.	Di		da	-	lam	ke	-	su	-	sah	-	an	ka	-	mi	ber –
4.	Bu	-	at	-	lah	ru	-	mah	ka	-	mi	men	-	ja	-	di

da	-	mai	dan	se	-	nang;	si	-	a	-	pa	yang	men-
i	-	bu	con	-	toh	-	nya;	se	-	mu	-	a	a	-	nak
do	-	a	tak	se	-	gan;	pun	da	-	lam	ke	-	se-
ta	-	man	yang	se	-	juk,	se	-	hing	–	ga	hi	-	dup

5 5 0 3 2 3 | 5 . 6 3 2 | 1 . . ‖
ja - min? Tak la - in, Tu - han sa - ja - lah.
a - nak i - kut te - la - dan tin - dak - nya.
nang- an u - cap- an syu - kur ber - ge - ma.
ka - mi ber - ba – u ha - rum dan lem - but.

Refrein

i | 6 . 6 i 6 | 5 5 . 6 5 3 |
A - lang - kah baik dan in - dah, ji - ka - lau

2 . 1 2 3 | 5 . . ‘ i | 6 . 6 i 6 |
Tu - han be - ser - ta; se - jah - te - ra se –

5 5 . 6 5 3 | 2 . 5 3 2 | 1 . . ‖
mua - a, se - ke - lu - ar - ga ba - ha - gia.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Siapa yang berperan penting menghadirkan rumah yang damai?
2. Siapa yang berperan penting menjadi teladan bagi anak-anak di rumah?
3. Apa penggambaran atau metafora tentang rumah yang berbau harum dan lembut?

B. Uraian Materi

Syair lagu yang telah kalian nyanyikan memperlihatkan rumah seperti sebuah taman yang sejuk. Taman yang sejuk biasanya memiliki bunga-bunga yang indah, pohon-pohon yang membuat taman menjadi teduh, dan tiap orang nyaman ketika berada di taman tersebut. Taman merupakan bagian dari lingkungan rumah. Namun, bukan berarti rumah yang tidak memiliki taman bukanlah rumah yang damai dan menyenangkan. Rumah yang damai dan menyenangkan tentu perlu didukung dengan lingkungan rumah yang bersih dan sehat.

Kegiatan 1: Mengamati Gambar

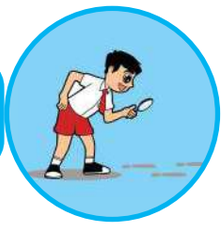

Gunakanlah gawai (telepon genggam/*handphone*) kalian, bukalah taut ini https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/02/24/menengok-tiga-desa-terbersih-di-dunia. Jika kalian memiliki kesulitan untuk membuka taut tersebut karena keterbatasan alat komunikasi dan jaringan, perhatikan gambar tiga desa terbersih di dunia berikut!

Gambar 1

Gambar 12.2 Desa Giethoorn
Sumber: https://travel.kompas.com/
Arya Daru Pangayunan (2017)

Gambar 2

Gambar 12.3 Desa Mawlynnong
Sumber: https://www.bbc.com/indonesia/
Tanveer Badal (2016)

Gambar 3

Gambar 12.4 Desa Penglipuran
Sumber: https://www.thejakartapost.com/
Ganug Nugroho Adi (2017)

Ketiga gambar tersebut merupakan tiga desa yang tercatat paling bersih di dunia sebagaimana ditulis oleh jurnalis Rizka Diputra. Berikut, nama ketiga desa tersebut.

1. Desa Giethoorn
   Desa Giethoorn terletak di Overijssel, Belanda, yang dikenal sangat asri karena bebas asap kendaraan bermotor. Hal tersebut terjadi karena tidak ada jalan raya di desa Giethoorn, melainkan kanal-kanal dan jalan setapak bagi pejalan kaki. Desa yang berpenduduk 2.620 orang itu diberi julukan 'Venesia dari Belanda'.
2. Desa Mawlynnong
   Desa Mawlynnong Meghalaya terletak di India. Di desa ini banyak ditumbuhi tanaman dan bunga-bunga. Tidak ada tumpukan sampah di jalan-jalan. Di setiap sudut jalan disediakan tempat sampah yang terbuat dari bambu. Desa yang berpenduduk 500 orang sangat peduli dengan lingkungannya. Mereka rajin menyapu jalanan secara rutin.
3. Desa Penglipuran
   Desa Penglipuran terletak di Bali yang terkenal bersih, asri, dan kehidupan

tradisional yang tetap terpelihara dengan baik. Ratusan rumah bergaya tradisional berderet rapi di sepanjang jalan di desa tersebut. Jalan terbuat dari batu alam dan dikelilingi bunga warna-warni. Mobil dan motor dilarang masuk ke area desa, sehingga lingkungan tetap bebas polusi.

(sumber: Akhyari Hananto website okezone.com)

Setelah kalian membaca dan memperhatikan gambar ketiga desa tersebut, bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari tiga orang. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Berikut ini adalah beberapa pertanyaan panduan.

1. Apakah daerahmu termasuk daerah yang bersih? Ceritakan secara singkat!
2. Jika kalian ingin daerah kalian termasuk salah satu yang bersih di dunia, apakah yang akan kalian lakukan agar keinginan kalian dapat terwujud?

Kegiatan 2: Berpikir Kreatif

Kebersihan lingkungan rumah merupakan tanggung jawab seluruh anggota keluarga, termasuk kalian. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kesepakatan yang telah dibicarakan bersama seluruh anggota keluarga. Misalnya, orang tua bekerja dengan rajin untuk menghidupi seluruh anggota keluarga, anak-anak belajar dengan tekun supaya bisa berhasil; orang tua bertanggung jawab untuk memberikan nasihat dan teladan yang baik kepada anak-anaknya, dan anak-anak bertanggung jawab untuk menaati nasihat orang tua. Selain itu, orang tua dan anak-anak memiliki tanggung jawab bersama untuk merawat dan memelihara lingkungan rumah agar semua anggota keluarga merasa aman dan nyaman tinggal dan hidup di lingkungan yang bersih. Berdasarkan beberapa contoh tentang tanggung jawab anggota keluarga terhadap keluarga dan rumah mereka, menurut kalian, apa kesimpulan kalian tentang arti dan makna tanggung jawab? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Arti dan makna tanggung jawab adalah

_____

_____

_____

Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

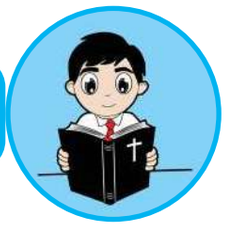

Bacalah Kejadian 1:28 dan Kejadian 2:15!

Setelah membaca kedua teks Alkitab tersebut, tutuplah Alkitab kalian dan bersama dengan salah seorang teman kalian, lengkapi kalimat berikut ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Kejadian 1:28
   Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; .... bumi dan .... itu, ... atas ikan-ikan di laut dan .... di udara dan atas segala binatang yang .... di bumi."
2. Kejadian 2:15
   TUHAN Allah mengambil .... itu dan menempatkannya dalam .... Eden untuk mengusahakan dan .... taman itu.

Allah menugaskan manusia untuk mengelola seluruh ciptaan Allah. Allah melibatkan manusia menjadi kawan sekerja-Nya untuk merawat dan memelihara ciptaan-Nya. Kalian pun merupakan kawan sekerja Allah untuk merawat dan memelihara ciptaan-Nya, yaitu alam dan lingkungan sekitar kalian, khususnya lingkungan rumah kalian.

Setelah memahami tugas manusia terhadap ciptaan Allah, tulislah secara singkat tugas kalian terhadap alam dan lingkungan dengan memakai kata-kata sendiri! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!

Tugasku terhadap alam dan lingkungan adalah

_____

_____

_____

Kegiatan 4: Bercerita

Setelah kalian memahami bahwa kalian juga bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara lingkungan sekitar rumah, sekarang bentuklah sebuah kelompok kecil yang terdiri dari tiga orang. Pilihlah teman yang rumahnya dekat dengan kalian agar tugas ini mudah diselesaikan!

Bersama kelompok kalian, buatlah sebuah video singkat dengan menggunakan gawai (telepon genggam/*handphone*) kalian yang berdurasi maksimal 3 menit, yang menunjukkan suatu aktivitas/kegiatan nyata sebagai wujud rasa syukur dan tanggung jawab menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar. Jika rumah kalian memiliki taman atau kebun, silakan direkam juga. Jika kalian tidak mempunyai gawai (telepon genggam/*handphone*) yang memungkinkan untuk membuat video, kalian dapat membuat denah keadaan rumah dan lingkungan sekitar rumah kalian.

Setelah kalian membuat video atau denah, ceritakan hasil rekaman atau denah kalian kepada dua orang teman kalian. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Pakailah panduan pertanyaan ini.

1. Apakah rumah dan lingkungan rumah kalian termasuk bersih dan nyaman?
2. Jelaskan perbedaan tindakan menjaga dan merusak kebersihan lingkungan rumah kalian!
3. Bagaimana kalian menjaga supaya lingkungan rumah kalian tetap bersih dan nyaman?

Kegiatan 5: Belajar dari Lagu

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 242:1, 2

SEINDAH SIANG DISINARI TERANG

Syair dan lagu: *The Way That He Loves,* W. Elmo Mercer, terj. Yamuger 1999

do = f 6 ketuk

5	|	1	1	3	5	.	3	5	|	6	5	3	2	.	1	1 |
Se	-	in -	dah	si -	ang		di -	si	-	nar -	i	te -	rang		ca -	ra

3 1 6̣ 5̣ . 6̣ | 1 . . 1 0 5̣ | 1 1 3 5 .
Tu - han me - nga - sih - i - ku; se - in - dah pe - tang

3 5 | 6 5 3 2 . 1 1 | 3 1 6̣ 5̣ . 2
de-ngan a - ngin se- juk ca - ra Tu - han me - nga - sih -

1 . . 1 0 3 | 5 5 . 5 3 2 1 | 4 . . 4 .
i - ku. Tu - han – ku lem - but dan pe - nya - yang

4 | 6 6 . 6 4 3 2 | 5 . . 5 .
Dan a - ku me – nga – sih - i Di - a.

5̣ | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5 3 2 .
Ka - sih - Nya be - sar; a - gung dan mu - li - a

1 1 | 3 1 6̣ 5 . 2 | 1 . . 1 . ‖
ca – ra Tu - han me - nga - sih - i - ku.

2. Sedalamnya laut seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak cara Tuhan mengasihiku.
Damainya tetap besertaku dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram, kunikmati penuh cara Tuhan mengasihiku.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, ceritakan secara singkat cara Tuhan mengasihi kalian!

Kegiatan 6: Mari Membuat Proyek

Setelah memahami pentingnya merawat dan menjaga kebersihan lingkungan, rancanglah sebuah kegiatan untuk membangun tanggung jawab di rumah, misalnya: menyiram tanaman, menyapu, mengepel, mencuci piring, membuang sampah, dan sebagainya. Pakailah panduan berikut!

Langkah 1: Buatlah rencana kegiatan bahwa kalian akan melakukan tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membantu orang tua menyiram tanaman, menyapu, mengepel rumah, membuat sampah, menyuci piring, dan sebagainya.

Langkah 2: Setelah rencana tersebut kalian buat, mintalah paraf orang tua dan guru bahwa selama seminggu kalian akan mengerjakannya.

Langkah 3: Lakukan kegiatan kalian untuk membangun tanggung jawab di rumah itu setiap hari dan setiap hari kalian harus meminta orang tua untuk memberi paraf di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian! Pada hari ketujuh, serahkan tugas tersebut kepada guru. Ingat, paraf hanya diberikan setelah kalian selesai melakukan tugas. Belajarlah untuk bersikap jujur!

Tabel 12.1 Rencana Kegiatan

Hari	Kegiatan	Paraf Rencana		Paraf Selesai Kegiatan	
		Guru	Orang Tua	Guru	Orang Tua
Contoh: Senin	Menyiram tanaman				
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Minggu					

C. Rangkuman

Allah menciptakan alam dan lingkungan tempat tinggal kalian karena Allah mengasihi kalian. Allah menginginkan kalian menjadi kawan sekerja Allah untuk merawat dan memelihara ciptaan Allah. Salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah kalian.

Kejadian 1:28 dan Kejadian 2:15 memperlihatkan tujuan Allah menciptakan manusia, yaitu untuk mengelola ciptaan Allah lainnya. Mengelola ciptaan Allah bukan berarti manusia bisa berbuat sekehendak hatinya, melainkan justru manusia harus menjaga dan memelihara ciptaan Allah yang sudah Allah ciptakan dengan sangat baik.

Sebagai kawan sekerja Allah, kalian bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, dan memelihara lingkungan rumah kalian supaya tetap bersih dan nyaman.

D. Refleksi

Sekarang aku bisa memahami alasan Allah menciptakan manusia dan alam ini. Aku juga memahami tanggung jawabku terhadap alam ciptaan Allah, termasuk lingkungan rumahku. Aku belajar dari Kejadian 1:28 dan Kejadian 2:15 yang menekankan tugas dan tanggung jawab manusia terhadap alam ciptaan Allah beserta dengan seluruh isinya.

Aku mau menjadi kawan sekerja Allah yang dengan tekun dan setia menjaga, merawat, dan memelihara kebersihan lingkungan rumah. Semua ini aku lakukan karena aku adalah ciptaan Allah yang berharga dan aku mau belajar bertanggung jawab atas kepercayaan yang Allah telah berikan.

E. Penilaian

Buatlah sebuah program untuk membersihkan lingkungan rumah sekitar dengan salah seorang teman kalian! Tentukan nama kegiatannya, waktunya, latar belakang mengapa memilih rumah teman kalian tersebut, tujuannya, siapa yang melaksanakan, dan perlengkapan yang dibutuhkan.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang menjaga, merawat, dan memelihara kebersihan lingkungan rumah. Semua anggota keluarga bertanggung jawab untuk memelihara kebersihan lingkungan rumah.

Bersama dengan orang tua kalian, tulislah komitmen kalian untuk menjaga, merawat, dan memelihara lingkungan rumah kalian.

Saya mau menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan rumah dengan cara berikut.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

G. Doa

Allah yang baik, terima kasih karena kami boleh terlibat untuk menjaga, merawat, dan memelihara lingkungan rumah kami. Terima kasih karena Engkau juga memilih kami untuk menjadi kawan sekerja-Mu. Tolonglah kami, yang Allah, supaya kami dengan penuh sukacita melakukan tanggung jawab untuk memelihara kebersihan lingkungan rumah kami agar kami semua sehat dan merasa nyaman tinggal di rumah kami. Inilah doa permohonan kami. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.

Kejadian 2:15

Glosarium

Bhinneka Tunggal Ika	:	berbeda-beda, tetapi tetap satu.
gender	:	serangkaian karakteristik yang membedakan maskulinitas dan femininitas. Karakeristik tersebut dapat mencakup jenis kelamin (laki-laki, perempuan).
ibadah	:	perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
ibadah yang sejati	:	ibadah yang sebenarnya atau ibadah yang benar.
ibadat	:	segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keseimbangan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun alam semesta.
kesetaraan gender	:	pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak didiskriminasi berdasarkan identitas gender mereka; dikenal juga sebagai *keadilan gender.*
melayani	:	membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang atau meladeni.
sejati	:	sebenarnya, tulen, asli, dan murni.
tahu berterima kasih	:	mampu menyatakan kepada orang lain melalui perkataan dan tindakan bahwa orang tersebut telah berjasa bagi hidupnya.
tanggung jawab	:	keadaan wajib menanggung segala sesuatu sehingga jika terjadi sesuatu bisa dipersalahkan.

Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas.

Amsal 3:13,14

Daftar Pustaka

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. 2019. *Moderasi Beragama.* Cet. ke-1. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Badan Pembina Departemen Sekolah Minggu GSJA. 2008. *Buku Pintar 2 Sekolah Minggu*. Malang: Penerbit Gandum Mas.

Browning, W.R.F. 2013. *Kamus Alkitab*. (Judul asli: *A Dictionary of the Bible*). Diterjemahkan oleh Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cet. ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

International Association of Character Cities. 2006. *Meraih Sukses Sejati: Bagaimana Menjadi Keluarga yang Membangun Karakter.* Jakarta: Karakter Prima Indonesia.

Ismail, Andar. 1996. *Selamat Melayani Tuhan: 33 Renungan tentang Pelayanan.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. *Alkitab dalam Terjemahan Baru.* Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

_____. 2008. *Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

_____. 2012. *Alkitab Edisi Studi.* Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Rachman, Rasid. 2010. *Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Schoolland, Mariam M. 2011. *Alkitab Bercerita kepada Anak-anak*. (Judul asli: *Marian's Big Book of Bibel Stories*). Diterjemahkan oleh Liberty P. Sihombing. Jakarta: PT Suara Harapan Bangsa.

Sine, Novy A.E. dan Norita Yudiet Tompah. 2017. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas IV* (Revisi). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud RI.

Sinode GKI. 1994. *Nyanyikanlah Kidung Baru*. Cet. ke-4. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Tanpa nama.1991. *Life Application Bible: New International Version*. Wheaton, Illinois & Grand Rapids, Michigan: Tyndale House Publishers & Zondervan Publishing House.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Ed. 3. Cet. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

White, James F. 2002. *Pengantar Ibadah Kristen.* Diterjemahkan oleh Liem Sien Kie. Cet. ke-1. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Yamuger. 1995. *Kidung Jemaat*. Jakarta: Yamuger.

Yamuger. 2004. *Pelengkap Kidung Jemaat.* Jakarta: Yamuger.

Daftar Pustaka *Online*

Akhyari Hananto, Menengok Tiga Desa Terbersih di Dunia, https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/02/24/menengok-tiga-desa-terbersih-di-dunia (diakses: 18 Desember 2020).

Alfian Putra Abadi, https://tirto.id/banjir-bandang-di-sentani-dan-dugaan-penebangan-hutan-ilegal-djGZ (diakses: 18 Desember 2020).

Arya Daru Pangayunan, https://travel.kompas.com/read/2017/03/27/184000127/menikmati.ketenangan.didesa.giethoorn.belanda?page=all (diakses: 17 April 2021).

Farisi, https://id.wikipedia.org/wiki/Farisi (diakses: 15 Desember 2020).

Ganug Nugroho Adi, https://www.thejakartapost.com/travel/2017/07/27/pennglipuran-cleanliness-through-conservation.html.com/ (diakses: 17 April 2021).

Hidup Rukun, https://gkjw.or.id/tuntunan-ibadah-anak/bahan-sekolah-minggu-anak-7-juli-2019/ (diakses: 15 Desember 2020).

Hidup Rukun dengan Orang Lain, https://pepak.sabda.org/17/jun/2004/anak_hidup_rukun_dengan_orang_lain (diakses: 15 Desember 2020).

Kasihilah Sesamamu Manusia seperti Dirimu Sendiri, https://www.parokiteresiajambi.com/renungan/kasihilah-sesamamu-manusia-seperti-dirimu-sendiri/ (diakses: 14 Desember 2020).

Kesetaraan Gender dalam Pendidikan di Indonesia, https://www.batukarinfo.com/system/files/ACDP-005_Kesetaraan_Gender_dlm_Pendidikan_di_Indonesia-PB.pdf (diakses: 22 Desember 2020).

Lagu "Roti dan Mentega", https://www.youtube.com/watch?v=BHFme-TjJTs (diakses: 15 Desember 2020).

Mazmur 133, https://id.wikipedia.org/wiki/Mazmur_133 (diakses: 15 Desember 2020).

Netty Dharma Somba, http://regional.kompas.com/image/2019/03/17/20173831/4273-orang-mengungsi-akibat-banjir-disentani-jayapura?page=1 (diakses: 16 April 2021).

Tanveer Badal, https://www.bbc.com/indonesia/vert_tra/2016/08/160802_vert_tra_desa_bersih (diakses: 17 April 2021).

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Pdt. Norita Yudiet Tompah, M.Th.
Email : noritayudiet@yahoo.com
Bidang Keahlian : Teologi, PWG, Penulis Buku PAK

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Sekretaris Pengurus Yayasan Badan Penerbit Kristen (BPK) Gunung Mulia (2019-2024).
2. Badan Pengurus Nasional PERUATI (Persekutuan Perempuan Berpendidikan Teologi di Indonesia), (2019-2024).
3. Pendeta Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (2016 – sekarang)
4. Koordinator Program Pendidikan Oikoumene Keindonesiaan (POK) Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2016-2017).
5. Direktur Pelaksana Yayasan Beasiswa Oikoumene (YBO) Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2011-2016).
6. *Ecumenical Officer* Dewan Gereja-gereja se-Dunia (2008-2010).
7. Koordinator Tim Kelompok Kerja Pendidikan Agama Kristen Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2006-2010).
8. Sekretaris Eksekutif Bidang Koinonia Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2006-2010).
9. Direktur Pelaksana Pusat Pembelajaran Warga Gereja Sekolah Tinggi Teologi Jakarta (2003-2006).

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi (1993-1998).
2. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Magister Teologi (2000-2003).
3. Deakin University Melbourne, Australia, *Leadership Development for Multifaith Women Senior Leaders* (2019).

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. Borrong, Robert P. dan Norita Yudiet Tompah. (2020) *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SD Teologi Kristen Kelas VI.* Jakarta: Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I.
2. Borrong, Robert P. dan Norita Yudiet Tompah. (2020) *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP Teologi Kristen Kelas IX.* Jakarta: Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I.
3. Tompah, Norita Yudiet dkk. (2020) *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pengetahuan Alkitab untuk Siswa SD Teologi Kristen Kelas V.* Jakarta: Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I.
4. Tompah, Norita Yudiet dan Erich von Marthin E. Hutahaean. (Revisi 2018)

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas VI. Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kementerian Pendidikan R.I.
5. Tompah, Norita Yudiet dan Erich von Marthin E. Hutahaean. (Revisi 2018) *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: SD Kelas VI.* Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kementerian Pendidikan R.I.
6. Marthin, Erich von dan Norita Yudiet Tompah. (Revisi 2017) *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas V.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud R.I.
7. Marthin, Erich von dan Norita Yudiet Tompah. (Revisi 2017) *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: SD Kelas V.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud R.I.
8. Sine, Novy A.E. dan Norita Yudiet Tompah. (Revisi 2017) *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas IV.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud R.I.
9. Sine, Novy A.E. dan Norita Yudiet Tompah. (Revisi 2017) *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: SD Kelas IV.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud R.I.
10. Tompah, Norita Yudiet. (2017) *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SDLB Kelas III (Autis dan Tunagrahita)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kemendikbud RI.
11. Tompah, Norita Yudiet. (2017) *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SDLB Kelas III (Autis dan Tunagrahita)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kemendikbud RI.

Informasi lainnya

Penulis adalah anggota Tim Pengembang Kurikulum PAK dan Budi Pekerti, Bimas Kristen, Kemenag RI (2020-sekarang); dan pernah menjadi anggota Tim Pengembang Kurikulum 2013 untuk PAK dan Budi Pekerti, Puskurbuk, Balitbang Kemendikbud RI (2010-2018). Pernah menjadi Instruktur Nasional Agama Kristen untuk jenjang SD, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SD, Kemendikbud RI (2016-2018).

Biodata Penulis

Nama lengkap : Novy Amelia Elisabeth Sine, M.Th.
Telp. kantor/ponsel : 021-3904237/081380755720
Surel : novy.sine@stftjakarta.ac.id
Akun *Facebook* : Novy A. E. Sine
Alamat kantor : Jalan Proklamasi 27 Jakarta, 10320
Bidang keahlian : Pendidikan Kristiani

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Dosen Luar Biasa Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta)/ Sekolah Tinggi Teologi Jakarta (STT Jakarta), sejak tahun 2005 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi (1989–1994).
2. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Magister Teologi (1998–2000).
3. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Doktor Teologi (2015–2020).

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. "Model Pembelajaran dalam Pendidikan Kristiani" dalam *Mendidik dalam Kasih, Keadilan, & Kebenaran: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Kristiani untuk Memperingati 100 Tahun Clement Suleeman.* Peny. Justitia Vox Dei Hattu. Jakarta: STFT Jakarta, 2019.
2. *Pendidikan Karakter Kristen untuk Siswa SD Teologi Kristen Kelas IV*. Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I, 2019.
3. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP Teologi Kristen Kelas VII*. Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I, 2019.
4. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Guru SD Kelas IV, Allah Mahakuasa* (revisi, bersama Norita Yudiet Tompah). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud RI, 2017.
5. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SD Kelas IV, Allah Mahakuasa* (revisi, bersama Norita Yudiet Tompah). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud RI, 2017.
6. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SMALB Kelas XII (Tunadaksa dan Tunanetra)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.

7. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Guru SMALB Kelas XII (Tunadaksa dan Tunanetra)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.
8. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SMALB Kelas X (Tunanetra dan Tunadaksa)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016.
9. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Guru SMALB Kelas X (Tunanetra dan Tunadaksa)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016.

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Margiot Tua Butar butar, M.PdK.
Telp kantor/ponsel : 081219617853
Surel : Margiotbutarbutar@gmail.com
Akun *Facebook* : Margiot Butar butar
Alamat kantor : Jalan Wijaya IX/50 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Bidang keahlian : Guru PAK

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Guru PAK & BP di SMP Negeri 12 Jakarta.
2. Pendeta jemaat GSKI Golden Gate Jakarta.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. STT Bethel Indonesia Jakarta, Sarjana PAK, lulus tahun 2004.
2. STT Ekumene Jakarta, Magister Pendidikan, lulus tahun 2017.
3. STT Ekumene Jakarta, Doktor Teologi, sedang proses menyelesaikan.

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. *Pengetahuan Alkitab SMPTK Kelas 7*, Kementerian Agama RI, 2019.
2. *Modul Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: BPK Gunung Mulia Jakarta, 2013.
3. *Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
4. *Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas 8.* Jakarta: BPK Gunung Mulia Jakarta, 2013.

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Ir. Rohana Purnama, M.C.S.
Telp kantor/ponsel : 081316902011
Surel : rohanapurnama@gmail.com
Akun *Facebook* : Rohana Purnama
Alamat kantor : Jalan Ciledug Raya No. 99, Cipulir, Jakarta 12230
Bidang keahlian : Editor dan penerjemah

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Menulis renungan untuk *Santapan Harian*, Scripture Union.
2. Menjadi narasumber program Radio Scripture Union di RPK FM 96,5.
3. Editor buku untuk Scripture Union.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Institut Pertanian Bogor, Penyuluhan Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian (1990).
2. Singapore Bible College, Master of Christian Studies, 1995.

Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir)

1. *Pelayanan Generasi Abad Ke*-21, 2021.
2. *Hidup Bahagia Selamanya*, 2019.
3. *Masa Remaja Masa yang Indah*, 2019.

Informasi lain dari penelaah

Pernah menjadi dosen di STT Setia Arastamar (1997–1998) untuk mata kuliah Hermeneutika, Pendidikan Warga Jemaat Dewasa, dan Musik Gereja; aktif mengajar dan menulis bahan Sekolah Minggu di gereja tempat beribadah dan undangan lainnya; melatih paduan suara anak dan ibu; menerjemahkan empat buku Sekolah Minggu terbitan BPK Gunung Mulia; dan membina siswa-siswi Kristen/mengabarkan kabar baik kepada kaum muda**.**

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : Christian Galabara Alfadio Putra, S.Si. Teol.
Telp kantor/ponsel : 082326166995
Surel : galabara.cp@gmail.com
Akun *Facebook* : Christian Putra
Alamat kantor : Jalan Cemara No. 18 RT/RW 003/016, Sragen Tengah, Sragen
Bidang keahlian : Lukis

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)
1. Guru privat lukis.
2. Ilustrator buku Sekolah Minggu GKJ.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar
Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Sarjana Teologi, 2010.

Karya/pameran/eksibisi dan tahun pelaksanaan (10 tahun terakhir)
1. Pameran bertajuk “Aku di dalam Kamu, Kamu di dalam Aku” (2015).
2. Pameran bertajuk “Alkitab untuk Semua” (2019).
3. Pameran bertajuk “Aku Rasa Beta Rasa” (2020).

Buku yang pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir)
1. Kurikulum Sekolah Dasar.
2. Kurikulum Sekolah Minggu GKJ.

Biodata Penata Letak (Desainer)

Nama lengkap : Sitti Aulia, S.Si.
Surel : auliawolf@gmail.com
Akun *Instagram* : @auliawhite
Bidang keahlian : Desain grafis

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Graphic designer di PT Provagy International (6 Desember 2011–Februari 2012).
2. Graphic designer di PT Bisnis Tekno Ultima (Maret 2012–Oktober 2013).
3. Guru gambar di Carrot Academy (2013–2015).
4. Staf Unit Publikasi dan Informasi di STFT Jakarta (29 Oktober 2013 hingga sekarang).

Karya/pameran/eksibisi dan tahun pelaksanaan (10 tahun terakhir)

1. Desain untuk Digital Signage JS Luwansa Hotel (2012).
2. Desain untuk Digital Signage IBM Expo 2012 (2012).
3. Update Content Digital Signage di Mall Bellezza untuk bulan Ramadhan dan Natal dan Tahun Baru (2013).

Buku yang pernah dibuat desain/*layout* (10 tahun terakhir)

1. *Buku Trilogi Emeritasi Pdt. Dr. Einar M. Sitompul*, 2014.
2. *Jurnal Teologi Sola Experientia* Vol. 2, No. 1, April 2014, 2014.
3. *Jurnal Teologi Sola Experientia* Vol. 2, No. 2, Oktober 2014, 2014.
4. *Siapakah yang akan Menjembatani Jurang itu?*, 2014.
5. *Ziarah Beragam Rasa: Buku Kenangan 80 Tahun STT Jakarta*, 2014.
6. *Bahasa Ibrani untuk Pemula*, 2015.
7. *Membangun Perdamaian: Kumpulan Kasus untuk Pelatihan Mediasi dan Rekonsilias*, 2015.
8. Yesus Sang Titik Temu dan Tengkar: Sebuah Studi Akan Pandangan Kristen dan Muslim Mengenai Yesus di Indonesia, 2015.
9. *Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Penelitian dan Relasinya dengan Gereja*, 2015.
10. *The Power of Shame: Mengembalikan Malu Spiritual*, 2016.
11. *Merangkai Kehidupan Bersama yang Pluralis dan Rukun: Suatu Pendekatan Biblis Kontekstual*, 2017.
12. *Asian Journal of Theology* Volume 31 Number 1, April 2017.
13. *Asian Journal of Theology* Volume 31 Number 2, October 2017.
14. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS XII Tunadaksa dan Tunanetra*, 2017.

15. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS XII Tunadaksa dan Tunanetra*, 2017.
16. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunanetra dan Tunadaksa*, 2017.
17. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunanetra dan Tunadaksa*, 2017.
18. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunarungu*, 2017.
19. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunarungu*, 2017.
20. *Asian Journal of Theology* Volume 32 Number 1, April 2018.
21. *Asian Journal of Theology* Volume 32 Number 2, October 2018.
22. *Asian Journal of Theology* Volume 33 Number 1, April 2019.
23. *Asian Journal of Theology* Volume 33 Number 2, October 2019.
24. *Asian Journal of Theology* Volume 34 Number 1, April 2020.
25. *Jurnal Theologia in Loco* Vol. 2, No. 1, April 2020.
26. *Jurnal Theologia in Loco* Vol. 2, No. 2, Oktober 2020.
27. *Asian Journal of Theology* Volume 34 Number 2, October 2020.
28. *Renungan PELITA* Penabur Edisi Juli 2020 dan Edisi Oktober 2020, untuk Kelas Kecil, Lower Class, Kelas Besar, Upper Class, SMP, Middle School dan SMA, 2020.
29. *Renungan PELITA* Penabur Edisi Januari 2021 untuk Kelas Kecil, Lower Class, Kelas Besar, Upper Class, SMP, Middle School dan SMA, 2021.
31. *Tantangan Gereja di Era Milenial (Refleksi Menyambut 100 Tahun HKBP Kernolong: 1919–2019)*, 2021.
32. *Asian Journal of Theology* Volume 35 Number 1, April 2021.

Informasi lain dari desainer

1. Studied Graphic design at Motret.Co (Rancang Grafis) Class of 2013, November 2012–Februari 2013.
2. Studied Illustration at Carrot Academy Class of 2013, Class IFE | ESSENTIALS Class Concept Art, Maret–Juli 2013.
3. Studied Motion Graphic Programme Intermediate at Hello Motion Academy School of Animation and Creativity, Mei–Juni 2017.

Biodata Penyunting

Nama lengkap : Börozatulö Gea
Telp kantor/ponsel : 081284621508
Surel : gabogea@gmail.com
Bidang keahlian : Editor bahasa dan teologi

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)
Editor buku teologi di PT BPK Gunung Mulia (2000–2017).

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar
Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi, 1988–1993.

Buku yang pernah ditelaah, diulas, atau dinilai (10 tahun terakhir)
Memeriksa dan menilai naskah-naskah untuk diusulkan terbit di BPKGM, antara lain.

1. *Memberi Air Sejuk pada yang Kecil* (terbit, cet 1: 2011).
2. *Obrolan Hikmat* (terbit, cet 1: 2011).
3. *Putraku, Kebanggaanku* (terbit, cet 1: 2013).
4. *Ecclesia Reformata, Semper Reformanda* (terbit, cet 1: 2014).
5. *Menggugat Kodrat, Mengangkat Harkat* (terbit, cet 1: 2014).
6. *Open to Go* (terbit, cet 1: 2015).
7. *Atlas dan Sejarah Alkitab* (terbit, cet 1: 2016).
8. *Melayani Lebih Sungguh* (terbit, cet 1: 2016).

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

Amsal 1:7

Akar dari pendidikan
memang pahit,
tapi buahnya manis

Aristoteles